



PT BERLINA Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2017

A n n u a l R e p o r t

DAFTAR ISI

Table of Contents

02

Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data

04

Informasi Saham
Share Information

08

Peringkat Nasional Jangka Panjang
National Long Term Rating

10

Pesan Dari Presiden Komisaris
Message from President Commissioner

14

Laporan Presiden Direktur
Message from President Director

18

Sekilas Tentang Perseroan
Overview of the Company

20

Tonggak Sejarah Perseroan
The Company Milestone

22

Data Perseroan
Corporate Information

23

Visi dan Misi
Vision and Mission

24

Struktur Organisasi
Organization Structure

26

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Biography

30

Profil Direksi
The Board of Directors Biography

36

Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Co. Ltd. - China
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. - China in Brief

40

Sekilas Tentang PT Quantex
PT Quantex in Brief

42

Sekilas Tentang PT Natura Plastindo
PT Natura Plastindo in Brief

44

Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia
PT Lamipak Primula Indonesia In Brief

48

Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

50

Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility

54

Sertifikasi & Penghargaan
Certification & Awards

56

Analisa Segmen
Segment Analysis

58

Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Review and Analysis

76

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

94

Tanggungjawab atas Laporan Tahunan 2017
The Responsibility for The Annual Report 2017

95

Laporan Keuangan 2017
Financial Reports 2017

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Keterangan Description	2013	2014	2015	2016	2017
Penjualan Netto <i>Net Sales</i>	961.000	1.258.841	1.278.353	1.364.849	1.310.440
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	169.354	228.120	225.357	215.825	97.692
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(7.257)	74.767	(2.427)	20.458	(224.189)
Laba Bersih Diatribusikan untuk Entitas Induk <i>Net Income Attributable to Parent Company</i>	(8.675)	52.873	(11.737)	12.091	(172.428)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar <i>Profit Basic Earnings (Loss) Per Share</i>	(13)	77	(17)	15	(176)
Total Aset <i>Total Assets</i> (dalam ribuan lembar saham <i>in thousand shares</i>)	1.125.376	1.334.086	1.820.784	2.088.697	1.964.877
Total Investasi pada Entitas Anak <i>Total Investment on Subsidiaries</i>	113.622	121.902	121.902	121.902	146.902
Total Aset Tetap-Bersih <i>Total Property, Plant Equipment - Net</i>	639.298	719.369	1.202.090	1.196.817	1.126.410
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	825.117	976.013	992.870	1.060.344	1.111.848
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	21.491	25.370	47.596	48.024	39.637
Total Ekuitas <i>Total Equities</i>	300.258	358.073	827.914	1.028.353	853.029
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(105.917)	25.911	72.233	217.039	154.725

Data keuangan - dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Jumlah Saham Beredar Financial Data
in millions Rupiah except Earnings Per Share and Outstanding Shares

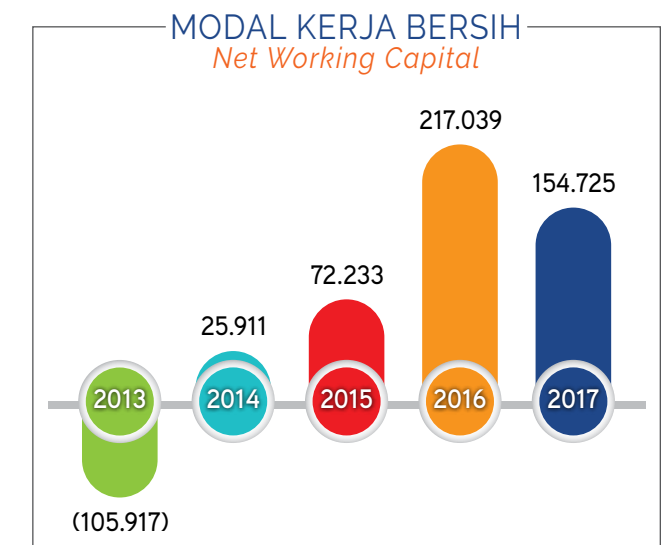
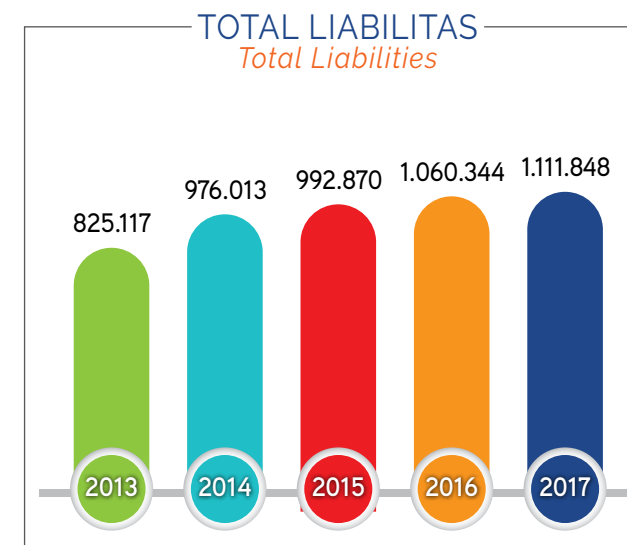
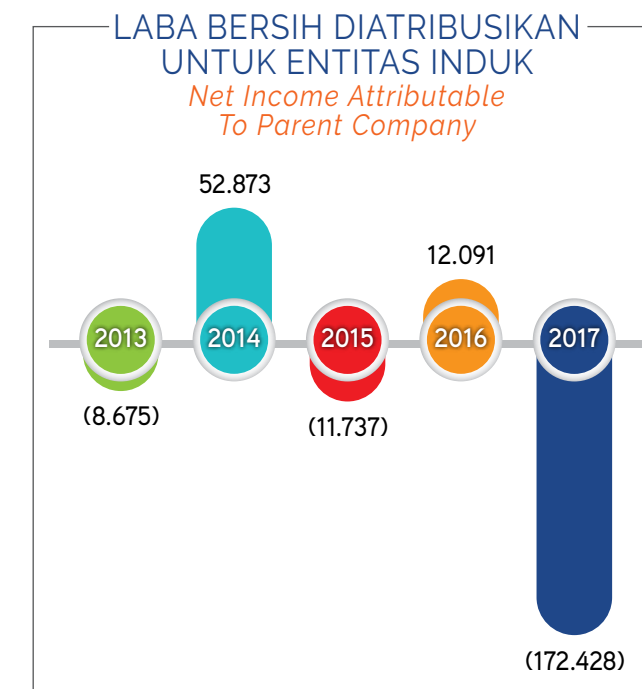
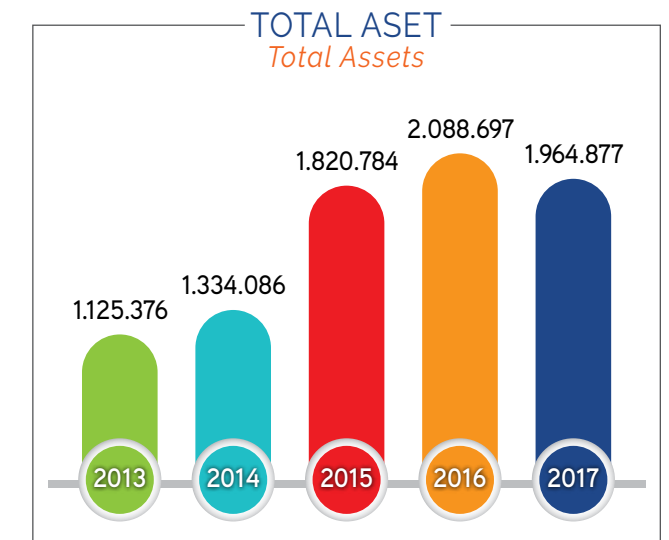
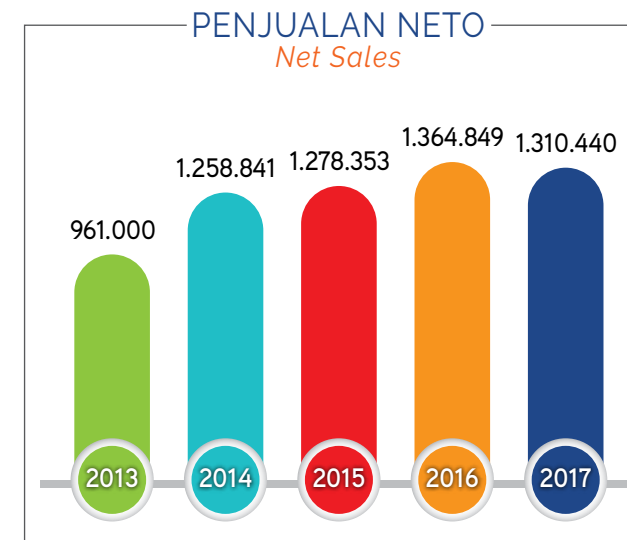
Note :

*) Disajikan kembali karena penerapan retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013)
Restated for the retrospective implementation of PSAK 24 (Revised 2013)

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Keterangan Description	2013	2014	2015	2016	2017
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset <i>Return on Assets (ROA)</i>	(0,01)	0,04	(0,01)	0,01	(0,09)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	(0,03)	0,15	(0,01)	0,01	(0,20)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,73	0,73	0,55	0,51	0,57
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,75	2,73	1,20	1,03	1,30
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,81	1,05	1,14	1,39	1,27
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	0,55	0,71	0,75	0,97	0,85
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,13	0,19	0,18	0,31	0,12



Informasi Saham

Stock Information

Pada tanggal 12 September 1989 Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989, untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 November 1989 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On September 12, 1989, the Company received authorization from the Minister of Finance, in his decision letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer its shares to the public. On November 15, 1989, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Padatanggal 21 Juni 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp 1.000,-. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juli 1993.

On June 21, 1993, the Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam in his letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 shares through rights issue to stockholders at an exercise price of Rp 1,000,-. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp 11.500.000.000.

On August 18, 1998, the Company has done stock split of its share which were from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and has distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 11,500,000,000.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

On August 7, 2008, the Company has done stock split of its share which were from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

Pada tanggal 6 Nopember 2012, Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham.

On November 6, 2012, the Company has done stock split of its share which were from Rp 250 per share to Rp 50 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 31, 2012 and 2013 all of the Company's shares or 690,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 4 Desember 2015 Perseroan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp 630,-.

On December 4, 2015, the Company has made additional Capital Equity without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp 630,-.

Pada tanggal 14 September 2016, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp 1.000,-. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016.

On September 14, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-518 / D.04 / 2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp 1,000, -. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 seleuruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2016, the entire shares of the Company or a total of 979,110,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

LABA PER SAHAM DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM TAHUN 2013 – 2017

Earning Per Share and Cash Dividend Per Share for Year 2013 - 2017

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Labar Per Saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividen Per Share (Rp)
2012	27 November 2013 November 27, 2013	72	23
2013	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(14)	NIHIL
2014	24 Juli 2015 Juli 24, 2015	77	17,39
2015	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(17)	NIHIL
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	15	3

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN

Price Information of Company's Share

Tahun Year	Kwartal Ke Quarter	Tgl Penutupan Closing Date	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Prices	Jumlah Lembar Saham Number of Share
2016	Pertama First	31 Maret 2016 March 31, 2016	815	810	810	11.742.100
	Kedua Second	30 Juni 2016 June 30, 2016	950	875	950	12.889.600
	Ketiga Third	30 September 2016 September 30, 2016	995	990	990	10.846.500
	Keempat Fourth	30 Desember 2016 December 30, 2016	1,100	1,100	1,100	6.810.500
2017	Pertama First	31 Maret 2017 March 31, 2017	1,160	1,110	1,160	7,842,800
	Kedua Second	22 Juni 2017 June 22, 2017	1,220	1,180	1,220	2,457,400
	Ketiga Third	30 September 2017 September 30, 2017	1,200	1,200	1,200	2,830,700
	Keempat Fourth	29 Desember 2017 December 29, 2017	1,240	1,120	1.240	2,162,400

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

Chronology of Share Listing and Change in Total Share

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Par Value Per Share	Modal disetor Subscribed and Paid Up
1989	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	4.000.000	1.000	4.000.000.000
	<i>Founder share Listed in BEJ</i>	1.750.000	1.000	1.750.000.000
	TOTAL	5.750.000		5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	17.250.000	1.000	17.250.000.000
	<i>Limited Public Offering I</i>	4.000.000	1.000	4.000.000.000
	<i>Founder share Listed in BEJ</i>	1.750.000	1.000	1.750.000.000
	TOTAL	23.000.000		23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>	46.000.000	500	23.000.000.000
	Saham Bonus <i>Stock Bonus</i>	23.000.000	500	11.500.000.000
	TOTAL	69.000.000		34.500.000.000
2008	Pemecahan nilai saham <i>Stock Split</i>	138.000.000	250	34.500.000.000
2012	Pemecahan nilai saham <i>Stock Split</i>	690.000.000	50	34.500.000.000
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>The Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	690.000.000	50	34.500.000.000
		69.000.000	50	3.450.000.000
	TOTAL	759.000.000		37.950.000.000
2016	Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	759.000.000	50	37.950.000.000
		220.110.000	50	11.005.500.000
	TOTAL	979.110.000		48.955.500.000

ANAK PERUSAHAAN PT BERLINA TBK

Subsidiaries of PT Berlina Tbk

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Operation Years	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Lampak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminated tube dan plastik extrusion tube <i>Manufacturer of laminated tube and plastic extrusion tube</i>	1986	70%
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, Cina <i>Hefei, China</i>	Industri botol & cap plastik dan sikat gigi <i>Manufacturer of bottle plastic & cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%
Berlina Pte. Ltd.	Singapura, Singapura <i>Singapore, Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%
PT Quantex	Tangerang, Jawa Barat <i>Tangerang, West Java</i>	Industri Kemasan Plastik, Perdagangan & Jasa <i>Manufacturer of plastic packaging industry, trading and services</i>	2003	99%
PT Natura Plastindo	Pasuruan, Jawa Timur <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri Pengolahan Plastik, Perdagangan & Jasa <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2013	99%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Shareholding Composition as of Dec 31, 2017

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama	534,252,162	54.57%	20,712,608,100
Atmadja Tjiptobiantoro	21,002,900	2.15%	1,050,145,000
Lisjanto Tjiptobiantoro <i>Presiden Komisaris President Commissioner</i>	49.774.000	5.08%	2,488,700,000
Oei Han Tjhim <i>Komisaris Commissioner</i>	120,000	0.01%	6,000,000
Komodo Fund	101,912,500	10.41%	5,095,625,000
Masyarakat <i>Public</i> (masing-masing kurang dari 5% <i>less than 5% each</i>)	272,048,438	27.79%	13,602,421,900
TOTAL	979,110,000	100,00%	48,955,500,000

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

Shareholding Classification as of Dec 31, 2017

1 lembar saham = Rp. 50,- 1 share = Rp. 50,-

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Jumlah Saham Total Shareholder	Saham (Lembar) Total Share	Jumlah Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Shares (Rp)	Jumlah Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Shares (Rp)
Nasional <i>Nasional</i>				
Individu <i>Individual</i>	410	175,920,540	1,050,145,000	17.97%
Institusi <i>Institution</i>	35	644,809,289	32,240,464,350	65.86%
Sub Total	445	820,729,827	41,036,491,350	83.83%
Asing <i>Foreign</i>				
Individu <i>Individual</i>	23	24,621,770	1,231,088,500	2.51%
Institusi <i>Institution</i>	21	133,758,403	6,687,920,150	13.66%
Sub Total	44	158,380,173	7,919,008,650	16.17%
TOTAL	489	979,110,000	48,955,500,000	100%



Peringkat Nasional Jangka Panjang National Long Term Rating

Pada tanggal 13 September 2016 PT Fitch Rating Indonesia telah memberikan peringkat jangka panjang nasional yang sama dengan tahun sebelumnya "A- (idn)" untuk PT Berlina Tbk dengan prospek yang stabil.

Peringkat tersebut menunjukkan keahlian Perseroan di industri kemasan plastik, posisi yang kokoh dalam industri yang dinamis, keterbukaan untuk memperoleh pelanggan dan profil kredit yang bagus. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata tahunan kira-kira sebesar 10% dalam 5 (lima) tahun terakhir dan akan terus bermanfaat seiring dengan berkembangnya pasar "fast moving consumer goods" (FMCG) dan makanan & minuman baik di Indonesia dan China. Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari Unilever sebagai pelanggan utama. Kerjasama tersebut telah terjalin selama lebih dari 40 (empat puluh tahun). Hubungan tersebut telah memberikan sisi positif untuk profil kredit Perseroan dikarenakan posisi yang kuat dari Unilever dalam industri FMCG.

On September 13, 2016 PT Fitch Rating Indonesia has granted PT Berlina Tbk the same long-term national rating as "A- (idn)" with stable outlook as the previous year.

The ratings reflects the Company's expertise in the plastic packaging industry, a robust position in a dynamic industry, an exposure to get customers and a sound credit profile. The average annual revenue growth rate of approximately 10% in the last 5 (five) years and will continue to benefit as the fast moving consumer goods (FMCG) and food & beverage markets grow both in Indonesia and China. Most of the Company's revenue derives from Unilever as the major customer. The relationship has been established for more than 40 (forty years). The relationship has given a positive side to the Company's credit profile due to the Unilever's strong position in the FMCG industry.



Pesan Dari Presiden Komisaris

Message from President Commissioner



LISJANTO TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Kami terus melanjutkan program kerja 2017 sesuai rencana pertumbuhan, pasca akuisisi bisnis PT Abadi Adimulia pada tahun 2016. Namun, 2017 ternyata menjadi tahun yang cukup sulit bagi kami. Di tengah usaha kami dalam menghadapi pelemahan tingkat konsumsi konsumen yang juga dialami semua pihak, kami harus mengalami insiden kebakaran di Pabrik Cikarang pada tanggal 24 Mei 2017. Peristiwa tersebut memberikan dampak yang substansial terhadap bisnis kami.

Manajemen telah bekerja sangat keras untuk mengatasi dampak kebakaran. Kami semua sepakat bahwa prioritas utama adalah meminimalkan dampak tersebut terhadap pelanggan. Kami memutuskan untuk melakukan apapun yang memungkinkan, dengan mendistribusikan volume yang semula diproduksi di pabrik Cikarang ke pabrik-pabrik Berlina yang lain, serta mengalihdayakan saat diperlukan. Keputusan ini terbukti dapat meminimalkan gangguan pasokan kepada pelanggan, tetapi di lain pihak berdampak cukup signifikan pada kenaikan biaya dan menurunkan profitabilitas kami. Perusahaan mampu menjual dengan volume sedikit lebih tinggi pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya tetapi karena komposisi produk, pendapatan menjadi sedikit lebih rendah dibanding tahun lalu. Kami berterima kasih kepada pelanggan atas pengertian dan dukungan yang diberikan, serta kepada karyawan kami yang telah menunjukkan semangat bekerja dengan ekstra untuk membantu pemulihan.

Pada semester kedua tahun ini, manajemen telah melakukan pemulihan kapasitas produksi perusahaan dengan membeli mesin-mesin baru dan membangun kembali pabrik Cikarang. Kami yakin dengan pemulihan kapasitas produksi secara bertahap, kami dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan melakukan efisiensi operasional di tahun 2018. Kami tentu berharap bahwa hal tersebut akan memulihkan keuntungan sesuai yang ditargetkan.



We continue to execute growth plans in 2017 post acquisition of PT Abadi Adimulia's business in 2016. However, 2017 has been a tough year for us. While we face softening consumer consumption like everyone else, we were also hit by a major fire incident at Cikarang factory on May 24, 2017. The fire incident certainly has impacted our business quite substantially.

Management has worked very hard to overcome the impacts of fire. We all agree that the foremost priority is to minimize the impact to customers. We decided to do everything we could by distributing volumes which originally produced at Cikarang factory to other Berlina factories across the country, as well as outsourcing when required. This decision has proven to be able to minimize supply disruptions to customers, but significantly impact our costs and reducing profitability. The company was able to sell at slightly higher volumes by 2017 than the previous year but due to the product mix, revenues were slightly lower than last year. We thank our customers for their understanding and continued support, and also our employees who have exhibited the spirit of doing extra miles to help with recovery.

Toward the second half of this year, management has started to rebuild the company's production capacity by purchasing new machines and rebuilding Cikarang Factory. We believe with the gradual recovery of production capacity, we can further improve our customer service and operational efficiency by 2018. We certainly hope to see profit recovery afterwards.

Dewan Komisaris fokus pada tindakan strategis jangka panjang perusahaan dan memastikan bahwa Direksi perusahaan fokus pada eksekusi sesuai dengan protokol operational excellence dan anggaran perusahaan. Kami mengadakan pertemuan rutin dengan tim manajemen untuk mendapatkan laporan perkembangan kinerja perusahaan dan pelaksanaan prioritas strategi bisnis. Tim manajemen baru yang dibentuk di tahun 2017 diharapkan dapat meningkatkan kekuatan organisasi untuk mendukung ambisi pertumbuhan Berlina. Upaya mengejar ambisi pertumbuhan ini akan terus berlanjut di tahun 2018. Kami percaya bahwa karyawan kami adalah orang-orang yang akan membuat perbedaan yang baik di masa mendatang.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan Corporate Governance. Dewan Komisaris melakukan pengawasan manajemen perusahaan melalui Komite Audit. Sebagai salah satu pendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit secara aktif berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Audit Internal, dan memberikan rekomendasi atas hasil pengawasan secara independen dan profesional. Rekomendasi tersebut mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dengan baik, terukur dan terencana.

Kami optimis bahwa kondisi perekonomian akan membaik, demikian pula dengan perekonomian Indonesia baik jangka menengah ataupun jangka panjang. Hal ini merupakan kesempatan bagi Berlina untuk terus bertumbuh. Optimisme ini menjadi dasar bagi kami untuk tetap berkomitmen melakukan investasi dan ekspansi perusahaan untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan kami.

The Board of Commissioners focuses on the company's long-term strategic actions and ensures that the Directors of the company focus on the execution in accordance with operational excellence protocol and financial budget. We have regular meeting with the management team to get updated company performance and implementation of business strategy priorities. The new management which established in 2017 is expected to continuously strengthen the bench to support Berlina's growing ambitions. The pursuit of this growth ambition will continue in 2018. We truly believe that our employee are the ones who will make the difference in the future.

As a public company, the Company is fully committed to always implement Corporate Governance. The Board of Commissioners has overseen the management of the company through the Audit Committee. As one of the supporters of the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Audit Committee actively participates in supporting the activities of the Internal Auditor, and provides recommendations on supervisory results independently and professionally. The recommendation makes the Board of Commissioners able to perform the task of supervision well, measurable and planned.

We are optimistic that the condition of the economy will improve as well as the Indonesian economy in the medium to long term. Berlina therefore has the potential to enter a period of growth. This condition makes us optimistic so that we remain committed to invest and expand our company to provide the best for our customers.



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris / President Commissioner



Laporan Presiden Direktur

Message from President Director



WIDYA NOERLAN

Presiden Direktur *President Director*

Yang terhormat pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Lembaran tahun 2017 dibuka dengan ambisi dan harapan yang besar bahwa bisnis akan bertumbuh lebih baik, setelah tahun 2016 diakhiri dengan akuisisi PT Abadi Adimulia. Kuartal pertama dimulai dengan implementasi business line baru, yaitu wadah plastik untuk cat dinding dengan teknologi IML (In Mold Labeling), dan pada kuartal kedua tim manajemen yang baru memulai masa tugasnya, untuk membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi seperti yang diharapkan.

Year 2017 was started with big ambition and high hope that the business will grow bigger after closing 2016 with the acquisition of PT Abadi Adimulia. The first quarter started with the successful of creating the new line of business in the IML (in-mould label) plastic container for paint and in the second quarter, new management was on board to bring the company to expected higher level.

Pada saat tim manajemen baru memulai menata perusahaan, terjadilah peristiwa kebakaran di pabrik Cikarang yang menghancurkan sebagian besar fasilitas, termasuk mesin, peralatan pendukung dan stok bahan baku dan barang jadi. Hanya sebagian kecil area produksi dengan mesin-mesin IML baru yang dapat diselamatkan dari musibah tersebut. Namun, walaupun terjadi musibah yang sangat hebat, manajemen berketetapan bahwa pasokan ke pelanggan tidak boleh terganggu dan hubungan bisnis yang sudah terjalin harus diamankan dengan segala cara.

As the new organization starting the tenure, an arson hit the Cikarang factory which destroyed most of the facilities including machineries, supporting equipment and stock. Fortunately, the new IML machineries and building are spares from the catastrophic. Despite the incident, management decided that the supply to customer cannot be discontinued and our business with them need to be protected at all cost.

Kondisi akibat musibah tersebut harus segera dipulihkan, baik secara fisik maupun terhadap mental karyawan. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan sebagai dampak kebakaran harus segera ditata dan dipersiapkan untuk tahun berikutnya. Pabrik Cikarang telah mulai dibangun kembali dengan konsep baru, dan akan siap digunakan pada paruh kedua tahun 2018. Mesin-mesin molding dan peralatan pendukung sebagai pengganti asset yang terbakar, telah didatangkan secara bertahap dalam kurun waktu 1 tahun hingga kuartal ke-3 tahun 2018.

The loss has to be recovered straightaway, both physically and mentally. Company performance which decrease as the impact of fire accident must be reorganized to be ready for the following year. Cikarang factory has been rebuilt with the new concept and plan to be ready by the second half of 2018. Molding machines and the supporting for the replacement of burnt assets, has been arrived gradually within 1 year and will be completed by third quarter of 2018.

Walaupun kami disibukkan dengan berbagai upaya untuk mengatasi dampak musibah tersebut, tidak membuat kami mengabaikan pengembangan bisnis baru dan usaha-usaha untuk pengembangan kinerja. Setelah terpaksa mundur beberapa langkah, kami harus berlari maju dengan sangat kencang untuk memperjuangkan posisi kami agar tetap terdepan dan kompetitif dalam bisnis plastik.



Although we have to spend more effort to cope with the effects of fire, but we do not neglect to keep developing new businesses and on-going actions for company improvements. After backward several steps, we have to run onward in hasty, to fight for our leading position and be competitive in plastic business.



Sejalan dengan visi kami "Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar", kami terus berinvestasi dalam hal teknologi dan sumber daya manusia. Kami terus menjajaki berbagai peluang dengan memasuki segmen-segmen baru, memperluas jaringan pelanggan, maupun implementasi teknologi baru. Demikian juga dalam hal pengembangan sumber daya manusia, kami menjalankan program untuk meningkatkan kompetensi karyawan pada semua tingkatan, diawali dari bagian operasional. Kami percaya bahwa sumber daya manusia yang kompeten akan menjadi modal yang sangat berharga dalam mengelola teknologi yang semakin berkembang dan memenuhi permintaan pelanggan yang semakin beragam dan menantang.

Selain investasi untuk pengembangan bisnis, perusahaan juga melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi, salah satunya adalah rencana penggabungan beberapa lokasi usaha, yaitu pemindahan PT Quantex dan mesin-mesin ex PT Abadi Adimulia ke lokasi pabrik-pabrik kami, baik di Jawa Timur, maupun di Banten dan Jawa Barat. Manajemen perusahaan memperhitungkan bahwa integrasi ini akan berdampak positif terhadap *profitabilitas* perusahaan melalui efisiensi biaya penyimpanan, transportasi, dan tenaga kerja, serta meningkatkan sistem kontrol dengan pengurangan kompleksitas operasional.

Penerapan good corporate governance merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan bisnis. Manfaat yang sudah dirasakan oleh perusahaan, di antaranya adalah memperkuat landasan bisnis Perusahaan, mengembangkan kinerja organisasi dan pengembangan sumber daya manusia, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti masyarakat, investor, bank, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Align with our vision of "Faster, Better, Bigger", we continuously invest in technology and people. We're exploring opportunities by stepping in into new segments, expanding customer network, and implementing new technology. Likewise, we also invest in people development, by executing program to improve employee competency at all levels, starting with operation departments. We believe that competent human resource will be an invaluable capital in managing the emerging technologies and satisfying more diverse and challenging customer demands.

Beside the investment to support the growth and development of business, the Company will still act upon performance improvements and one of them through the plan to merge the business locations, incorporating PT Quantex and ex PT Abadi Adimulia machineries to our factories, both in East Java and the existing ones in Banten and West Java. The company's management revealed that this integration will have a positive impact on the company's profitability through the cost efficiency of storage, transportation, and labor, as well as improving control system through operational complexity reduction.

Management positioned the implementation of good corporate governance as very important in conducting business activities. Company take the benefit of the implementation, among them are strengthening the fundamentals of the Company's business, strengthening the organization's performance and human resources, and increasing the trust of stakeholders such as communities, investors, banks, regulators and other stakeholders.



Akhirnya kami, mewakili Dewan Direksi Perusahaan, menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh seluruh manajemen dan karyawan, arahan Dewan Komisaris, serta dukungan dari semua pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat tetap beroperasi dengan segala tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2017.

Finally we, on behalf of the Board of Directors of the Company, express our highest appreciation for the dedication and hard work of the management and employees, the direction given by the Board of Commissioners, and the support from all stakeholders, so that the Company can continue to operate with all the challenges throughout 2017.

WIDYA NOERLAN
Presiden Direktur *President Director*

Sekilas Tentang Perusahaan

Overview of The Company

PT Berlina Tbk (Perseroan) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari industri kosmetika, perawatan tubuh, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, dan barang-barang industri lainnya. Perseroan didirikan berdasarkan akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H No. 35 di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie SH, SE, MKn, No. 161 tanggal 30 November 2017 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU - 0157448.AH.01.11 tanggal 12 Desember 2017.

PT Berlina Tbk (the Company) is a company engaged in the provision of plastic packaging for products from cosmetics industry, personal care, pharmaceuticals, food & beverage, lubricant oil, and other industrial goods. The Company was established based on notarial deed Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H No. 35 in Jakarta on August 18, 1969. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized by Deed No. 38 of Humberg Lie SH, SE, MKn, no. 161 on November 30, 2017 regarding changes to the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no. AHU - 0157448.AH.01.11 on December 12, 2017



Saat memulai usahanya, Perseroan hanya memiliki satu mesin Blow Molding. Namun, pertumbuhan industri di Indonesia yang cukup signifikan mengakibatkan permintaan untuk kemasan plastik meningkat cukup signifikan. Kondisi ini menjadikan Perseroan sebagai pelaku utama dalam industri kemasan plastik dan saat ini Perseroan memiliki beberapa pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya terletak di Jawa Timur (Pandaan, Gempol Pasuruan, dan Sidoarjo), di Banten (Tangerang) dan di Jawa Barat (Jababeka Cikarang dan Lemah Abang). Selain di Indonesia, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei - China.

Perseroan memiliki pelanggan yang terdiri dari perusahaan lokal, multinasional, dan melakukan export ke manca negara. Perusahaan tersebut diantaranya PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. PZ Cussons Indonesia, PT. ICI Paints Indonesia, PT. Reckitt Benckiser Indonesia, PT. Tirta Investama, PT. Idemitsu Lube Techno Indonesia, PT. Smart Tbk, PT. Bayer Indonesia, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Suryamas Gemilang Lubricant, PT. Kalbe Farma, PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Yasulor Indonesia, PT. Autochem Industry, PT. Paragon Technology Innovation, PT. Ultra Prima Abadi, Aandatta, dan lain-lain.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki tujuan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, mendukung dan bekerja sama atas dasar kemitraan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan PT Berlina Tbk dan para pelanggannya.

When starting the business, the Company only has one Blow Molding machine. However, the significant growth of industry in Indonesia caused demand for plastic packaging increase significantly. This condition makes the Company as the main player in the plastic packaging industry and currently Company has several factories spread across Indonesia including in East Java (Pandaan, Gempol Pasuruan, Sidoarjo), in Banten (Tangerang) and in West Java (Jababeka Cikarang and Lemah Abang). In addition to Indonesia factories, the Company also has a factory in Hefei - China.

The Company has customers consisting of local companies, multinational companies, and to overseas companies. These companies include PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. PZ Cussons Indonesia, PT. ICI Paints Indonesia, PT. Reckitt Benckiser Indonesia, PT. Tirta Investama, PT. Idemitsu Lube Techno Indonesia, PT. Smart Tbk, PT. Bayer Indonesia, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Suryamas Gemilang Lubricant, PT. Kalbe Farma, PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Yasulor Indonesia, PT. Autochem Industry, PT. Paragon Technology Innovation, PT. Ultra Prima Abadi, Aandatta, etc.

In conducting the business, the Company has the goal of contributing to the success of its customers, helping and cooperating on the basis of customer partnerships, to achieve its objectives. This will ensure the sustainability of the development and success of PT Berlina Tbk and the customers.



Tonggak Sejarah Perseroan

The Company Milestone

1969  Pendirian Pabrik Pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. <i>Establishment of 1st Plant in Pandaan, Pasuruan, East Java.</i>	1971  Produksi Kemasan Plastik untuk Kosmetik dan Industri Farmasi. <i>Produksi Kemasan Plastik untuk Kosmetik dan Industri Farmasi Started producing Plastic for Cosmetic and Pharmaceutical Industries.</i>	1972  Produksi Precision Mould. <i>Started producing Precision Mould.</i>	1981  Produksi Sikat Gigi. <i>Started producing Tooth Brush.</i>
2010  Produksi Pertama Multi Komponen "Injection Moulding" yang Kompleks untuk Tutup Botol. <i>First Production of Multi Component Injection Moulding for Bottle Cap.</i> Permulaan Konstruksi untuk Pabrik Baru di China dengan Luasan Tiga Kali Lebih Besar dari Pabrik yang Lama. <i>Started the Construction of New Factory in China with Triple size to Previous Factory.</i>	2009  Pendirian Berlina Pte Ltd-Singapura. <i>Establishment of Berlina Pte Ltd-Singapore.</i> PT Berlina Tbk dan PT Lamipak Primula Indonesia mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004 dan OHSAS 18001 : 2007. <i>PT Berlina Tbk and PT Lamipak Primula Indonesia achieved certification for ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004 and OHSAS 18001 : 2007.</i>	2008  Produsen Pertama untuk Lamine Mini Tube di Indonesia. <i>1st Producer for Lamine Mini Tube in Indonesia.</i>	2005  Pabrik di Cikarang, Jawa Barat dibuka. <i>The Opening of Cikarang Factory, West Java.</i>
2011  Konstruksi Pembangunan Tahap I Pabrik Baru di China telah Selesai dan Ditempati. <i>The First Phase of Construction for The New Plant in China was Completed and Occupied.</i> Permulaan Konstruksi untuk Tahap II Pabrik Baru di China. <i>The Beginning of The Second Phase of Construction for a New Factory in China.</i>	2012  Penyelesaian Pembangunan Tahap Kedua di China. <i>Completion of Second Phase Construction in China.</i> Permulaan Perluasan Pabrik di Cikarang. <i>The Beginning of The Expansion of Plant in Cikarang.</i> HPPP Mendapat Sertifikat ISO 9001:2008. <i>HPPP Certified with ISO 9001:2008.</i> Stok Split 1 : 5 dari Rp 250,- menjadi Rp 50,- per lembar saham. <i>Stock Split 1 : 5 of Rp 250,- to Rp 50,- per share.</i>	2013  Pendirian Anak Perusahaan PT Natura Plastindo dan Akuisisi PT Quantex. <i>Establishment of subsidiaries PT Natura Plastindo and Acquisition of PT Quantex.</i> HPPP Mendapat Sertifikat BRC IOP versi 4 & Work Safety Standardization. <i>HPPP certified with BRC IOP Issue 4 & Work Safety Standardization.</i>	2014  Penerbitan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp 200.000.000.000,- <i>Issuance of Medium Term Notes (MTN) of Rp 200 billion.</i> Peningkatan modal disetor PT Quantex. <i>Increase in paid up capital of PT. Quantex.</i>

■ : Pertama di Indonesia *First in Indonesia*

1982  Produksi Kemasan Plastik Multi Layer untuk Pestisida. <i>Started producing Multi layer Packaging for Pesticide.</i>	1984  Pabrik di Tangerang, Banten dibuka. <i>The Opening of Tangerang Factory, Banten.</i>	1986  Investasi di PT. Lamipak Primula Indonesia sebagai Pabrik Pertama "Lamine Tube" di Indonesia. <i>Investment in PT. Lamipak Primula Indonesia as the first "Laminated Tube" Manufacturer in Indonesia.</i>	1989  Produksi galon PC untuk air mineral. <i>Started producing Mineral Water gallon.</i>
2004  Investasi di Hefei Paragon Plastik Packaging Co. Ltd. (China). <i>Investment in Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (China).</i>	2003  PT Lamipak Primula Indonesia ISO 9001 : 2000. <i>PT Lamipak Primula Indonesia ISO 9001 : 2000.</i>	2001  PT. Berlina Tbk ISO 9001 : 2000. <i>PT. Berlina Tbk ISO 9001 : 2000.</i> PT. Lamipak Primula Indonesia ISO 9001 : 1994. <i>PT. Lamipak Primula Indonesia ISO 9001 : 1994.</i>	1998  PT. Berlina Tbk ISO 9001 : 1994. <i>PT. Berlina Tbk ISO 9001 : 1994.</i>
2015  Renovasi Kantor di Pabrik Tangerang. <i>Office Renovation in Tangerang.</i> Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp 43.470.000.000,- atau sebanyak 690.000.000 saham dengan nominal Rp 50. <i>The Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of Rp 43.470.000.000,- or as many as 690 million shares at exercise price of Rp 50,-.</i>	2016  HPPP Mendapat Sertifikat BRC versi 5. <i>HPPP certified with BRC Issue 5.</i> Pembelian Mesin dan Bisnis (daftar pelanggan) dari PT. Abadi Adi Mulia. <i>Acquisition of machineries and business (customer list) from PT Abadi Adi mulia.</i> Pembelian Kembali Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp 200.000.000.000,-. <i>Buy back of Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp. 200 billion.</i> Penawaran Umum Terbatas II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebesar Rp. 220.110.000.000,- atau sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp 1.000,-. <i>Limited Public Offering II with Preemptive Rights (PUT II) amounting to Rp 220.110.000.000,- or as many as 220.110.000 shares at exercise price of Rp 1.000,-.</i>	2017  Renovasi Bangunan dan Pabrik Berlina Cikarang atas Insiden Kebakaran. <i>Renovation of Building and Plant of Berlina Cikarang on Fire Incident.</i> Persetujuan Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal tanpa menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk pelaksanaan Program MESOP sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dan penerbitan saham kepada Investor Strategis sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham. Pada tanggal 31 Desember 2017 penerbitan saham baru ini belum dilaksanakan. <i>Approval of the Issuance of New Shares through the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) for the implementation of the MESOP Program as many as 22,000,000 shares and the issuance of shares to the Strategic Investor as many as 75,911,000 shares. As of December 31, 2017 the shares issuance has not been exercised yet.</i>	

Data Perseroan

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN NAME COMPANY :

PT Berlina Tbk (Perseroan)

Tanggal Berdiri *Date of Establishment* : 18 Agustus 1969

Kantor Pusat Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17

Kawasan Industri Jababeka Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17520 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 898 30160

Fax : (62 – 21) 898 30161

Website : www.berlina.co.id

Email : info@berlina.co.id

Pabrik Jawa Timur East Java Factory :

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Pandaan 67156 – Pasuruan
Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang Tangerang Factory :

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Fax : (62 – 21) 553 5539

Anak Perusahaan Subsidiaries :

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road

Baohe Industrial Zone

Hefei City, China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

Anak Perusahaan Subsidiaries :

PT. LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Jl. Sawunggaling 26, Gilang, Taman Sidoarjo 61257

Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 31) 788 1418

Fax : (62 – 31) 788 1419

Website : www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Cikarang Factory :

Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari

Cikarang Timur, Bekasi 17531 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5

Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk

Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Fax : (62 – 21) 553 5539

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155

Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

Fax : (62 – 343) 659 461

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road

#14-05 Fortune Centre

Singapore 188979

Phone : (65) 633 92838

Fax : (65) 633 91138

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris *President Commissioner* :

LISJANTO TJIPTOBIANTORO

Komisaris *Commissioner* :

OEI HAN TJHIM

LIM ENG KHIM

Komisaris Independen *Independent Commissioner* :

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

ACHMAD WIDJAJA

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur *President Director* :

WIDYA NOERLAN

Direktur *Director* :

LUKMAN SIDHARTA

Direktur Independen *Independent Director* :

HARYUDIANTO

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

DEWI HARTANTI

Akuntan Publik Public Accountant :

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

(Members of Kreston International)

Intiland Tower 18th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220-Indonesia

Email Info : gthendrawinata.com

Phone : (62-21) 571 2000

Fax : (62-21) 570 6118, 571 1818

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency :

PT. ADIMITRA JASA KORPORA

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Jakarta Utara 14250

Phone : (62-21) 2974 5222

Fax : (62-21) 2928 9961

Pemeringkat Efek The Rating Agency :

PT. FITCH RATING INDONESIA

DBS Tower 24th Floor, Suite 2403

Jl. Prof. Dr Satrio, Kav. 3-5

Jakarta 12940

Phone : 021 – 2988 6800

VISI KAMI

OUR VISION

Menjadi pelopor dan Pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional.

Being a pioneer and leader of plastic packaging industry and plastic components in Indonesia and Regional.



MOTTO KAMI

OUR MOTTO

Lebih Cepat
Lebih Baik
Lebih Besar

Faster, Better, Bigger

MISI KAMI

OUR MISSION

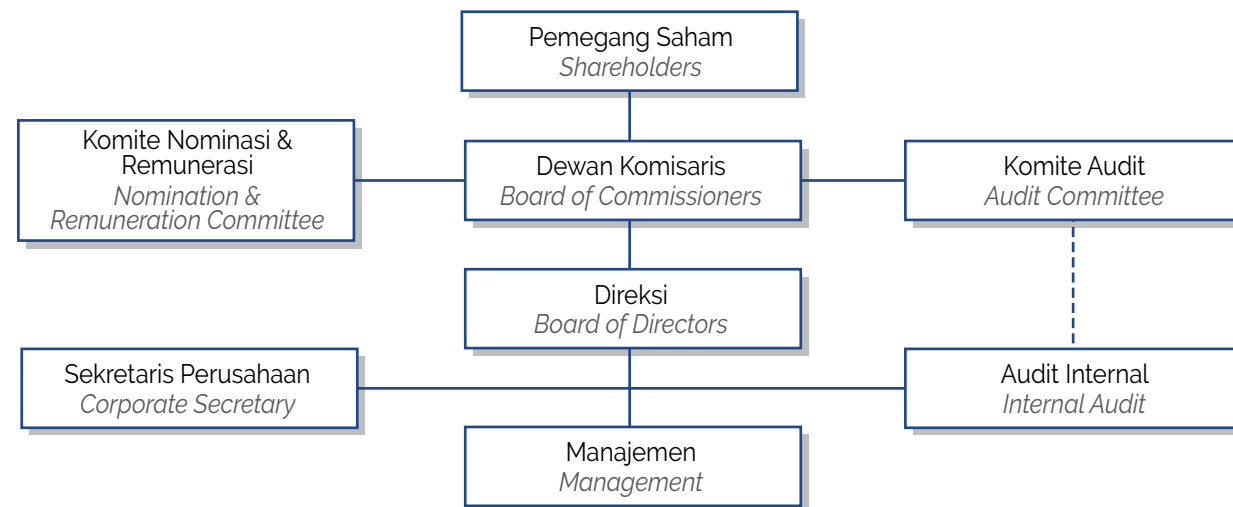
Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees.



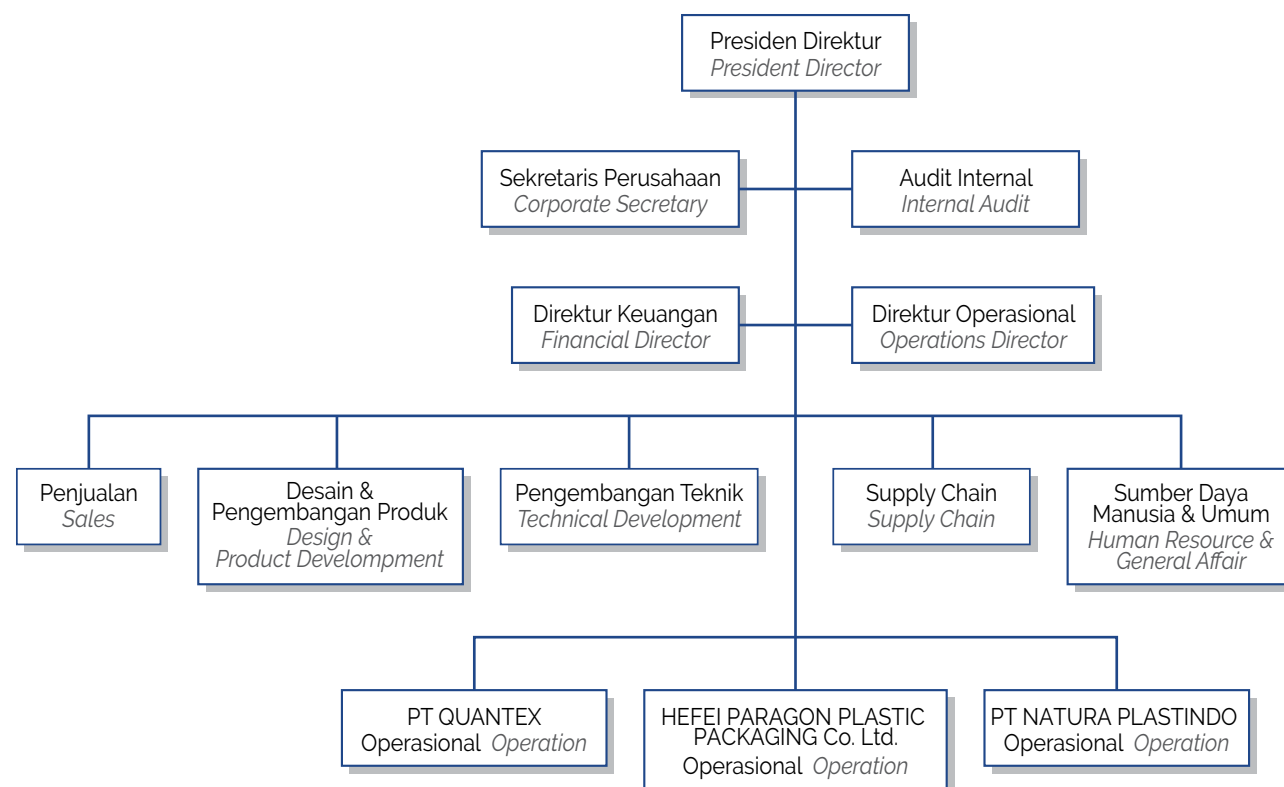
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi Dewan Direksi

Board of Directors Organization Structure



Tim Manajemen *Management Team*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan / From left to right :

Achmad Widjaja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Oei Han Tjhim (Komisaris / Commissioner)

Lisjanto Tjiptobiantoro (Presiden Komisaris / President Commissioner)

Antonius Hanifah Komala (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Lim Eng Khim (Komisaris / Commissioner)

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin pada University of New South Wales, Australia tahun 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada tahun 1989 – 1990.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT Tifa Finance, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Djamico, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT Esjamat, Direktur PT Niaga Karya Tunggal.

Served as President Commissioner of the company since 1997. Finished the education field of Mechanical Engineering at the University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM at Harvard Business School in the year 1989 to 1990.

Currently he also serves as President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT Tifa Finance, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT Djamico, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT Esjamat, Director of PT Niaga Karya Tunggal.



LISJANTO TJIPTOBIANTORO

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1949
Born In 1949



Lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada tahun 1974, dan ditunjuk sebagai Komisaris PT Berlina Tbk sejak tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk, beliau pernah bekerja di JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. dan PT Morposa Kiat Karsindo Indonesia.

Saat ini beliau menjabat sebagai *Manager Regional* PT Dwi Satria Utama, *Manager Regional* PT Tifa Arum Reality, Direktur Chew and Cheng (Singapura), Direktur Sinar Wisma dan Direktur PT Esjamat.

Graduated from the HTS Bouwkunde in Netherlands in 1974, and was appointed as a Commissioner of PT Berlina Tbk. since 2001. Before joining PT Berlina Tbk, he has worked in JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. and PT Morposa Kiat Karsindo Indonesia.

Currently he also serves as the Regional Manager of PT Dwi Satria Utama, Regional Manager PT Tifa Arum Reality, Director of Chew and Cheng (Singapore), Director Sinar Wisma and PT Esjamat.

OEI HAN TJHIM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1947
Born In 1947

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Property Valuation dan Bisnis pada tahun 1995 dan Ekonomi dan Keuangan pada tahun 1997 di University of South Australia dan menyelesaikan pendidikan di bidang Sekuritas Investasi dan Perbankan pada tahun 2000 di University of Reading Inggris. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Berlina Tbk sejak 19 Mei 2017. Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Berlina Tbk tahun 2010 – 2017. Sebelum bergabung di PT Berlina Tbk beliau pernah menjabat Direktur di PT Bank International Indonesia Tbk., tahun 2009 – 2010, Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) tahun 2007 – 2008, Direktur Khazanah Nasional Berhad tahun 2005 – 2008 dan Consultant MC. Kinsey & Company tahun 2000 – 2005.

Malaysian Citizen, born in 1974. Graduated in Property and Business Valuation in 1995 and Economics and Finance in 1997 at the University of South Australia and completed his education in Investment and Banking securities in 2000 at the University of Reading UK. He was appointed as Commissioner of PT Berlina Tbk since May 19, 2017. Prior to his appointment as Commissioner he served as President Director of PT Berlina Tbk in 2010 - 2017. Prior to joining PT Berlina Tbk he was Director at PT Bank International Indonesia Tbk, 2009 - 2010, President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) 2007 - 2008, Director of Khazanah Nasional Berhad from 2005 - 2008 and MC Consultant. Kinsey & Company 2000 - 2005.



LIM ENG KHIM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Malaysia
Malaysian Citizen

Lahir Pada Tahun 1974
Born In 1974



Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University – IEU pada tahun 1982. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Juni 2016. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk beliau menempati beberapa jabatan antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak tahun 2015, sebagai Komisaris PT Industri Gula Nusantara sejak tahun 2011, sebagai *Executive Director* Ibris Holding Pte Ltd sejak tahun 2011, sebagai *Vice Chairman* Kadin -Indonesia, *Committee Upstream Industry* dan *Petrochemical* sejak tahun 2016, sebagai *Executive Committee Chairman of Indonesia Gas Society* – IGS sejak tahun 2014 dan sebagai *Secretary General Indonesia Business Council* UAE & Bahrain (middle east) Kadin sejak tahun 2017 hingga sekarang. Disamping itu beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komite tetap SNI & *Quality Products* – Kadin Indonesia tahun 2010-2012 serta Ketua Umum Aneka Industri Keramik Indonesia – ASAKI tahun 2004 – 2012.

He earned a Bachelor degree in Economics from Nommensen University, Medan in 1981 and Master of Business Administration from Belgium University - IEU in 1982. Appointed as Independent Commissioner of the Company on June 23, 2016. Prior to joining PT Berlina Tbk he held several including President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara since 2011, as Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd since 2011, as Vice Chairman of Kadin -Indonesia, Committee Upstream Industry and Petrochemical since year 2016, as Executive Committee Chairman of Indonesia Gas Society - IGS since 2014 and as the Secretary General of Indonesia Business Council of UAE & Bahrain (middle east) Kadin since 2017 until now. In addition, he served as Deputy Committee of SNI & Quality Products - Kadin Indonesia 2010-2012 and Chairman of Multifarious Industry Ceramics Indonesia - ASAKI in 2004 - 2012.

ACHMAD WIDJAJA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1959
Born In 1959



Meraih Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada tahun 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London pada tahun 1985. Beliau mengawali karirnya di PT Berlina Tbk, sebagai Presiden Direktur di tahun 2003-2007 dan ditunjuk sebagai Komisaris PT Berlina Tbk. Pada tahun 2007 dan tahun 2010 beliau ditunjuk sebagai salah satu dari Komisaris Independen Perseroan. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk, beliau pernah menjabat Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT. Matahari Putra Prima Tbk 1990-2012 dan Managing Director for Treasury of PT Lippo Bank Tbk. 1998-1999. Pada tahun 2007 beliau bergabung dengan PT Sentul City Tbk. sebagai Wakil Presiden Direktur dan kemudian Presiden Direktur sampai tahun 2009.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Graha Megaria Raya, pemilik Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel dan Presiden Direktur PT Graha Power Kaltim yang bergerak dibidang Independent Power Plant.

He earned an Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London in London in 1982 and passed the Professional Examination I of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985. He started his career in PT Berlina Tbk, as President Director in the years 2003-2007 and was appointed as a Commissioner of PT Berlina Tbk. In 2007 and in 2010 he was appointed as one of the Independent Commissioners of the company. Prior to joining PT Berlina Tbk, he ever served as Finance Director and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk 1990-2012 and Managing Director for Treasury of PT Bank Lippo Tbk 1998-1999. In 2007 he joined PT Sentul City Tbk as Vice President and then President Director until 2009.

Currently, he also serves as a Commissioner of PT Megaria Graha Raya, owner of Cilandak Townsquare Shopping Malls Group & Hotel and President Director of PT Graha Power Kaltim engaged in the Independent Power Plant.

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1959
Born In 1959

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Dari kiri ke kanan From left to right :

Haryudianto (Direktur Independen Independent Director)

Widya Noerlan (President Direktur President Director)

Lukman Sidharta (Direktur Director)

Profil Dewan Direksi

The Board of Directors Biography

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Beliau ditunjuk sebagai President Direktur PT. Berlina Tbk. sejak 19 Mei 2017 dan pada saat yang sama, Beliau juga menjabat sebagai President Direktur PT. Lamipak Primula Indonesia, yang telah dijabat sejak tahun 2010. Dalam perjalanan karirnya sebelumnya di PT Unilever Indonesia Tbk, Beliau beberapa kali menduduki jabatan penting diantaranya *Supply Management Director Indonesia and Cluster South Asia*, serta *General Works Director* di Rungkut Factory. Namun demikian, Beliau juga sempat menduduki jabatan *Middle Management* seperti *Customer Service Operation Manager*, *Technical Manager Detergent*, *Senior Scientist* di *Unilever Research & Laboratory Port Sunlight UK*, dan lain sebagainya.

He earned a Bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983. He has been appointed as President Director since May 19th 2017 and at the same time, He also serve as President Director of PT. Lamipak Primula Indonesia, since 2010. In his career previously at PT Unilever Indonesia Tbk., he has held several important positions including Supply Management Director in Indonesia and Cluster South Asia, and General Works Director at Rungkut Factory. Nevertheless, he also held the position of Middle Management such as Customer Service Operation Manager, Technical Manager Detergent, Senior Scientist at Unilever Research & Laboratory Port Sunlight UK, and others.



WIDYA NOERLAN

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1956
Born In 1956



Beliau meraih gelar sarjana jurusan teknik mesin pada tahun 1981 dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman di bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 dan sebelumnya menjabat sebagai Direksi Perseroan di PT. Berlina Tbk dengan masa jabatan terakhir pada tahun 2003- 2014. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk, beliau mempunyai pengalaman pada beberapa perusahaan di antaranya di PT Roda Mas Co. Ltd. pada tahun 1984 – 1996 serta di PT Asia Victory Industri.

He holds a bachelor degree majoring in mechanical engineering in 1981 from Trisakti University. Have experience in the operational field in several factories and companies. He was appointed Director of the Company in 2017 and previously served as the Board of Directors of the Company in PT. Berlina Tbk with the last term in 2003-2014. Prior to joining PT Berlina Tbk, he has experience in several companies including PT Roda Mas Co. Ltd. in 1984 - 1996 as well as in PT Asia Victory Industries.

LUKMAN SIDHARTA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1956
Born In 1956



Beliau meraih gelar sajana teknik mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1990 dan meraih gelar *Magister Management* dari Universitas Airlangga pada tahun 2006. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen PT. Berlina Tbk. pada tanggal 30 November 2017. Dalam perjalanan karirnya, Beliau sering dipercaya untuk menduduki jabatan penting seperti *Supply Chain Director* di CLSA SW, *Head of Engineering for Asia Pacific-PZ Cussons*, dan *SHE Director for SEAA – Singapore – Unilever Asia P Ltd.* Beliau merupakan sosok seorang pekerja keras, karirnya yang cemerlang diawali sejak bergabung di PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 1992. Beliau menduduki berbagai jabatan termasuk penugasan di Unilever Inggris hingga akhirnya menjabat sebagai *Engineering Director*.

He holds a degree in mechanical engineering from Trisakti University in 1990 and earned a Master of Management degree from Airlangga University in 2006. He was appointed as Independent Director of PT. Berlina Tbk. on November 30, 2017. In his career, he is often trusted to hold key positions such as Supply Chain Director at CLSA SW, Head of Engineering for Asia Pacific-PZ Cussons, and SHE Director for SEAA - Singapore - Unilever Asia P Ltd. He is a hard worker figure, his brilliant career started since he joined PT. Unilever Indonesia Tbk. in 1992. He held various positions including assignment at Unilever England until he became an Engineering Director.

HARYUDIANTO

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir Pada Tahun 1967
Born In 1967

Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. In Brief



LIEW LAI SIN > General Manager Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) merupakan anak perusahaan dari PT. Berlina Tbk dengan kepemilikan saham oleh PT. Berlina Tbk sebesar 100%. HPPP berkedudukan di China dan bergerak di bidang yang sama dengan perusahaan induknya. Pada bulan Februari 2008, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah China untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. dengan Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. Dalam menjalankan bisnisnya, HPPP menghadapi persaingan yang sangat kompetitif.

Melihat kinerjanya pada tahun 2017, kinerja HPPP nampaknya tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Pasar konsumen yang masih bergejolak dan sangat bersaing karena masuknya para pemain lokal mengakibatkan penjualan turun lebih dari 30%. Perusahaan multinasional menghadapi lingkungan yang sangat menantang, bersaing dengan merek lokal yang rendah biaya dan cepat meluncurkan produk baru ke pasar. Sehingga memberikan ancaman yang luar biasa terhadap para pemain yang ada mengakibatkan hilangnya pangsa pasar mereka. Selanjutnya, proyek baru belum berjalan sesuai yang diperkirakan sehingga tidak dapat mencapai target penjualan. Ini merupakan tahun yang mengecewakan karena kami tidak bisa mencapai target penjualan tahunan kami.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. is a subsidiary of PT. Berlina Tbk with share ownership by PT. Berlina Tbk at 100%. Hefei Paragon Plastic Packaging is based in China and is engaged in the same field as its parent company. In February 2008, the Company has obtained approval from the Chinese Government to merge over Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. with Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. In running its business, HPPP faces a very competitive competition.

Looking back at its performance in 2017, HPPP seems not to perform as per expected compare with targeted. The consumer market remains volatile and competitive as more local player came into the market result in decline in an underlying sale over 30%. Major MNCs faces strong challenging environment while competing with the local brand with lower cost and their fast turnaround in launching new products in the market thus giving tremendous threats to the current player results in losing their market share. Furthermore, new project had not commenced as per forecasted thus could not make up for the targeted sales. It was a disappointing year as we missed the targets for our yearly targeted sales.



MISI

Misi utama tahun ini adalah mendorong skala dan sinergi; membentuk kembali HPPP dengan melihat peluang bisnis baru di industri lain yang sejalan dengan bisnis utama. mempererat pelanggan yang sudah ada untuk mendapatkan lebih banyak penjualan dalam bisnis pestisida dan pelanggan potensial lainnya di industri yang relevan.

HPPP akan mempelajari seluruh persyaratan untuk izin GMP (Good Manufacturing Practice) jika ada peluang bisnis yang muncul. Namun demikian, menurunkan biaya untuk mempertahankan bisnis dan mendorong profitabilitas selalu dijalankan tim HPPP.

PRESTASI

Kami telah diberikan pembaruan sertifikasi ISO 9001: 2008 & Sertifikat BRC/IOP (British Retail Consortium in conjunction with the Institute of Packaging) Global Standard for Packaging Material Issue 5.

Pelanggan Bayer juga telah memberikan penilaian kinerja berdasarkan pada Bayer CSR (Corporate Social Responsibility) untuk tahun 2017.



MISSION

Top mission this year is to drive scale and synergy; reshaping HPPP by looking at new business opportunities in other industries in line with headquarter related businesses. Connect closely with existing customer to gain more sales in pesticide business and any other potential customer in relevant industries.

HPPP will study into the entire requirement for GMP (Good Manufacturing Practice) license should there be any business opportunity arises. Nevertheless, lowering cost to sustain business and driving profitability has always been an on-going mission in HPPP team.

ACHIEVEMENT

We have been awarded for the certification renewal on ISO9001:2008 & BRC/IOP (British Retail Consortium in conjunction with the Institute of Packaging) Global Standard for Packaging Material Issue 5 Certificate.

Customer Bayer had also given assessment performance rating based on Bayer CSR (Corporate Social Responsibility) for 2017.



HPPP disertifikasi oleh Biro Perlindungan Lingkungan Hefei untuk kualifikasi Produksi Bersih dengan tujuan mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan serta mengurangi penggunaan bahan beracun, bahan berbahaya, mengurangi konsumsi energi, konsumsi bahan dan pemborosan.

HPPP dianugerahi oleh Hefei Association of Work Safety for Work Safety Standardization qualification, dan juga oleh Hefei Administration of Work Safety for the Assessment Report on HPPP Occupational Hazard.

TANTANGAN

Kesadaran lingkungan global menjadi tema penting di Tiongkok. Pemerintah menerapkan lingkungan kerja yang baik serta bahaya kerja dan keselamatan kerja untuk semua pekerja. Ini berdampak langsung pada HPPP dengan beban kerja tambahan dan membebani biaya operasi kami.

HPPP menghadapi tantangan besar tahun ini sementara mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dengan manajemen biaya dan pengeluaran yang seimbang; meningkatkan pendapatan melalui perluasan pelanggan baru, bisnis baru, atau kolaborasi.

Harapan saya adalah menemukan keseimbangan yang tepat antara ketelitian, kecepatan dan kelincuhan sehingga HPPP bisa memiliki tahun yang lebih baik.

Terakhir, saya dengan tulus berterima kasih kepada semua pemegang saham dan karyawan atas dukungan mereka selama setahun terakhir.



HPPP was certified by Hefei Environmental Protection Bureau for Clean Production qualification purpose is to reduce the risk to human health and the environment as well as reducing the use of toxic, hazardous materials, reduce energy consumption, material consumption and waste generation.

HPPP was awarded by Hefei Association of Work Safety for Work Safety Standardization qualification, and also by Hefei Administration of Work Safety for the Assessment Report on HPPP Occupational Hazard.

CHALLENGES

Global environment consciousness was becoming an important theme in China. Government is implementing good working environment as well as occupational hazard and work safety for all workers. This had impacted HPPP directly with extra workload and burden to our operation cost.

HPPP faces real great challenges this year while pursuing sustainable growth with well balanced management of cost and expenses; increase revenue through expanding new customer, new business or collaboration.

My hope is to find the right balance between rigour, speed and agility so that HPPP could have a better year ahead.

Lastly, I sincerely thank all shareholders and employees for their support for the past year.

LIEW LAI SIN

General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.



Sekilas Tentang PT Quantex

PT Quantex In Brief



DEWI HARTANTI > Presiden Direktur / President Director PT Quantex

PT Quantex, adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya Industri Oli dan Minyak Pelumas yang diakuisisi pada pertengahan tahun 2013. Pada tahun 2014, Perseroan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya. Kepemilikan saham PT Berlina Tbk pada PT Quantex saat ini sebesar 99,49%.

Sejak diakuisisi oleh PT Berlina Tbk, PT Quantex memperlihatkan kinerja yang stabil dan terus membaik dari sisi penjualan maupun dari sisi operasional perusahaan. Pelanggannya yang hampir 95% dari industry otomotif untuk kemasan minyak pelumas, cukup memberikan kontribusi dalam pencapaiannya pada tahun 2017. Di dalam industrinya, persaingan produsen kemasan minyak pelumas di Indonesia cukup ketat, kondisi ini menyebabkan margin keuntungan tidak terlalu besar dan juga sebagian besar pelanggan menerapkan system pengiriman secara Just In Time (JIT), sehingga diperlukan operasional manufacturing yang kuat, stabil dan terkontrol.



PT Quantex, is a subsidiary of PT Berlina Tbk which is engaged in plastic packaging especially Oil and Lubricant Industry which was acquired in the middle of 2013. In 2014, the Company increased its investment in the form of additional paid up capital that used to finance the expansion and working capital as well as machinery in the business activities. Currently, PT Berlina Tbk's share ownership in PT Quantex is 99.49%.

Since being acquired by PT Berlina Tbk, PT Quantex has shown stable and steady performance in both sales and operational side. Its nearly 95% customers of the automotive industry for lubricant packaging are enough to contribute to its achievement in 2017. In the industry, the competition of lubricant packaging manufacturers in Indonesia is quite tight, this condition causes the profit margin is not too large and also most customers apply Just In Time delivery system (JIT), so that required a strong manufacturing operations, stable and controlled.



PT Quantex secara berkesinambungan melakukan perbaikan dari semua aspek baik itu sumber daya manusia, mesin, dan metode kerja untuk meningkatkan *Productivity, Quality, Cost, Delivery, Safety* dan Moral dalam upaya meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.



PT Quantex continually improves all aspects of human resources, machinery, and working methods to improve Productivity, Quality, Cost, Delivery, Safety and Morale in an effort to increase customer satisfaction and trust.

Pada tahun 2018, perusahaan fokus pada pengembangan bisnis dan efisiensi operasional, serta penambahan mesin dan mesin pendukung. Kegiatan operasional akan diintegrasikan ke lokasi pabrik PT Berlina Tbk, di Tangerang, untuk optimasi biaya dan kontrol operasional. Dengan demikian diharapkan perusahaan tetap kompetitif di tengah situasi ekonomi dan kondisi usaha saat ini.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan PT Quantex yang telah mendedikasikan usaha terbaiknya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sesuai misi yang diamanatkan dari pemegang saham PT. Quantex dan selalu menjaga kepuasan pelanggan.

In 2018, company is focusing to business expansion and operational efficiency, to be supported by additional machineries and the supporting. Operational activities will be merged to the area of Tangerang factory of PT. Berlina Tbk., to optimize the cost and operational control. The expectation is the company to stay competitive in the current economic and business situation.

I convey my thankful and appreciation to all employees of PT Quantex who have dedicated the best effort to always improve company performance to align with the mission mandated by shareholders of PT Quantex and towards customer satisfaction.

DEWI HARTANTI

Presiden Direktur / President Director
PT Quantex

Sekilas Tentang PT Natura Plastindo

PT Natura Plastindo In Brief



JANI SETIADI > Direktur *Director* PT Natura Plastindo

PT Natura Plastindo, adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk dengan kepemilikan saham yang dimiliki PT. Berlina Tbk. sebesar 99,99%. PT. Natura Plastindo yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur didirikan pada tahun 2013. PT Natura Plastindo bergerak dalam bidang proses daur ulang limbah plastik. PT. Natura Plastindo baru beroperasi secara komersial pada pertengahan tahun 2014. Dalam menjalankan bisnisnya PT. Natura Plastindo semakin optimis dan akan terus mengembangkan bisnisnya sesuai visi dan misinya. Pada tahun 2017 PT. Natura Plastindo dapat meningkatkan nilai penjualan yang cukup baik hingga sebesar 47% dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun kondisi perekonomian pada tahun tersebut penuh tantangan. Peningkatan ini tidak akan membuat kami berpuas diri, karena kami masih memiliki kapasitas yang harus dimaksimalkan dan juga bisnis kami harus terus menjadi lebih besar lagi.



PT Natura Plastindo, is a subsidiary of PT Berlina Tbk with share ownership owned by PT. Berlina Tbk. of 99.99%. PT. Natura Plastindo located in Pasuruan, East Java was established in 2013. PT Natura Plastindo is engaged in the process of recycling plastic waste. PT. Natura Plastindo commercially operates in mid 2014. In running its business PT. Natura Plastindo is more optimistic and will continue to grow its business according to its vision and mission. In 2017 PT. Natura Plastindo can increase its sales value by 47% compared to the previous year, although the economic condition in that year is full of challenges. This increase will not make us satisfied, because we still have the capacity to be maximized as well as our business must continue to be even greater.



Sejak akhir tahun 2017 hingga memasuki tahun 2018, harga dan supply plastik khususnya jenis polietilena dan polikarbonat cenderung naik dan semakin sulit untuk didapatkan. Walaupun tahun 2018 bukan tahun yang mudah, tetapi kami tetap optimis untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik dari apa yang telah dicapai pada tahun 2017.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, karyawan dan mitra usaha atas dukungan serta kerjasama yang baik.

Since the end of 2017 until 2018, the price and supply of plastics, especially polyethylene and polycarbonate, tend to rise and become more difficult to obtain. Although the year 2018 is not an easy year, but we remain optimistic to continue to grow and get better from what has been achieved in 2017.

Finally, we would like to thank all shareholders, customers, suppliers, employees and business partners for their support and good cooperation.

JANI SETIADI

Direktur *Director*
PT Natura Plastindo

Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia In Brief



WIDYA NOERLAN > Presiden Direktur *President Director* PT Lamipak Primula Indonesia

PT. Lamipak Primula Indonesia (Lamipak) adalah anak perusahaan dari PT. Berlina Tbk yang sahamnya dimiliki PT. Berlina Tbk sebesar 70%. Lamipak merupakan perusahaan laminated tube pertama di Indonesia dan telah berpengalaman lebih dari 30 tahun. Keunggulan teknologi yang dimiliki dan pelayanan terhadap pelanggan merupakan kekuatan Lamipak yang selama ini dikenal oleh pelanggan. Lamipak menggunakan mesin-mesin terbaik, "state of the art", di antaranya mesin-mesin dari Swiss dan Denmark. Kekuatan inilah yang selama ini kami banggakan dan menjadi strategi utama dalam menjalankan bisnis Lamipak. Namun, suatu peristiwa di tahun 2017 telah membuka mata kami, bahwa ada kekuatan yang lebih dahsyat dari yang kami banggakan selama ini.

Di tengah usaha kami untuk terus berinovasi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin menantang, serta kondisi perekonomian nasional yang relative stagnan, kami harus mengalami kejadian yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Kenangan pahit pada tanggal 20 April 2017 dini hari, saat pabrik kami di Lemah

PT. Lamipak Primula Indonesia (Lamipak) is a subsidiary of PT. Berlina Tbk whose shares are owned by PT. Berlina Tbk by 70%. Lamipak is the first laminated tube company in Indonesia and has experienced more than 30 years. Advanced technology and best service to customer are the strength of Lamipak which is known by the customer. Lamipak uses the best machineries, "state of the art", among them are made by Switzerland and Denmark. This strength is what we are proud of and become the main strategy in Lamipak business. However, the disaster that occurred in 2017 has opened our eyes, that there is a greater power than we were proud of.

When we have to continue to innovate in the middle of increasingly challenging business competition, and relatively stagnant national economic conditions, we have to face an incident that was never imagined before. Bitter memories on April 20, 2017 in the early morning, when our factory in Lemah Abang Cikarang experienced a fire accident.

Abang Cikarang mengalami musibah kebakaran.

Namun, kebakaran yang menghancurkan seluruh area warehouse dan area produksi printing kami tersebut memberikan hikmah dan pelajaran terbesar untuk seluruh keluarga besar PT Lamipak Primula Indonesia. "Truly One Big Family" itulah yang kami rasakan setelah peristiwa tersebut, kami bahu-membahu untuk bangkit kembali. Fokus Crisis Management System yang kami lakukan adalah untuk melindungi bisnis para pelanggan kami - at any cost. Tekad kami tersebut ternyata didukung luar biasa oleh berbagai pihak, seperti para supplier, kontraktor, dan terutama seluruh karyawan Lamipak yang tiada henti saling menguatkan untuk bangkit dari peristiwa tersebut.

Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dalam waktu lima hari, kami bisa kembali memproduksi dan mengirimkan produk kepada para pelanggan. Para pelanggan telah memberikan konfirmasi bahwa tidak ada supply disruption terhadap produk mereka di pasar akibat musibah yang kami hadapi. Alhamdulillah. Kami percaya pencapaian ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya rasa kepedulian dan rasa memiliki yang tinggi sebagai satu keluarga besar Lamipak. Inilah sebuah modal tak ternilai dan terbaik yang dimiliki Lamipak.

Walaupun mengalami peristiwa tersebut, kinerja Lamipak pada tahun 2017 tetap melebihi target yang ditetapkan. Core business ABL tetap tumbuh 5%, didukung juga berkembangnya bisnis PBL tube dan plastic tube. Sehingga secara total, perusahaan mampu meningkatkan penjualan 7.5%, dan rasio EBITDA mencapai 20%. Beberapa export business juga terus dikembangkan pada tahun 2017 untuk membantu tingkat pertumbuhan local business yang relative stagnan. Pada tahun yang sama, kami juga melakukan Business Consolidation antara plant Cikarang dan Sidoarjo untuk mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas mesin-mesin yang Lamipak miliki.



However, the fire that devoured the entire area of our warehouse and printing production area provides the greatest lessons and wisdom for the entire family of PT Lamipak Primula Indonesia. "Truly One Big Family" is what we feel after the accident, together we rise again. Our Crisis Management System focus is on protecting our customers' business - at any cost. Our determination was greatly supported by various parties, such as suppliers, contractors, especially all Lamipak employees who relentlessly reinforce each other to rise from the accident.

We are very grateful to God Almighty because in just five days, we can restart the production and deliver products to customers. Customers has confirmed that there is no supply disruption of their products in the market due to the incident. Alhamdulillah. We believe that this achievement is impossible to happen without a sense of caring and a sense of belonging as one large family of Lamipak. This is a precious and the best assets owned by Lamipak.

Despite the calamity, Lamipak performance in 2017 still exceeds the target set. ABL's core business continues to grow 5%, supported by the growth of PBL tube and plastic tube business. So in total, the company is able to increase the revenue by 7.5%, and the ratio of EBITDA reaches 20%. Several export businesses are also being developed in 2017 to support relatively stagnant local business growth. In the same year, we also conducted Business Consolidation between Cikarang and Sidoarjo plants to optimize the efficiency and productivity of Lamipak machineries.



Tantangan yang dihadapi Lamipak tentu akan terus meningkat, dan menuju tahun 2019 yang akan menjadi tahun yang sarat dengan kegiatan politik di Tanah Air, secara langsung ataupun tidak langsung bisa berdampak kepada pertumbuhan perusahaan. Selain itu, perubahan pola dan cara kerja dari para pelanggan menuntut kami untuk lebih cepat, lebih variatif dan inovatif. Dalam situasi ini, Lamipak harus tetap kompetitif dan mempertahankan posisi market leader di industri Tube Packaging. Bisnis-bisnis baru Lamipak sebagai "the new engine growth" harus terus diupayakan dan dikembangkan untuk menjadi amunisi-amunisi baru bagi perkembangan perusahaan.

Akhirnya, terima kasih sebesar-sebesarnya kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, pemasok, pemegang saham dan pemangku kepentingan atas semua dukungannya pada tahun 2017. Dan tentu saja untuk seluruh karyawan atas semua perjuangan dan cintanya, sehingga kita bisa bersama-sama melalui tahun 2017 dengan gemilang. Teruslah berkreasi dan berkontribusi untuk tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang...Enjoy!!!

WIDYA NOERLAN

Presiden Direktur *President Director*
PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

The business challenge for Lamipak will continue to increase, while upcoming years to 2019 will be full of political activities, which either directly or indirectly may have affect to the growth of the company. In addition, changes in the behavior and need of our customers require us to be faster, more agile and innovative. In spite of this condition, Lamipak need to stay competitive and maintain the leadership in Tube Packaging industry. Lamipak's new business segments as "the new engine growth" should continue to be pursued and developed to become new ammunition for the company's development.

Finally, I would like to thank all our customers, suppliers, shareholders and stakeholders for all the support in 2017. Last but not least for all employees, for all their struggles and love, so we can join our hands through an excellent year of 2017. Continue to be creative and contribute for the year 2018 and the coming years ... Enjoy !!!



Sekilas Tentang Berlina Pte. Ltd

Berlina Pte.Ltd in Brief

Berlina Pte. Ltd. adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 100% dan berlokasi di Singapura. Pada tanggal 20 Januari 2009, pendirian Berlina Pte.Ltd. telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian Berlina Pte.Ltd. adalah untuk mendukung kinerja PT Berlina Tbk di kawasan regional.

Berlina Pte. Ltd. is a subsidiary of PT Berlina Tbk with 100% ownership and located in Singapore. On January 20, 2009, the establishment of Berlina Pte.Ltd. has been registered with Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with major activities in the plastic packaging industry. The main purpose of establishing Berlina Pte.Ltd. is to support the performance of PT Berlina Tbk in the region.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Perseroan juga selalu menekankan karyawan untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan sebagai fondasi pembentukan budaya perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut meliputi I4C diantaranya Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus dan Continuous Improvement.

Sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1876 orang.

Headcount karyawan tetap PT Berlina Tbk & Entitas Anak Perusahaan :

CATEGORY		BRNA	NATURA	HPPP	LPI	QUANTEX	GRAND TOTAL
POSISI LEVEL	BOC	5	0	0	2	0	7
	BOD	3	0	1	2	0	6
	Manager	45	1	11	16	4	77
	Supervisor	65	4	12	23	1	105
	Staff	310	6	38	168	13	535
	General Worker	730	16	68	289	43	1146
TOTAL		1158	27	130	500	61	1876
USIA AGE	< 25	276	3	7	113	11	410
	26 - 35	373	14	42	179	27	635
	36 - 45	284	6	55	165	17	527
	46 - 55	208	1	23	39	6	277
	> 55	17	3	3	4	0	27
	TOTAL	1158	27	130	500	61	1876
JENIS KELAMIN	Pria Male	900	26	62	304	46	1338
GENDER	Wanita Female	258	1	68	196	15	538
TOTAL		1158	27	130	500	61	1876

In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.

The company's employees are always emphasized to apply the value of the company as the foundation for the formation of corporate culture. The company's values include I4C including Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus and Continuous Improvement.

At the end of the year 2017 total number of the employees was 1876 persons.

Headcount permanent employees of PT Berlina Tbk & Subsidiaries :



Mari Lupakan Masa Lalu, Hadapi Tantangan Baru

Tahun 2017 dilalui oleh PT Berlina Tbk sebagai tahun yang penuh tantangan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diawali dengan perubahan pucuk pimpinan pada awal tahun membawa banyak hal berbeda dari biasanya. Pada tahun 2017, PT. Berlina Tbk harus menghadapi tantangan untuk terus melakukan "improvement". Selain itu PT. Berlina Tbk harus menghadapi persaingan bisnis yang datang dari external. Kondisi ini sangat berbeda dengan tahun 2016, PT Berlina Tbk melakukan akuisisi PT Abadi Adimulya.

Suatu keberhasilan pastilah dilalui dengan tidak mudah. Seperti pepatah mengatakan "berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ketepian, bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian". Kita semua mengetahui bahwa sukses diperoleh dengan cara yang panjang dan menyakitkan. Tapi kita semua tahu dan berharap akhir dari sebuah perjuangan adalah kemenangan. Suatu proses yang membutuhkan kerja pintar, kerja keras, pengorbanan dan pantang menyerah.

Untuk mencapai keberhasilan, transformasi perlu dilakukan di semua bidang di dalam perusahaan. Cara-cara yang lama perlu penyesuaian agar dapat beradaptasi dengan kondisi. Begitu juga dengan perubahan pola pikir dan berpikir "out of the Box" bisa menghadirkan kita ke ide-ide baru atau terobosan-terobosan yang tidak kita pikirkan sebelumnya tapi dapat terjadi dan menjadi kenyataan. Jaga hati, tetap semangat dan jaga etos kerja adalah kunci dari keberhasilan.



Let's Forget The Past, Face The New Challenge

In 2017 passed by PT Berlina Tbk as a year full of challenges than in previous years. Beginning with a change of leadership at the beginning of the year brought many different things than usual. In 2017, PT. Berlina Tbk must face the challenge to continue to make "improvement". In addition PT. Berlina Tbk must face business competition coming from external. This condition is very different from the year 2016, PT Berlina Tbk acquire PT Abadi Adimulya.

A success must be passed by not easily. As the saying goes "raft upstream, swim at the loneliness, get sick first, have fun later". We all know that success is gained in a long and painful way. But we all know and hope the end of a struggle is victory. A process that requires smart work, hard work, sacrifice and never give up.

To achieve success, transformation needs to be done in all areas within the company. The old ways need adjustment in order to adapt to the conditions. Likewise, changing mindsets and thinking "out of the Box" can bring us to new ideas or breakthroughs - breakthroughs that we did not think before but can happen and become reality. Keep the heart, keep the spirit and keep the work ethic is the key to success.



Tanggungjawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

PT Berlina Tbk sudah memiliki sasaran mutu atau target kerja yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan. Perseroan secara rutin mengagendakan kegiatan kepedulian sosial yang disebut "Berlina For Community". Perseroan berkomitmen untuk ikut berperan aktif menjalankan tanggung jawab sosial terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan. Setiap kebijakan Perseroan harus mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan serta konsekuensi yang timbul akibat kebijakan tersebut. Oleh karena itu, kebijakan Perseroan tidak hanya mempertimbangkan keuntungan atau biaya semata tetapi lebih luas dari hal tersebut untuk kelangsungan generasi di masa depan. Perseroan berupaya mengenali budaya masyarakat sekitar untuk menjalin hubungan yang harmonis. Melalui program "Berlina For Community", Perseroan berharap keberadaan perseroan dan terciptanya program "Berlina For Community" dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan Program CSR yang sudah menjadi kepedulian Perseroan, terdapat 4 (empat) aspek yang selalu diperhatikan diantaranya :

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan telah berkomitmen menjadi "Green Company". Serangkaian agenda kerja berkaitan dengan Green System di Perusahaan sudah dilaksanakan termasuk dalam pengelolaan dan pengawasan limbah serta aspek lingkungan lainnya. Beberapa komitmen Perseroan agar tercipta ramah lingkungan sudah dijalankan diantaranya melakukan penggantian material yang ramah lingkungan serta penggunaan energi dengan bijaksana. Program perusahaan yang mengutamakan 3R (Reduce, Reuse & Recycle) dalam semua aspek kegiatan terus berusaha ditingkatkan. Masalah-masalah seperti kerusakan lingkungan, dan pencemaran menjadi perhatian Perseroan untuk menjadikan dirinya sebagai perusahaan yang ramah lingkungan.

PT Berlina Tbk already has a quality objective or target work related to social community. The Company regularly schedules social care activities called "Berlina For Community". The Company is committed to taking an active role in carrying out its social responsibility to consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the Company's operations. Every policy of the Company should consider the social and environmental aspects as well as the consequences arising from such policies. Therefore, the Company's policy not only considers profit or cost alone but is broader than that for future generations. The Company seeks to recognize the culture of the surrounding community to establish a harmonious relationship. Through the program "Berlina For Community". The Company expects the existence of the company and the creation of "Berlina For Community" program can help improve the living standard of the surrounding community.

In implementation the CSR Program that has become the concern of the Company, there are 4 (four) aspects that are always considered include :

ENVIRONMENTAL ASPECTS

The Company has committed to become a "Green Company". A series of work agenda related to Green System in the Company has been implemented including in the management and supervision of waste and other environmental aspects. Some of the Company's commitment to create an environmentally friendly environment has been implemented, among others, to make environmentally friendly material replacement and wise energy usage. The company's program that prioritizes 3R (Reduce, Reuse & Recycle) in all aspects of the activity continues to improve. Problems such as environmental destruction, and pollution are of concern to the Company to make itself an environmentally friendly company.



PT Berlina Tbk juga sudah memiliki Sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS yang nantinya juga akan diterapkan ke semua anak perusahaan PT Berlina Tbk. Perkiraan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek lingkungan hidup adalah sebesar Rp 500 juta.

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Karyawan merupakan aset perusahaan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan Perseroan selain aset-aset tak bergerak lainnya. Perseroan juga berusaha mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti upah yang layak, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada karyawan. Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur hanya untuk menghemat biaya. Semua yang bekerja harus memenuhi kriteria usia kerja. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama tanpa diskriminasi, mengakui kesetaraan gender, maupun disabilitas untuk promosi dan upah yang layak. Semua hal yang tersebut sudah tercantum dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perusahaan. Dalam hal keselamatan kerja, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang aman bagi karyawan. Kondisi aman menjadi tujuan perusahaan baik untuk karyawan ataupun setiap pengunjung yang datang ke pabrik. Identifikasi bahaya, rencana kerja dan evaluasinya dilakukan perseroan untuk meminimalisasi risiko bahaya atau bahkan menghilangkan risiko bahaya di pabrik.

Dari aspek kesehatan kerja, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga vitalitas karyawan dengan serangkaian kegiatan yang menunjang keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Kegiatan olah raga baik tenis meja, menyewa lapangan futsal dan badminton maupun senam difasilitasi oleh Perseroan. Di beberapa site Perseroan bahkan tersedia Poliklinik Perusahaan. Agenda pelatihan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja selalu ada dalam rencana pelatihan perusahaan untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas kondisi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Dukungan dari semua pihak untuk mencapai "Zero Accident" menjadi target bersama.



PT Berlina Tbk also has ISO 14001 and OHSAS Certification which will also be applied to all subsidiaries of PT Berlina Tbk. The estimated cost of the Company for its Corporate Social Responsibility program on environmental aspects is Rp 500 million.

LABOR PRACTICES ASPECTS

Employees are assets of a company that have an important role in the Company's activities other than other immovable assets. The Company also tries to comply with applicable legislation in Indonesia such as decent wages, participation of BPJS Employment and BPJS Health to employees. Companies do not employ minors just to save money. All who work must meet the criteria of working age. Every employee has equal opportunity without discrimination, recognizes gender equality, or disability for proper promotion and wages. All of the above are listed in the Code of Business Conduct Ethics. In terms of work safety, the company is committed to creating safe working conditions for employees. Safe conditions to be the goal of the company either for employees or any visitors who come to the factory. Hazard identification, work plan and evaluation are conducted by the company to minimize hazard risk or even eliminate hazard risk in the factory.

In health aspects, the Company is also committed to maintaining the vitality of employees with a series of activities that support the safety and health of the workforce. Sports activities such as table tennis, futsal and badminton and gymnastics are facilitated by the Company. At some Company sites there is even a Company Polyclinic. The safety and health work-related training agenda is always included in the company's training plan to improve employee understanding of hazard conditions present in the workplace. Support from all parties to achieve "Zero Accident" is a common target.



Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait aspek praktik ketenagakerjaan termasuk Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebesar Rp 600 juta.

ASPEK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Salah satu rencana kerja Perseroan di bidang sosial adalah kepedulian terhadap masyarakat sekitar dengan membina relasi yang baik. Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah setempat, seperti peningkatan kebersihan lingkungan tempat tinggal warga, dengan sosialisasi budaya hidup bersih dan sehat, lomba kebersihan lingkungan, memberikan bantuan fasilitas kebersihan warga. Hal tersebut tentu saja dilaksanakan bersama dengan pemerintah setempat yang dekat dengan lokasi pabrik PT Berlina Tbk. Perusahaan juga memberikan kesempatan dan prioritas pada masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan, namun harus sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar minimal kompetensi pekerjaan di Perusahaan.

Untuk program Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait Aspek Sosial dan Kemasyarakatan, perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 100 juta.



Estimated costs incurred by the Company for Corporate Social Responsibility program regarding aspects of labor practices including Occupational Safety and Health Aspects is Rp 600 million.

SOCIETY AND SOCIAL ASPECTS

One of the Company's work plans in the social field is the awareness of the surrounding community by fostering good relations. The Company participates in activities proclaimed by the local government, such as improving the cleanliness of the neighborhood where residents live, with the socialization of clean and healthy living culture, environmental cleanliness contest, providing assistance of residents hygiene facilities. This is of course carried out jointly with the local government close to the location of the PT Berlina Tbk plant. The Company also provides opportunities and priorities to the surrounding community to work in the Company, but must comply with the criteria of minimum employment requirements and standards in the Company.

For the Corporate Social Responsibility program related to Social and Social Aspects, the estimated cost incurred by the Company is Rp 100 million.



ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kepuasan pelanggan, tetap menjadi tujuan Perseroan untuk mempertahankan bisnis. Perseroan harus terus dapat bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menjaga dan meningkatkan kualitas produk kemasan yang dihasilkan serta aman baik untuk manusia ataupun lingkungan sehingga dapat diterima pelanggan dengan baik. PT Berlina berkomitmen untuk memastikan produk yang aman (Product Safety) dan memastikan produk tidak berbahaya bagi karyawan, konsumen ataupun lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Upaya ini dilakukan Perseroan dengan melakukan banyak perbaikan dalam proses maupun fasilitas di perseroan.



Untuk program Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait aspek Tanggung Jawab Produk, perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 500 juta.



RESPONSIBILITY ASPECT

Customer satisfaction remains the goal of the Company to maintain its business. The Company must continue to survive in the midst of increasingly fierce business competition. Efforts made by the company is to maintain and improve the quality of packaging products produced and safe for both humans and the environment so that customers can receive well. PT Berlina is committed to ensuring safe products (Product Safety) and ensuring the products are not harmful to employees, consumers or the environment around the company operates. This effort is made by the Company by making many improvements in the process and facilities in the company.

For Corporate Social Responsibility program related to Product Responsibility aspect, the estimated cost incurred by the Company is Rp 500 million.



Sertifikasi & Penghargaan

Certification & Awards



Lokasi Pabrik & Kantor

Factory & Office Location



Analisa Segmen

Segment Analysis

BOTOL PLASTIK, SIKAT GIGI DAN MOULD

Pada tahun 2017 penjualan segmen ini mencapai Rp 0,98 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 6,69%, yaitu sebesar Rp 70,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 0,20% dan penurunan harga jual sebesar 6,51%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2017 sebagian dipengaruhi penurunan penjualan anak perusahaan di luar negeri. Harga jual cenderung stabil dibandingkan tahun lalu sehubungan dengan harga beli bahan baku plastik, dimana pada akhirnya Perseroan harus melakukan penyesuaian harga jual kepada para pelanggan.

Perseroan berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga untuk pelanggan-pelanggan baru.

Laba bruto mengalami penurunan 71,45% atau sebesar Rp 121,91 miliar, dari Rp 170,62 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 48,70 miliar di tahun 2017. Penurunan laba bruto didominasi menurunnya penjualan yang diiringi kenaikan biaya tenaga kerja langsung, biaya energi, biaya reparasi dan biaya penyusutan. Biaya tenaga kerja langsung meningkat sehubungan dengan kebutuhan dan kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), biaya energi meningkat akibat kenaikan kebutuhan energi, sedangkan biaya penyusutan meningkat akibat penambahan aset tetap dan surplus revaluasi.



PLASTIC BOTTLES, TOOTH BRUSH, AND MOULD

In 2017 sales of this segment reached Rp 0.98 trillion, or a decrease of 6.69%, amounted to Rp 70.52 billion compared to previous year. The decrement was caused by 0.20% decrement in sales volume and decrement 6.51% in selling price. The decrement in sales volume in 2017 was partly caused by the decrement in sales of overseas subsidiaries. The selling price tends to be stable compared to last year and was influenced by the purchase price of plastic raw materials, which in the end the Company had to make adjustment on the selling prices to the customers.

The Company maintained the utilization rate of production in the optimal level, to ensure the availability of capacity for its customers when there are surge in demand, as well as for new customers.

Gross profit decreased by 71.45% or Rp 121.91 billion from Rp 170.62 billion in 2016 to Rp 48.70 billion in 2017. The decrease in gross profit was dominated by the decrement in sales accompanied by a rise in the direct labor cost, energy costs, repair cost and depreciation charges. Direct labor costs increased in line with the needs and increment in the regional minimum wages, energy costs increased due to increased energy demand, while depreciation costs increased due to additional fixed assets and revaluation surplus.

LAMINATE & PLASTIK TUBE

Pada segmen ini, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Manajemen berpendapat bahwa kapasitas tidak terpakai masih mencukupi lonjakan permintaan dari pelanggan kini maupun dari pelanggan baru.

Segmentasi tube berhasil meningkatkan penjualan sebesar 7,32%, atau setara dengan Rp 22,76 miliar. Hal ini didukung oleh penambahan mesin produksi pada tahun 2016 dan 2017, serta kenaikan volume penjualan sebesar 6,73% dan harga jual mengalami kenaikan 0,55 % dari tahun lalu.

Laba bruto naik 8,36% atau sebesar Rp 3,78 miliar, dari Rp 45,21 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 48,99 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan penjualan dan penurunan biaya produksi untuk biaya bahan baku dan biaya reparasi dan pemeliharaan.

LAMINATE & PLASTIC TUBE

In this segment, the utilization rate is also maintained in optimal level. Management believes that the unused capacity is still suffice the surge in demand from current customers as well as from new customers.

Tube segmentation managed to increase total revenue by 7.32%, or equivalent to Rp 22.76 billion. This was supported by the additional production machinery in 2016 and 2017, also the increment of 6.73% in sales volume and selling prices increased by 0.55% from last year.

Gross profit increased by 8.36% or Rp 3.78 billion, from Rp 45.21 billion in 2016 to Rp 48.99 billion in 2017. The decrement was due to sales increment and the decrement of production cost for raw material cost and repair & maintenance cost.



Pembahasan & Analisa Manajemen

Management Review & Analysis

PENJUALAN NETO

Penjualan neto konsolidasian menurun sebesar 3,99% atau Rp 54,48 miliar, dari Rp 1.364,85 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.310,44 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini diakibatkan karena volume penjualan produk plastik menurun sebesar 0,20% dan rata-rata harga jual produk plastik menurun 7,34%, sedangkan volume penjualan dan rata-rata harga jual produk tube meningkat masing-masing sebesar 6,73% dan 0,55%.

Penurunan penjualan juga didorong oleh turunnya penjualan anak perusahaan di luar negeri, sedangkan induk perusahaan masih dapat meningkatkan penjualannya sebesar 7,12% walaupun mengalami kebakaran pada salah satu pabrik.

Catatan khusus atas pembelian bisnis (customer list) dari PT. Abadi Adimulia pada awal Agustus 2016 telah memberikan kontribusi 8,7% dari total penjualan neto konsolidasian dan segment baru Pail berkontribusi sebesar 4,23% terhadap total penjualan neto konsolidasian tahun ini.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan konsolidasian meningkat dengan nilai signifikan, yaitu 5,55% atau Rp 63,72 miliar, dari Rp 1.149,02 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1.212,75 miliar di tahun 2017. Tingginya beban pokok penjualan dan penurunan penjualan neto menyebabkan laba bruto mengalami penurunan sebesar 54,74% atau Rp 118,13 miliar, dari Rp 215,83 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 97,69 miliar di tahun 2017.



NET SALES

The consolidated net sales decreased by 3.99% or Rp 54.48 billion, from Rp 1,364.85 billion in 2016 to Rp 1,310.44 billion in 2017. The decrement was mainly caused by sales volume of plastic products decreased by 0.2% and the average selling price of plastic products decreased by 7.34%, while the sales volume and average selling price of tube product increased by 6.73% and 0.55%, respectively.

The decrease of sales was also caused by the decrease of overseas subsidiary sales, while the parent company still managed to increase its sales by 7.12% despite a fire incident in one of its factories.

Special note for the business purchases (customer list) from PT. Abadi Adimulia in early August 2016 contributed to 8.7% of total consolidated net sales and Pail's new segment contributed to 4.23% of total consolidated net sales this year.

COST OF GOODS SOLD

Consolidated cost of goods sold increased significantly by 5.55% or Rp 63.72 billion from Rp 1,149.02 billion in 2016 to Rp 1,212.75 billion in 2017. High increase in cost of goods sold and decrement of net sales resulted in gross income decrement by 54.74% or Rp 118.13 billion, from Rp 215.83 billion in 2016 to Rp 97.69 billion in 2017.

Kenaikan beban pokok penjualan didominasi kenaikan beban pabrikasi yaitu 14,88% atau Rp 50,42 miliar, dari Rp 338,90 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 389,32 miliar di tahun 2017, yang disebabkan peningkatan pemakaian listrik, beban sewa, beban asuransi dan beban reparasi dan pemeliharaan. Beban penyusutan tahun 2017 naik sebesar Rp 6,16 miliar dari tahun sebelumnya, sebagian besar dipengaruhi oleh adanya penambahan aktiva tetap.

Kenaikan beban tenaga kerja langsung yaitu 21,47% atau Rp 22,41 miliar, dari Rp 104,40 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 126,81 miliar di tahun 2017, disebabkan kenaikan upah minimum regional dan kenaikan tahunan serta penambahan tenaga kerja sehubungan dengan pembelian bisnis (customer list) dari PT Abadi Adimulia.

Beban bahan baku mengalami penurunan yaitu 2,63% atau Rp 17,77 miliar, dari Rp 676,22 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 658,45 miliar di tahun 2017, dimana penyebab utamanya adalah penurunan harga beli biji plastik.

BEBAN USAHA

Beban usaha konsolidasian pada tahun 2017 adalah sebesar 10,15% dari penjualan neto konsolidasian atau sebesar Rp 133,07 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar 1,60% apabila dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian terhadap penjualan neto konsolidasian pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,55%. Beban usaha konsolidasian pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 13,99% atau sebesar Rp 16,33 miliar dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 116,74 miliar

Peningkatan beban usaha konsolidasian pada tahun 2017 disebabkan oleh beban penjualan yang meningkat 13,94% atau sebesar Rp 5,56 miliar, dari Rp 39,86 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 45,41 miliar pada tahun 2017 dan beban umum dan administrasi yang meningkat 14,02% atau sebesar Rp 10,78 miliar, dari Rp 76,88 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 87,66 miliar pada tahun 2017.

The increase in cost of goods sold was dominated by an increase in manufacturing expenses of 14.88% or Rp 50.42 billion, from Rp338.90 billion in 2016 to Rp 389.32 billion in 2017, due to the increment of electricity consumption, rent expenses, insurance expenses and repair and maintenance expenses. Depreciation expense in 2017 increased by Rp 6.16 billion from the previous year, was mostly influenced by additional of property, plant and equipment.

Direct labor cost increased 21.47% or Rp 22.41 billion, from Rp 104.40 billion in 2016 to Rp 126.81 billion in 2017, due to the increment of regional minimum wages, annual increment and additional labor due to business (customer list) purchases from PT Abadi Adimulia.

Raw materials expense decreased by 2.63% or Rp 17.77 billion, from Rp 676.22 billion in 2016 to Rp 658.45 billion in 2017, which mainly caused by the decrement in the purchase price of plastic resin.

OPERATING EXPENSES

The consolidated operating expenses in 2017 was 10.15% of consolidated net sales or Rp 133.07 billion, where there was increment of 1.60% compared to consolidated operating expenses on consolidated net sales in 2016 amounted to 8.55%. The consolidated operating expenses in 2017 increased by 13.99% or Rp 16.33 billion compared to the consolidated operating expenses in 2016 amounted to Rp 116.74 billion.

The increment in consolidated operating expenses in 2017 was due to sales expense increment of 13.94% or Rp 5.56 billion, from Rp 39.86 billion in 2016 to Rp 45.41 billion in 2017 and general & administrative expenses increment of 14.02% or Rp 10.78 billion, from Rp 76.88 billion in 2016 to Rp 87.66 billion in 2017, respectively.



Peningkatan beban penjualan terjadi pada beban pengangkutan sebesar Rp 6,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 dan peningkatan beban umum dan administrasi terjadi pada beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 11,75 miliar. Penurunan terjadi pada beban perijinan dan pajak sebesar Rp 2,79 miliar dan beban jasa profesional sebesar Rp 0,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

PENDAPATAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Perseroan juga mengalami peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp 66,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2016, yang terutama disumbangkan oleh pendapatan atas klaim asuransi sebesar Rp 67,36 miliar, penjualan barang bekas sebesar Rp 4,08 miliar, dan keuntungan investasi jangka pendek sebesar Rp 0,90 miliar. Sementara penurunan terjadi pada pendapatan lain-lain Rp 1,19 miliar, laba selisih kurs sebesar Rp 3,5 miliar dan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 0,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

Selain daripada itu, juga terdapat beberapa beban lain diantaranya kerugian kebakaran persediaan dan aset tetap, rugi penghapusan aset tetap dan beban lain-lain. Total beban-beban tersebut dibandingkan tahun lalu masing-masing meningkat sebesar Rp 191,85 miliar, Rp 1,11 miliar dan Rp 2,67 miliar. Sementara penurunan terjadi pada beban penyisihan piutang ragu-ragu, beban dan denda pajak, rugi investasi jangka pendek, beban penghapusan persediaan usang, dibandingkan tahun lalu masing-masing lebih rendah sebesar Rp 1,41 miliar, Rp 5,21 miliar, Rp 0,4 miliar, Rp 0,03 miliar.

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban bunga dan keuangan turun 14,55% atau sebesar Rp 13,24 miliar, dari Rp 91,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 77,81 miliar pada tahun 2017, terutama sehubungan dengan penurunan tingkat suku bunga pinjaman.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Hal-hal tersebut di atas mengakibatkan Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp 178,28 miliar pada tahun 2017, dibandingkan sebelumnya pada tahun 2016 yang mengalami laba tahun berjalan sebesar Rp 12,66 miliar.

The increase in sales expenses occurred at freight expenses of Rp 6.88 billion compared to 2016 and the increase in general & administrative expenses consisted of salaries and allowances of Rp 11.75 billion, compared to 2016. The decrease occurred in permit & taxation expenses of Rp 2.79 billion and professional fees expenses of Rp 0.6 billion compared to 2016.

OTHER INCOME & OTHER EXPENSES

Other income of the Company also increased by Rp 66.89 billion compared to the year 2016, mainly contributed by insurance claims amounted to Rp 67.36 billion, sales of scraps Rp 4.08 billion and gain on short-term investment Rp 0.90 billion. Meanwhile the decrease occurred in other income amounted to Rp 1.19 billion, gain on foreign exchange Rp 3.5 billion and gain on sale of fixed asset Rp 0.76 billion compared to 2016.

Other than that, there were also other expenses including loss on inventories and property, plant and equipment due to fire incident, loss on write-off of property, plant and equipment and other expenses. The total expenses compared to last year increased by Rp 191.85 billion, Rp 1.11 billion and Rp 2.67 billion, respectively. Meanwhile the decrease occurred in the provision for impairment of receivable, other tax expense and penalties, loss on

short-term investment, direct write-off of obsolete inventory compared to last year's Rp 1.41 billion, Rp 5.21 billion, Rp 0.4 billion, Rp 0.03 billion.

INTEREST AND FINANCE COST

Interest and financial cost decreased by 14.55% or by Rp 13.24 billion, from Rp 91.06 billion in 2016 to Rp 77.81 billion in 2017, mainly due to bank loan interest rate decrement.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The descriptions described above resulted the Company and its Subsidiaries' bear consolidated loss for the year amounted to Rp 178.28 billion in 2017, compared to the previous year in 2016 where it experienced a profit for the year amounted to Rp 12.66 billion.



Dari segi penghasilan komprehensif, pencapaian rugi tahun berjalan sebesar Rp 178,28 miliar serta laba selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak sebesar Rp 13,50 miliar, menyebabkan total rugi komprehensif tahun berjalan meningkat dari rugi Rp 9,53 miliar pada tahun 2016 menjadi rugi Rp 170,59 miliar pada tahun 2017.

TOTAL ASET

Aset Lancar

Total aset lancar konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 718,76 miliar atau menurun sebesar Rp 58,56 miliar dibandingkan dengan aset lancar konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016.

Penurunan tersebut berasal dari penurunan atas kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 107,64 miliar dan Rp 13,42 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok Perseroan dan Entitas Anaknya.

Selain daripada itu, terdapat peningkatan nilai investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar di muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp 0,96 miliar, Rp 25,76 miliar, Rp 1,96 miliar, Rp 2,31 miliar, Rp 21,49 miliar, Rp 4,03 miliar dan Rp 5,99 miliar dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2016.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1,246,12 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 65,26 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016.

In terms of comprehensive income, the loss for the year amounted to Rp 178.28 billion and gain in foreign exchange due to translation of financial statement of subsidiaries amounted to Rp 13.50 billion, caused the increment of total comprehensive loss for the year decreased from loss Rp 9.53 billion in 2016 to loss Rp 170.59 billion in 2017.

TOTAL ASSETS

Current Assets

Total consolidated current assets as of December 31, 2017 amounted to Rp 718.76 billion, or decreased by Rp 58.56 billion, compared with the consolidated current assets as of December 31, 2016.

The decrement was derived from the increment of cash and cash equivalent and trade receivables- third party, as of December 31, 2017 compared with December 31, 2016 amounted to Rp 107.64 billion and Rp 13.42 billion. This was due to increase in cash paid to supplier of the Company and its Subsidiaries.

Other than that, there was an increase in the short-term investments in marketable securities, trade receivable-related party, other receivable-third parties, inventory, advances of purchases, prepaid taxes and prepaid expenses amounting to Rp 0.96 billion, Rp 25.76 billion, Rp 1.96 billion, Rp 2.31 billion, Rp 21.49 billion, Rp 4.03 billion and Rp 5.99 billion, respectively compared with the position as of December 31, 2016.

Non-Current Assets

Total consolidated non-current assets of the Company on December 31, 2017 amounted to Rp 1,246.12 billion or decreased Rp 65.26 billion compared to the position as of December 31, 2016.

Penurunan tersebut berasal dari penurunan aset tetap, yang diakibatkan oleh insiden kebakaran pabrik, setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 70,41 miliar, aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7,07 miliar, aset tidak lancar lain-lain sebesar Rp 2,80 miliar. Peningkatan terjadi pada aset pajak tangguhan sebesar Rp 15,54 miliar.



Total Aset

Total aset konsolidasian menurun sebesar 5,93% atau Rp 123,82 miliar dari posisi per tanggal 31 Desember 2016 senilai Rp 2.088,70 miliar menjadi Rp 1.964,88 miliar per tanggal 31 Desember 2017, hal ini terjadi dikarenakan kenaikan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

TOTAL LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 654,03 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 93,76 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 560,28 miliar.

Kenaikan liabilitas jangka pendek konsolidasian disumbang oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap jangka pendek, uang muka dari pelanggan, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-pinjaman bank.

Kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 79,62 miliar dan Rp 12,34 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 diakibatkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek sehubungan dengan kebutuhan modal kerja dan investasi Perseroan dan Entitas Anaknya.

Sedangkan kenaikan utang pembelian aset tetap jangka pendek dan utang usaha-pihak ketiga, uang muka dari pelanggan, beban masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 25,21 miliar, Rp 3,25 miliar, Rp 2,42 miliar dan Rp 3,55 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 diakibatkan oleh penambahan kapasitas produksi dan berkembangnya kegiatan usaha. Kenaikan utang usaha-pihak ketiga terjadi pada pemasok dalam negeri.

The decrement was attributable to the decrement in property, plant and equipment, which impacted from the fire incident, net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 70.41 billion, intangible assets net of accumulated amortization of Rp 7.07 billion, other non-current assets of Rp 2.80 billion..

Total Assets

Total consolidated assets increased by 5.93% or Rp 123.82 billion from the position as of December 31, 2016 amounted to Rp 2,088.70 billion to Rp 1,964.88 billion as of December 31, 2017, this was due to the increment in both current assets and non-current assets as previously described.

TOTAL LIABILITIES

Current Liabilities

Total consolidated current liabilities of the Company on December 31, 2017 amounted to Rp 654.03 billion or increased by Rp 93.76 billion compared to the position as of December 31, 2016 which amounted to Rp 560.28 billion.

The increase in consolidated current liabilities contributed by the increment in short-term bank loans, current portion of purchase of property, plant and equipment payable, advances received from customers, accrued expenses and current portion of long-term liabilities, bank loans.

Increment in short-term bank loans amounting to Rp 79.62 billion and current portion of long-term liabilities, bank loans amounting to Rp 12.34 billion on December 31, 2017 compared to the position as of December 31, 2016 due to additional bank loan for working capital and investment needs by the Company and its Subsidiaries.

While the increment in current portion of purchase of property, plant and equipment payable, trade payables-third parties, advances received from customers and accrued expenses, of Rp 25.21 billion, Rp 3.25 billion, Rp 2.42 billion, and Rp 3.55 billion on December 31, 2017 compared to the position as of December 31, 2016 due to the addition of production capacity and related to its business growth. The increment in third parties' payables was from local suppliers.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 457,81 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 42,25 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 500,07 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan atas utang sewa pembiayaan dan liabilitas pajak tangguhan.

Penurunan atas utang sewa pembiayaan sebesar Rp 33,37 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sehubungan dengan berkurangnya utang sewa pembiayaan Perseroan dan Entitas Anaknya.

Penurunan atas liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 33,30 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 sehubungan dengan kerugian fiskal tahun berjalan dan terdapatnya perbedaan waktu pengakuan antara perpajakan dengan pencatatan akuntansi oleh Perseroan dan Entitas Anaknya dimana sebagian besar berasal dari penyusutan aset tetap, penyisihan penurunan nilai piutang, persediaan usang dan rugi fiskal Perseroan dan Entitas Anaknya.

Selain penurunan diatas terjadi peningkatan untuk pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Peningkatan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 10,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan penggunaan fasilitas perbankan dan perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk mendukung perkembangan usaha melalui pembelian mesin-mesin.



Non-Current Liabilities

Total consolidated non-current liabilities of the Company on December 31, 2017 was Rp 457.81 billion, or decreased Rp 42.25 billion compared to December 31, 2016 which amounted to Rp 500.07 billion. The decrement was due to the decrease in the long-term liabilities, net of current portion of obligation under finance lease and the deferred tax liabilities.

The decrease in the long-term liabilities, net of current portion of obligation under finance lease, amounting to Rp 33.37 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 was in relation with the decrease in obligation under finance lease of the Company and its subsidiary.

The decrease in the deferred tax liabilities of Rp 33.30 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 due to the fiscal loss and recognition of timing differences between taxation and accounting records of the Company and its' subsidiaries which mostly came from the depreciation of fixed assets, provision for impairment of receivables, outdated inventories and fiscal loss of the Company and its' subsidiaries.

Other than the decrement mentioned above, there were increases in the long-term liabilities, net of current portion of bank loans and long-term employee benefits liabilities.

There are increment of long-term bank loan net of current portion of Rp 10.60 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016, mainly due to the utilization of credit facilities from banking and financing company by the Company and its subsidiaries to support the business growth through the purchase of machineries.



Total Liabilitas

Total liabilitas konsolidasian meningkat sebesar 4,86% atau Rp 51,50 miliar, dari posisi per tanggal 31 Desember 2016 senilai Rp 1.060,34 miliar menjadi Rp 1.111,85 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Total pinjaman berbunga, yang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan, meningkat sebesar 5,56 % atau sebesar 39,70 miliar dari Rp 714,44 miliar per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 754,14 miliar per tanggal 31 Desember 2017.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 853,03 miliar atau menurun sebesar Rp 175,32 miliar dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.028,35 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh turunnya saldo laba.

Saldo laba mengalami penurunan sebesar Rp 140,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang disebabkan oleh rugi komprehensif sebesar Rp 177,50 miliar, reklasifikasi surplus revaluasi sebesar Rp 40,44 miliar dan pembagian dividen Rp 2,94 miliar.

Selain itu terdapat kenaikan nilai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Entitas Anak yang berlokasi di Cina dan Singapura) yang dicatat dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 13,5 miliar.

Surplus revaluasi turun sebesar Rp 40,44 miliar yang disebabkan oleh reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba.

ARUS KAS

Pada tahun 2017, terdapat penurunan kas yang dihasilkan dari operasi konsolidasian sebesar Rp 81,16 miliar yang bersumber dari penurunan penjualan Perseroan yang juga dibarengi dengan peningkatan beban produksi dan beban operasional akibat kenaikan kebutuhan tenaga kerja, kenaikan upah minimum dan beban listrik.

Total Liabilities

Total consolidated liabilities increased by 4.86% or Rp 51.50 billion from the position as of December 31, 2016 of Rp 1,060.34 billion to Rp 1,111.85 billion as of December 31, 2017. Interest bearing debts, consisting of bank loans and obligation under finance lease increased by 5.56 % or 39.70 billion from Rp 714.44 billion as of December 31, 2016 to Rp 754.14 billion as of December 31, 2017.

TOTAL EQUITY

Total consolidated equity of the Company on December 31, 2017 was Rp 853.03 billion, or decreased by Rp 175.32 billion compared to December 31, 2016 which amounted to Rp 1,028.35 billion. The decrease was derived from decreased of retained earning.

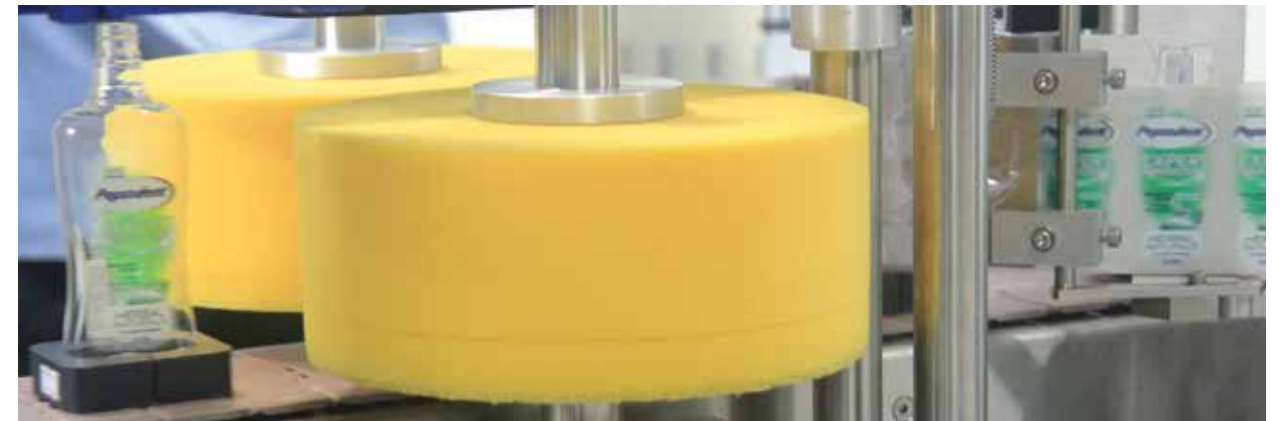
Retained earnings decreased by Rp 140.00 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 due to comprehensive loss amounted to Rp 177.50 billion, reclassification of revaluation surplus amounted to Rp 40.44 billion and dividends paid Rp 2.94 billion..

In addition, there was an increament on the foreign exchange differences due to translation of financial statement of subsidiaries (Subsidiary located in China and Singapore) that was presented in other equity component amounted to Rp 13.50 billion.

The revaluation surplus decreased by Rp 40.44 billion due to the reclassification on retained earnings.

CASH FLOW

In 2017, there was a decrease on cash generated from consolidated operations by Rp 81.16 billion that came from sales decrement, however there were also an increase on production costs and operating expenses as a result of the increment of labor demand, minimum wages and energy.



Penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp 11,30 miliar berhubungan dengan penurunan tingkat suku bunga bank walaupun penggunaan pinjaman berbunga yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasi dan investasi meningkat.

Perseroan juga mendapatkan pengembalian pembayaran pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 4,15 miliar.

Pada tahun 2017, terdapat penurunan atas penerimaan penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali sebesar Rp 47,42 miliar, dimana transaksi ini dilakukan untuk tujuan pembiayaan perolehan aset tetap. Hasil penjualan aktiva tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 0,47 miliar.

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, terjadi juga peningkatan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 11,88 miliar, akan tetapi pembayaran untuk perolehan aset tetap menurun sebesar Rp 92,74 miliar karena sebagian besar pembelian aset tetap didanai menggunakan pinjaman bank maupun lembaga keuangan dan sebagian besar kebijakan pembelian aset tetap menggunakan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari.

Pada tahun 2017 juga terdapat penerimaan klaim asuransi sebesar Rp 52,08 miliar sehubungan dengan kerugian akibat kebakaran.

Penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 217,30 miliar dibanding tahun 2016, yang terdiri dari penurunan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 458,12 miliar, peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembayaran utang pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 11,20 miliar dan Rp 92,78 miliar.

The decrease on interest payments and finance charges of Rp 11.30 billion was related to the decrease of interest rate although the Company increased their Loan.

The Company and its Subsidiaries also received refund of tax from previous years' income tax payment amounted to Rp 4.15 billion.

In 2017, there was a decrease on proceeds from sale and leaseback transaction amounted to Rp 47.42 billion, where the transaction was conducted for the purpose of financing the fixed assets. The proceeds from the sale of property, plant and equipment in 2017 amounted to Rp 0.47 billion.

Along with production capacity increment, there were also increments of the payment of advance payment for purchase of fixed assets amounted to Rp 11.88 billion, however payment for acquisition of fixed assets decreased amounting to Rp 92.74 billion due to most of the purchase of fixed assets were financed by bank loans or finance company and most of the policy of acquisition of fixed assets was using the Letter of Credit facility with a term of 180 days up to 360 days.

In 2017 there is a receipt of insurance claims amounting to Rp 52.08 billion due to fire incident.

The lowering of net cash used in financing activities amounted to Rp 217.30 billion compared to 2016, consisting of the decrement on bank loan of Rp 458.12 billion, also increment on payments of obligation under finance lease amounted to Rp 11.20 billion and payment of fixed assets payable amounted to Rp 92.78 billion.

PENCAPAIAN ATAS TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU

Pada awal tahun buku 2017, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 15%-25% dan tingkat pertumbuhan laba tahun berjalan diharapkan naik sebesar 5%-10% dari tahun 2016.

Pada tutup tahun buku 2017 Perseroan hanya berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp 1.310,44 miliar, dengan rugi bersih Rp 178,28 miliar. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan salah satunya disebabkan oleh menurunnya penjualan anak perusahaan di luar negeri serta terjadinya kebakaran pada salah satu pabrik Perseroan. Sedangkan tidak tercapainya target laba tahun berjalan Perseroan sehubungan dengan meningkatnya biaya tenaga kerja dan pabrikasi.

TARGET/PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

Untuk target pertumbuhan pada tahun 2018, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 10%-15%. Adapun laba tahun berjalan diharapkan akan naik signifikan dari tahun 2017, dengan langkah-langkah perbaikan operasional produksi dan pembayaran klaim asuransi kebakaran yang akan diterima pada tahun 2018.

Untuk mendukung hal tersebut, secara organik kami akan melakukan apa yang telah kita capai dengan baik di tahun sebelumnya dengan lebih baik dan terarah, yaitu dengan menyediakan produk jadi dengan jumlah yang tepat, kualitas yang bagus, dan tentunya harga yang kompetitif. Kami juga akan melakukan perluasan usaha dengan produk-produk baru.

Pada prinsipnya, Perseroan sedapat mungkin mengambil peluang pertumbuhan dengan menggunakan struktur modal saat ini, serta tidak lupa Perseroan juga mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasionalnya.

RASIO LANCAR

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 1,10x, rasio mengalami penurunan dibandingkan dengan 31 Desember 2016 yang sebesar 1,39x.

Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank bank jangka pendek dan utang pembelian asset tetap jangka pendek, serta upaya maksimal untuk bisa memberikan supply ke pelanggan sehubungan dengan terbakarnya salah satu pabrik Perseroan menyebabkan penurunan kas dan setara kas.

ACHIEVEMENT OF THE TARGET / PROJECTION IN THE EARLY FINANCIAL YEAR

At the beginning of financial year 2017, the Company has set a sales growth at around 15%-25% and the growth in profit for the year is expected at 5%-10% higher from 2016.

At closing year of 2017 the Company book a net sales of Rp 1,310.44 billion, with net loss of Rp 178.28 billion. Unachieved sales growth target is caused by, among of them, the decrease of overseas subsidiary sales and the occurrence of fire incident at one of the Company's factories. While unachieved Company's current year profit target was in connection with the rising of labor cost and manufacturing cost.

TARGET / PROJECTION FOR YEARS TO COME

For the growth target in 2018, the Company has set a sales growth at around 10%-15%. While the profit for the year is expected to increase significantly from 2017, with production operational improvement and the payment of fire insurance claims to be received by 2018.

To support that target, organically we will continue to do what we do well to become better and focus, that is provide our customers with their packaging needs in the right quality, right quantity, at the most competitive price.

In priciple, the Company will take the opportunity to grow considerably by using the current capital structure and prioritize the principle of prudence in running its operations.

CURRENT RATIO



The current ratio on December 31, 2017 was 1,10x, it increased compared to December 31, 2016 at 1,39x.

The decrement was due to Increased on short-term bank loans and short-term fixed asset purchases, as well as maximum efforts to provide supply to customers in connection with the burning of one of the Parent's factories led to a decrease in cash and cash equivalents.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 1,30x, rasio mengalami peningkatan dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar 1,03x.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami peningkatan dikarenakan menurunnya nilai ekuitas yang terutama disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan dan pengaruh surplus revaluasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Dengan tingkat rasio lancar pada 1,10x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 1,30x pada tahun 2017, Perseroan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga kemampuan untuk membayar hutangnya termasuk dengan cara meningkatkan "manufacturing excellence", meningkatkan kinerja dan tingkat utilisasi mesin, efisiensi beban dan lain lain, serta melakukan pengkajian kemungkinan dilakukannya "corporate action" dengan demikian diharapkan akan meningkatkan posisi keuangan Perseroan.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anaknya melakukan ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan serta untuk recovery atas fasilitas pabrik yang mengalami kebakaran.

Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini :

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDIURE INVESTMENT	Nilai (Rp '000) Value (Rp '000)	PEMBAYARAN PAYMENT	OBJEKTIF OBJECTIVE
MESIN BLOW MOULDING BLOW MOULD MACHINE	80.525.141	10% - 30% Uang Muka 10% - 30% Down Payment	Penambahan Penjualan & Recovery Fasilitas Pabrik Sales Increase & Facility Recovery
BANGUNAN BUILDING	37.650.000	30% - 90% Uang Muka 30% - 90% Down Payment	Recovery Fasilitas Pabrik Facility Recovery

Untuk investasi barang modal mesin dengan nilai yang besar, Perseroan dan Entitas Anaknya kebanyakan melakukan dengan pembayaran melalui "Letter of Credit" dengan jangka waktu antara 6 sampai dengan 12 bulan dan sebagian besar dilanjutkan dengan utang sewa pembiayaan serta mendapatkan pinjaman dari bank.

LIABILITIES TO EQUITY RATIO

The ratio of liabilities to equity on December 31, 2017 was 1,30x, it increased compared to December 31, 2016 at 1,03x.

Liabilities-to-equity ratio improved due to decreament of equity value which was mainly supported by comprehensive loss current year and revaluation surplus efect.

THE ABILITY IN SETTLING IN PAYABLE AND COLLECTIBILITY OF COMPANY'S RECEIVABLES

With the level of current ratio at 1,10x and liabilities-to-equity ratio at 1,30x in 2017, the Company will make every effort to continue to maintain the ability to pay its debts, including by increasing the "manufacturing excellence", improving the performance and the level of machine utilization, cost efficiency and others, as well as assessing the possibility of a possible "corporate action" thus it is expected that it will improve the financial position of the Company.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

In 2017, the Company and Its subsidiaries invested several capital expenditure to support increasing sales volume and factory capacity, also for the recovery of factory facilities due to fire incident.

The value of capital expenditure investment and payment that has been done is described in the following table :

For capital investments on machinery with a great value, the Company and Subsidiaries mostly conduct the payment through the "Letter of Credit" with a period of between 6 to 12 months and mostly continued by finance lease and loans from banks.

PROSPEK USAHA

Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan multi nasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman ("Fast Moving Consumer Goods/FMCG"), pestisida, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan utama dari para pelanggan. Di samping itu, PT Quantex (Entitas Anak) akan terus berfokus untuk mengembangkan pelayanan terhadap industri minyak pelumas, dan diharapkan dapat terus bertumbuh dan berkembang. .

Perseroan mengharapkan pertumbuhan secara domestik dan regional. Perseroan dan Anak Perseroan berdomisili di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari negara berpenduduk terbesar di dunia. Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak yang sangat cerah di masa-masa yang akan datang. .

ASPEK PEMASARAN

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan-perusahaan multi nasional) yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan kepemilikan produk dan teknologi. Diversifikasi yang lebih luas guna menurunkan konsentrasi ketergantungan terhadap pelanggan tertentu merupakan salah satu prioritas penting dalam aspek pemasaran.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun.



BUSINESS PROSPECT

The Company and its subsidiaries engaged in the plastic packaging industry serving multi-national companies engaged in the field of cosmetics and care, household appliances, food and beverage ("Fast Moving Consumer Goods / FMCG"), pesticides and others. Growth and development of the Company will always cope with the main growth of the customer. In addition, PT Quantex (Subsidiary) will continue to focus on developing services to the oil industry, and is expected to continue growing and developing.

The Company expects to grow domestically and regionally. The Company and its Subsidiaries located in Indonesia or China, two of the most populous countries in the world. Service to large and rapid growth of market, provide a strong foundation to the very bright business prospects of the Company and the Subsidiary in the days to come.

MARKETING ASPECT

The Company and its subsidiaries are actively offering products and services to companies (especially multi-national corporations) that need a solution of plastic packaging products. This is done by participating in the tender process and bid, as well as the development of proprietary products and technologies. Broader diversification in order to decrease the concentration of dependence on certain customers is one of the key priorities in the marketing aspect.

DIVIDEND POLICY

The Company dividend policy based on recommendation from the Board of Commissioners and validated in the Annual General Meeting of Shareholder that is conducted annually.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE II

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih
Penawaran Umum dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	14 September 2016	220.110.000.000	3.110.453.212	216.999.546.788
Total		220.110.000.000	3.110.453.212	216.999.546.788

	Rencana Penggunaan Dana			
	"Pelunasan Pinjaman Investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%)"	"Pengembangan Usaha / Ekspansi Perusahaan (36%)"	"Modal Kerja (21%)"	"Total (100%)"
	94.000.000.000	80.000.000.000	42.999.546.788	216.999.546.788
Total	94.000.000.000	80.000.000.000	42.999.546.788	216.999.546.788

	Realisasi Penggunaan Dana				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
	"Pelunasan Pinjaman Investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%)"	"Pengembangan Usaha / Ekspansi Perusahaan (31%)"	"Modal Kerja (26%)"	"Total (100%)"	
	94.000.000.000	66.813.338.840	56.186.207.948	216.999.546.788	0
Total	94.000.000.000	66.813.338.840	56.186.207.948	216.999.546.788	0

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan, sehingga hal ini tidak memberikan dampak atas laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset tetap", Kelompok Usaha dapat memilih antara metode biaya atau metode revaluasi untuk kebijakan akuntansi aset tetap.

Perseroan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk Tanah, Bangunan, dan Mesin. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan secara prospektif sejak tahun 2015. Aset tetap lainnya masih menggunakan metode biaya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During 2017, there were no changes in the laws and regulations that gave a significant influence on the Company, so this did not impact on the financial statements of the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011) "Fixed assets", the Group can choose between the cost method or revaluation method for fixed assets accounting policy.

The Company changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for land, buildings and machines. Changes in accounting policy on a prospective basis since 2015. Other fixed assets are still using the cost method.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the income statement, in this case, the revaluation increase up to the same value of the decrease in assets as a result of revaluation, is credited in the consolidated income statement.

The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets is charged to the income statement when the decline in account balance exceeds the fixed asset revaluation surplus from the previous revaluation, if any.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

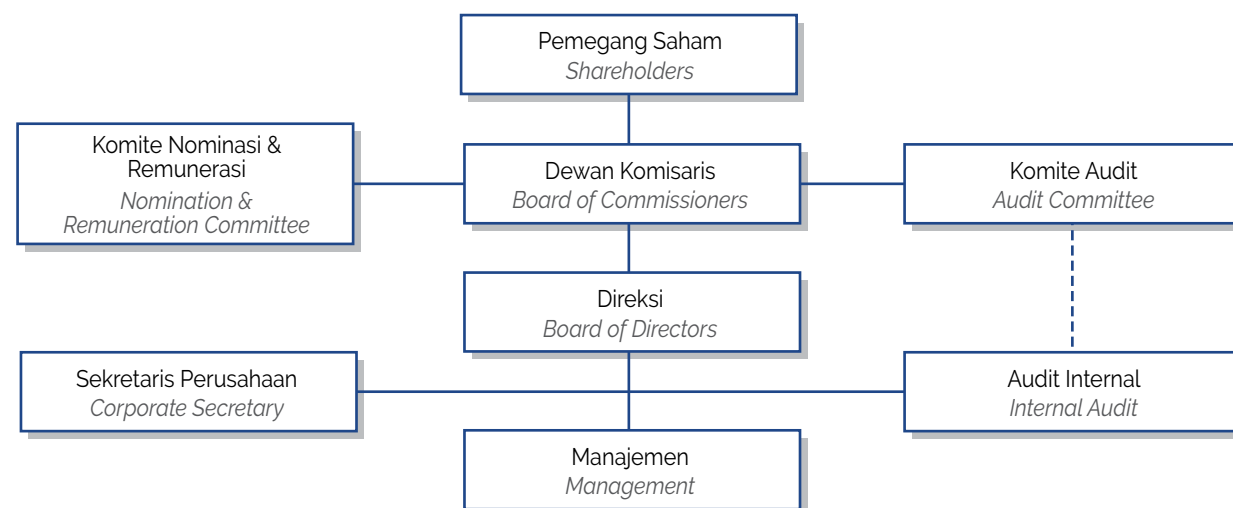
Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengambilan kebijakannya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal ini merupakan komitmen manajemen Perseroan kepada semua pemangku kepentingan. Prinsip prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku, etika bisnis dan best practices. Lebih luas lagi GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan membentuk komite agar dapat membantuk tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Komite tersebut tersusun dalam struktur organisasi perusahaan. Susunan dalam struktur organisasi perusahaan antara lain Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sementara Internal Audit dan Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In conducting its business activities and policy making, the Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is the Company's management commitment to all stakeholders. The GCG principle principle ensures that business activities are constantly running within the corridor that has been determined by applicable legislation, business ethics and best practices. More broadly GCG can support the realization of healthy business development and quality.

To implement GCG principles, the Company established a committee to assist the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committees are structured in the organizational structure of the company. The organizational structure of the company consists of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. While the Internal Audit and Corporate Secretary are directly responsible to the Board of Directors.



Prinsip-prinsip yang selalu dijalankan agar tercipta GCG adalah :

Keterbukaan

Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh stakeholder. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para stakeholder adalah website perseroan yaitu www.berlina.co.id. Pada website Perseroan, para stakeholder dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS yang rutin diupdate atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan stakeholder.

Akuntabilitas

Sejak berdirinya Perseroan, PT. Berlina Tbk. telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

Pertanggungjawaban

Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah.

Kemandirian

Keberadaan komite yang dibentuk untuk mengawasi jalannya perusahaan adalah bentuk pelaksanaan bisnis secara profesional untuk menghindari konflik kepentingan. Implementasi perusahaan juga bebas dari tekanan / pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan prinsip yang berlaku dari perusahaan yang sehat. Independensi ini penting bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Kesetaraan dan kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

The principles that are always implemented to create GCG are :

Transparency

The Company has implemented information disclosure for all stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders to obtain information about the Company either routine or non-routine. One of the media that can be accessed by stakeholders is the Company website that is www.berlina.co.id. On the website of the Company, stakeholders can find the information needed, either on financial reports, annual reports, regularly updated GMS or other information that is informative and required by stakeholders.

Accountability

Since the establishment of the Company, PT. Berlina Tbk. has developed clear details on the functions, governance, and duties and authority of each unit within the organization and its accountability, so that the performance of all parts of the organization can be accounted measurably.

Responsibility

Business activities that have been running always comply with and follow the applicable regulations either internal office regulations or the government regulations. The current system of employment, industrial relations, work safety, business competition and others have been in accordance with government regulations.

Independency

The existence of committees established to oversee the running of the company is a form of professional execution of business in order to avoid the conflict of interest. Implementation of the company is also free of pressure / influence from any party that is not in accordance with applicable laws and principles of healthy corporations. This independence is important to the company in the decision-making process.

Fairness

The Company provides fair and equitable treatment to all stakeholders based on prevailing laws and regulations, and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be met.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan saat ini.

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM OPEN COMPANY RELATIONSHIPS WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDER RIGHTS

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the Value of General Shareholders Meeting (RUPS)</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Open Company has a technical or voting method of voting (voting) either openly or closedly, which prioritizes the independence and interests of shareholders.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun, mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci (tertulis). <i>Any shares with voting rights shall have one vote one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. However, the voting mechanism (voting) either openly or closedly has not been regulated in detail (written).</i>
	Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Open Company are present at the Annual GMS.</i>	Penjelasan (<i>explain</i>) Seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris hadir dalam RUPST pada tanggal 19 Mei 2017 & RUPSLB tanggal 30 November 2017. Namun Presiden Komisaris berhalangan hadir dikarenakan perjalanan dinas ke luar negeri. <i>Any shares with voting rights shall have one vote one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. However, the voting mechanism (voting) either openly or closedly has not been regulated in detail (written).</i>
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of minutes of the GMS is available on the Open Company website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPST & RUPSLB pada hari yang sama setelah penyelenggaraan RUPST & RUPSLB. <i>Any shares with voting rights shall have one vote one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. However, the voting mechanism (voting) either openly or closedly has not been regulated in detail (written).</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>An Open Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan memiliki kebijakan komunikasi diantaranya melalui Pelaksanaan RUPS, menyediakan informasi publik, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. <i>The Company has a policy of communication such as through the Execution of the GMS, providing public information, providing addresses that can be contacted either in the website or annual reports.</i>

THE IMPLEMENTATION OF THE CGC GUIDELINES

The implementation of the corporate governance guidelines, the Company also refers to the Finance Service Authority Regulation no. 21 / POJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines. Furthermore, in its implementation described in OJK Circular Letter no. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 on the Open Corporate Governance Guidelines. The guidelines contain GCG implementation standards covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of corporate governance aspects and principles that are currently being carried out by the Company.

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>An Open Company discloses an Open Company Communications policy with shareholders or investors in the Website.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web perusahaan. <i>The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that may be contacted has been uploaded on the company's website.</i>

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. <i>The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.</i>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.</i>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris selama ini menjalankan self assessment untuk menilai kinerja Dewan tersebut. <i>The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Open Company.</i>	Penjelasan (<i>explanation</i>). Kebijakan Self-Assessment BOC belum diatur dalam BOC Charter. Saat ini BOC Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan Self-Assessment untuk Dewan Komisaris. <i>The BOC Self-Assessment Policy has not been set in the BOC Charter. Currently BOC Charter of the Company is in the process of adjustment to include the Self-Assessment policy for the Board of Commissioners.</i>
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if it is involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam AD ART Perseroan, dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam BOC Charter. <i>Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and will be further adjusted in the BOC Charter.</i>

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions to establish a succession policy in the process of Nomination of Members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. <i>The Company has established the Nomination & Remuneration Committee. The committee has performed its function.</i>

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Director to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. <i>The composition of the Board of Director is now adjusted to the needs of the Company.</i>
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Director takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi Perseroan saat ini memiliki keahlian, pengetahuan & pengalaman yang beragam sesuai kebutuhan Perseroan. <i>The Company's Board of Director currently possesses diverse expertise, knowledge & experience according to the Company's need.</i>
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Director in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i>	Penjelasan (<i>explanation</i>). Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan umum di bidang akuntansi, dengan didukung tim terkait. <i>Members of the Board of Director in charge of accounting or finance have expertise and / or general knowledge in accounting, supported by related team.</i>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Director has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Director.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi selama ini menjalankan self assessment untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Director has been running a self assessment to assess the performance of the Director.</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Director is disclosed through the Company's annual report.</i>	Penjelasan (<i>explanation</i>). Kebijakan Self-Assessment BOD belum diatur dalam BOD Charter. Saat ini BOD Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan Self-Assessment untuk Direksi. <i>The BOD Self-Assessment Policy has not been set in the BOD Charter. Currently BOD Charter of the Company is in the process of adjustment to include the Self-Assessment policy for the Board of Director.</i>

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Director has a policy related to the resignation of members of the Board of Director if they are involved in a financial crime.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam AD ART Perseroan, dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam BOD Charter. <i>The policy regarding resignation of members of the Board of Director if they are involved in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association, and will be further adjusted in the BOD Charter.</i>

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip <i>Prinsipal</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementasi</i>
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Penjelasan (<i>explanation</i>). Kebijakan untuk mencegah insider trading belum diatur secara formal oleh Perseroan. Perseroan sedang dalam proses penyusunan kebijakan terkait untuk dicantumkan dalam panduan <i>code of conduct</i> Perseroan. <i>The policy to prevent the occurrence of insider trading has not been set formally by the Company. Currently the Company is in the process of adjustment to include the Anti Insider Trading policy in the Company's Code of Conduct guidance.</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> Perseroan. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies which have been regulated in the Company's Code of Conduct guidance.</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. <i>The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. <i>The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities..</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> Perseroan. <i>The Public Company has the policy for fulfillment of creditor rights which have been regulated in the Company's Code of Conduct.</i>

Prinsip Prinsipal	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementasi
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara electronic maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat, untuk ditindaklanjuti. <i>The Company has a method of violations reporting that can be done either by electronic writing or mail also by directly contacting authorized officials. The report will be followed up by investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained, for further action.</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a long term incentive policy for the Directors and employees.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. <i>The Public Company has a long term incentive policy for the Directors and employees which have been stated in the Company's Collective Working Agreement.</i>

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip Prinsipal	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementasi
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. <i>The Public Company utilize information technology more broadly than the Website as a media of openness.</i>	Penjelasan (<i>explanation</i>). Saat ini Perseroan menggunakan Website Perseroan dan IDX (Bursa Efek Indonesia) sebagai media keterbukaan. Ke depan Perseroan akan memperluas lagi penggunaan teknologi informasi dan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada publik. <i>The Company currently uses the Company Website and IDX (Indonesia Stock Exchange) as a media of openness. Going forward, the Company will expand the use of information technology and social media as a tool to convey information to the public.</i>
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of its share of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan Terbuka telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunannya. <i>The Public Company has disclosed the final beneficiary ownership of its share of at least 5% (five percent) in its Annual Report.</i>

ORGAN-ORGAN DALAM PENERAPAN STRUKTUR GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

• Persiapan Penyelenggaraan RUPS

Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

• Kesempatan Tanya Jawab Dan Memberikan Pendapat

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

THE ORGANS IN THE APPLICATION OF GCG STRUCTURE

General Meeting of Shares (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company and holds any other authority which is not submitted to the Board of Commissioner and the Board of Director. As a forum for shareholders to take important decisions within the company, the decisions taken at the GMS are based on the Company's long-term business interests.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and making decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority held by the GMS, the GMS or shareholders can not intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Statutes and the laws and regulations.

Operation Procedure of GMS

In organizing the General Meeting of Shareholders, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 Concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

• Execution Preparation of GSM

The announcement of the GMS is 14 (fourteen) days prior to the call of the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the execution of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of summon and date of the GMS.

• Opportunities for Questions and Answers

Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and / or their proxies to ask questions and / or provide opinions.

- **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2017

Selama Tahun 2017, Perseroan telah 2 (dua) kali menyelenggarakan RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

1. RUPS TAHUNAN

PT. Berlina Tbk telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Jum'at tanggal 19 Mei 2017, bertempat di Gedung Balai Kartini Jl. Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta 12950. Untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2017 atau 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Sedangkan Pemanggilan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 27 April 2017, atau 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS Tahunan.

Hasil RUPS Tahunan tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut :

Agenda	Keputusan Resolution
Agenda 2	Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>Accepting and approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Board of Commissioners' supervise duty for the Company's fiscal year ended of December 31, 2016.</i>
Agenda 2	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan tersebut. <i>1. Approving and ratifying the Company's Financial Statement per December 31, 2016 and Income Statement for fiscal year ended December 31, 2016, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil; and</i> <i>2. Giving acquite et de charge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervising action conducted for fiscal year 2016 during the actions conducted, reflected in the annual report.</i>

- **Decision Making Mechanism**

The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholder or the Shareholder's Shareholder disagrees, the decision shall be made by voting by depositing the ballot.

During the Year 2017, the Company has held 2 (twice) present GMS ie Annual GMS and Extraordinary GMS

1. ANNUAL GMS

PT. Berlina Tbk has held its Annual General Meeting of Shareholders on Friday, May 19, 2017, at Balai Kartini Building Jl. Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta 12950. To hold the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has made the announcement of the Annual GMS on April 12, 2017 or 14 (fourteen) days prior to the Annual GMS Invitation, excluding the Announcement date and the Invitation date. While the Invitation of Annual GMS was done on April 27, 2017, or 21 (twenty one) days prior the date of Annual GMS by excluding the date of the Invitation and the date of the AGMS.

The result of the AGMS has been decided as follows :

Agenda	Keputusan Resolution
Agenda 3	Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 12.090.872.000,- dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar 24,29% atau senilai Rp. 2.937.330.000,- untuk dibagikan sebagai deviden, besarnya deviden yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp. 3,- per lembar saham yang bernominal Rp. 50,- 2. Sebesar 23,91% atau senilai Rp. 2.891.100.000,- untuk disisihkan sebagai dana cadangan; 3. Sedangkan sisanya sebesar Rp. 6.262.442.000,- sebagai "laba yang ditahan"; 4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian deviden tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Approving the use of income in the current year that attributed to owner of the parent Company for fiscal tear ended in December 31, 2016, amounted to Rp. 12,090,872,000.- with the following detail :</i> 1. 24.29% or in the amount of Rp. 2,937,330,000.- are distributed as dividend, the amount of dividend for every shareholder is Rp. 3.- per share for amount Rp. 50.- 2. 23.91% or in the amount Rp. 2,891,100,000.- are allocated as Company's reserve; 3. While the remain for amount Rp. 6,262,442,000.- as "retained income"; 4. Giving power and authority to Company's Board of Directors to conduct the distribution of dividend and perform all required actions in accordance with applicable regulations.
Agenda 4	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen guna mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan penunjukkan lainnya. <i>Approving to give the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant in order to audit the Company's financial statement for fiscal year 2017 including determine the amount of honorarium as well as requirements for other appointing.</i>
Agenda 5	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of wages, honorariums and other allowances to the member of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017, with considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.</i>
Agenda 6	1. Menyetujui Penerbitan Saham Baru dalam rangka Program MESOP melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan I-A PT Bursa Efek Indonesia. 2. Menyetujui Penerbitan Saham Baru dalam rangka Program MESOP melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) kepada Investor yang merupakan pihak-pihak baik terafiliasi maupun tidak terafiliasi yang dapat dilakukan melalui Penawaran Terbatas (private placement) untuk sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan harga penawaran sekurang-kurangnya sebesar Rp. 1.150,- per saham. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan persyaratan, jadwal waktu dan tata cara serta melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMTHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMTHMETD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini. <i>1. Approving the Issuance of New Shares in the framework of MESOP Program by means of Additional Capital without Preemptive Rights as much as possible 22,000,000 shares with minimum amount Rp. 50.- per share with implementation of share price refers to the provisions of the Regulation of Registration of I-A of Indonesia Stock Echange.</i> <i>2. Approving the Issuance of New Shares in the framework of MESOP Program by means of Additional Capital without Preemptive Rights to affiliated or unaffiliated investors through private placement for much as possible 75,911,000 shares with nominal amount of Rp. 50.- per share at an offer price of at least equal Rp. 1,150.- per share.</i> <i>3 Giving authority and power to the Company's Board of Direstors to determine the requirements, schedules, and procedures as well as conduct all actions to implement the Additional Capital without Preemptive Rights in accordance with Laws and Regulations.</i> <i>4. Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital since the implementation of Additional Capital without Preemptive Rights for 1 (one) year since the date of the meeting is held.</i>
Agenda 7	1. Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan atau penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018. <i>1. Approving to transfer or assure for all or most of the Company's assets in accordance with provision at Article 102 Laws No. 40 Tahun 2007 on Limited Company.</i> <i>2. Giving authority and power to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to conduct all specified actions related to the transfer or assurance, effective since the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2018.</i>

Agenda	Keputusan Resolution
Agenda 8	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan per 31 Desember 2016. <i>Approving the Utilization Report III of Limited Public Offering Fund with Rights Issue per December 31, 2016.</i>
Agenda 9	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Lim Eng Khim selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Lau Chek selaku Direktur Independen Perseroan, serta mengangkat Bapak Widya Noerlan sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Lukman Sidharta sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Lim Eng Khim sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : 1. <i>Approving the resignation of Mr. Lim Eng Khim as President Director and Mr. Lau Chek as Independent Director, and appointing Mr. Widya Noerlan as President Director, Mr. Lukman Sidharta as Director and Mr. Lim Eng Khim as Commissioner for the term of office effective since the closing of this meeting until the closing of the General Meeting off Shareholders 2020, so as effective since the closing of this meeting, the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :</i> • Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i> • Komisaris <i>Commissioner</i> • Komisaris <i>Commissioner</i> • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> • Presiden Direktur <i>President Director</i> • Direktur <i>Director</i> • Direktur Independen <i>Independent Director</i> : Bapak Lisjianto Tjipbiantoro : Bapak Oei Han Tjhim : Bapak Lim Eng Khim : Bapak Antonius Hanifah Komala : Bapak Achmad Widjaja : Bapak Widya Noerlan : Bapak Lukman Sidharta : Bapak Roberto Benhardeta 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda Rapat ini dalam akta notaris tersendiri termasuk mengajukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 2. <i>Giving power to the Board of Director with substitution rights to redefine this meeting decision in spesial notarial deed including proposed the Company's data amendment to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and registered to the authored agency in accordance with applicable Laws and Regulations.</i>



2. RUPS Luar Biasa

PT. Berlina Tbk telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari Kamis tanggal 30 November 2017, bertempat di Gedung Balai Kartini Jl. Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta 12950. Untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tersebut, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Oktober 2017 atau 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPS Luar Biasa, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. Sedangkan Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 8 November 2017, atau 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS Luar Biasa dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS Luar Biasa.

Hasil RUPS Luar Biasa tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut :

2. Extraordinary GMS

PT. Berlina Tbk has held an Extraordinary GMS on Thursday, November 30, 2017, held at Balai Kartini Building Jl. Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta 12950. In order to hold the Extraordinary GMS, the Company has made the announcement of the Extraordinary GMS on October 24, 2017 or 14 (fourteen) days prior to the Invitation of Extraordinary GMS, excluding the Announcement date and the Invitation date. While the Invitation of Extraordinary GMS is done on November 8, 2017, or 21 (twenty one) days prior to the Extraordinary GMS by not taking into account the date of the Invitation and the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The result of the Extraordinary GMS has been decided as follows :

Uraian	Keputusan Resolution
Agenda	Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Roberto Bernhardeta dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Roberto Bernhardeta atas tindakan kepengurusannya yang telah dilakukan selama beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, dan mengangkat Bapak Haryudianto selaku Direktur Independen Perseroan yang baru, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukan perubahan, maka untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut: <i>Approving to accept the resignation of Mr. Roberto Bernhardeta from his position as Independent Director, with giving acquit et de charge to Mr. Roberto Bernhardeta on his management actions that has done during his serving as Independent Director, and appointing Mr. Haryudianto as the new Independent Director, effective since the closing of this General Meeting of Shareholders.</i> <i>After the change, the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows :</i> • Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i> • Komisaris <i>Commissioner</i> • Komisaris <i>Commissioner</i> • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> • Presiden Direktur <i>President Director</i> • Direktur <i>Director</i> • Direktur Independen <i>Independent Director</i> : Bapak Lisjianto Tjipbiantoro : Bapak Oei Han Tjhim : Bapak Lim Eng Khim : Bapak Antonius Hanifah Komala : Bapak Achmad Widjaja : Bapak Widya Noerlan : Bapak Lukman Sidharta : Bapak Haryudianto

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan-kegiatan Direksi dan melakukan pertemuan secara berkala diantara mereka dan juga melakukan pertemuan dalam rapat-rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors and conduct regular meetings between them and also to conduct meetings in meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always carries out the division and concern for the best interests of the Company and its shareholders.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab kehati-hatian.
- Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn dengan akta No.68. Maka, sejak tanggal 19 Mei 2017 mengangkat Bapak Lim Eng Khim sebagai anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

The duties and authorities of the Board of Commissioners

- *The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising the general management of both the Company and the Company and advising the Directors.*
- *The Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as regulated in the laws and the Articles of Association.*
- *Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith and with prudent responsibility.*
- *The Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees.*
- *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist the execution of duties and responsibilities at the end of each financial year.*
- *Each member of the Board of Commissioners shall be fully liable for the loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.*
- *The Board of Commissioners shall at all times within the Company's office hours be entitled to enter the building and the pages or other premises which are used or controlled by the Company and shall be entitled to examine all the books of record and other evidence, to check and match the state of the cash and to be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners shall have the right to request an explanation to the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners.*
- *At any time of the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners' meeting may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions.*

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 19, 2017 which was notarized by Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn in notarial deed No.68. So, since May 19, 2017 appointed Mr. Lim Eng Khim as a member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows :

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Lim Eng Khim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Achmad Widjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Rapat dan tingkat kehadiran rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit satu (1) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

Meeting and Meeting attendance

The Board of Commissioners holds meetings of at least one (1) time. During 2017, the Board of Commissioners has held four meetings.

NAMA NAME	FREKUENSI FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PRESENTASE PERCENTAGE
Lisjanto Tjiptobiantoro	4	4	100%
Oei Han Tjhim	4	4	100%
Lim Eng Khim	4	4	100%
Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
Achmad Widjaja	4	4	100%

DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Selama tahun 2017, Dewan Direksi bertemu secara berkala dalam rapat-rapat bulanan dan kuartal bersama manajemen untuk meninjau kembali kegiatan-kegiatan Perseroan, membicarakan strategi-strategi dan investasi-investasi, serta pelaksanaan bisnis secara profesional.

Untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi, Dewan Direksi mengikuti pelatihan, pertemuan baik yang diadakan oleh pihak luar ataupun program Perusahaan dan menjadi anggota dari perkumpulan dalam bidangnya masing-masing.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the management and good management of the Company's business activities. During 2017, the Board of Directors meets periodically in monthly and quarterly meetings with management to review the Company's activities, discussing strategies and investments, as well as conducting business professionally.

To enhance professional skills and competence, the Board of Directors attends training, meetings conducted by external trainer or corporate programs and becomes members of the associations in their respective fields.

Komposisi Dewan Direksi

Dewan Direksi Perusahaan terdiri dari para profesional yang mempunyai pengalaman memadai dalam bidang-bidang yang terkait. Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017 yang telah disahkan dalam akta No. 68 tanggal 19 Mei 2017 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn , notaris di Jakarta sebagai berikut :

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of professionals with sufficient experience in related fields. In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 19, 2017 which has been ratified by deed no. 68 dated May 19, 2017 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notary public in Jakarta as follows :

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Widya Noerlan	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Roberto Bernhardteta	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Pada bulan September 2017, Bapak Roberto Bernhardteta telah mengundurkan diri sebagai Direktur Independen Perseroan dan digantikan oleh Bapak Haryudianto, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 November 2017 yang mana telah di sahkan oleh Notaris Humbert Lie SH, SE, M.Kn dengan akta No. 161, dengan demikian komposisi Dewan Direksi sejak 30 November 2017 adalah sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Widya Noerlan	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Haryudianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk membantu tugas-tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk beberapa Komite, yaitu: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Sedangkan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit bertanggung Jawab terhadap Direksi.

Komite Audit

Pada tanggal 14 Maret 2008 Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2017 adalah sebagai berikut :

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN THE APPOINTMENT LEGAL BASIS	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
ACHMAD WIDJAJA	Ketua <i>Chairman</i>	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University – IEU pada tahun 1982. <i>Achieved Bachelor degree in Economics from Nomensen University, Medan in 1981 and Master of Business Administration from Belgium University - IEU in 1982.</i>	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk PT Industri Gula Nusantara Ibris Holding Pte Ltd Kadin Indonesia, Vice Chairman Indonesian Gas Society-IGS Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia – ASAKI	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016 <i>BOC Decision Letter dated July 26, 2016</i>	2016 – 2020
OEI WAHYU SOETJAHYA KUSUMA	Anggota <i>Member</i>	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <i>Held Economics Degree from Widya Mandala Catholic University, Surabaya.</i>	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Group Usaha Tirta Bahagia & Tunggal Jaya	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016 <i>BOC Decision Letter dated July 26, 2016</i>	2016 – 2020

In September 2017, Mr. Roberto Bernhardteta resigned as Independent Director of the Company and was replaced by Mr. Haryudianto, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2017 which has been approved by Notary Humbert Lie SH, SE, M. Kn by deed no. 161, thus the composition of the Board of Directors since 30 November 2017 is as follows :

SUPPORTING ORGANIZATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

To assist the duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company established several Committees, namely: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee responsible for the Board of Commissioners. The Corporate Secretary and Internal Audit are responsible to the Board of Directors.

Audit Committee

On March 14, 2008 the Board of Commissioners has approved the establishment of an Audit Committee with Independent Commissioners. The Company also doubles as Chairman of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee of the Company with the latest amendment based on the approval of the Board of Commissioners on July 26, 2017 is as follows :

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN THE APPOINTMENT LEGAL BASIS	PERIODE JABATAN POSITION PERIOD
LENNY ANGGRAINI	Anggota <i>Member</i>	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Prof Dr Moestopo, Jakarta <i>Held Economics Degree from Prof Dr Moestopo University, Jakarta</i>	PT AIA Financial	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016 <i>BOC Decision Letter dated July 26, 2016</i>	2016 – 2020

Sesuai dengan panduan Komite Audit maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah :

- Meninjau laporan keuangan dan internal control;
- Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
- Meninjau manajemen risiko;
- Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor External;
- Memastikan independensi Auditor External dalam melakukan tugasnya;
- Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan untuk membahas program kerja Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 26 Juli 2016 Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Susunan dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Lucia Lily Poetiray	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the guidelines of the Audit Committee, the responsibilities of the Audit Committee are :

- *Review financial and internal control reports;*
- *Review regulatory compliance;*
- *Review risk management;*
- *Empower internal audit function and supervise External Auditor's work;*
- *Ensure the independence of the External Auditor in performing its duties;*
- *Provide independent inputs that can assist decision making of the Board of Commissioners.*

In performing its functions, throughout 2017 the Audit Committee has conducted four meetings to discuss the work of the Audit Committee.

Nomination and Remuneration Committee

On July 26, 2016, the Board of Commissioners has approved the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows :

The functions of the nominees are as follows :

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, the policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2017, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 10.246.794.000,-.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan persetujuan Direksi pada tanggal 14 Februari 2018, Perseroan menunjuk Dewi Hartanti sebagai Sekretaris Perusahaan :

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN LEGAL STANDING
DEWI HARTANTI	S1 : Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, tahun 1994 S2 : Industrial Management, Magister Management Teknik, Institut Teknologi Surabaya, tahun 2006	1994-2004 : PT Mattel Indonesia - Product Engineering Manager 2006-2009 : PT Philips Lighting - Integral Supply Planning Senior Manager for Asia Pacific 2009-now : PT Lamipak Primula Indonesia - Site Manager for West area	Surat Keputusan Direksi tertanggal 14 Februari 2018 <i>Decision Letter of the Board of Director dated February 14, 2018</i>

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan. Pengungkapan informasi signifikan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan kepada instansi-instansi Pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Rapat Umum Pemegang Saham.

- *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and;*
- *Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to RUPS.*

The functions of remuneration are as follows :

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration.*
- *Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders. In 2017, the amount of salary and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp 10.246.794.000,-.

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan persetujuan Direksi pada tanggal 14 February 2018, Perseroan menunjuk Dewi Hartanti sebagai Sekretaris Perusahaan :

The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication. Disclosure of significant information relating to the activities of the Company to Government agencies and routinely monitors compliance with prevailing capital market regulations and legislation and also assists the Board of Directors in holding meetings of the Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and General Meeting of Shareholders.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya

AUDIT INTERNAL

Direksi telah menunjuk Siswanto sebagai Kepala Audit Internal sejak tanggal 8 Desember 2014 :

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN LEGAL STANDING	KUALIFIKASI QUALIFICATIONS
SISWANTO	Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Widya Gama, Malang <i>Graduate Degree in Economics Accounting from Widya Gama University, Malang</i>	Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa <i>Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 November 2014 <i>BOC Decision Letter dated November 25, 2014</i>	Beliau berpengalaman selama 8 tahun sebagai auditor eksternal <i>Held 8 years experience as an external auditor</i>

Tugas-tugas Internal Audit

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan.
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include :

1. *Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
 - b. *Submission of reports to OJK on time;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementation of corporate orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders*

INTERNAL AUDIT

The Board of Commissioners has appointed Siswanto as the Head of Internal Audit since December 8, 2014 :

The duties of Internal Audit

1. *Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the company's management control system.*
2. *To Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in improving good corporate governance (GCG), as well as optimizing management control, risk management, business ethics implementation, and organizational performance arrangements.*
3. *Provide assessment and recommendations for corporate activities leads to the achievement of objectives and targets effectively, efficiently, and economically.*

4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern (internal control), segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal Manager sebagai pemberi persetujuan oleh Direksi maupun Komisaris Perseroan. Sementara untuk pengendalian keuangan dilakukan oleh dewan komisaris, segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manager ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelumnya untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal (capital expenditure).

Untuk pengendalian operasional, harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan selama operasional Perseroan. Review dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern (internal control) berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perusahaan. Perseroan telah mengelompokan risiko-risiko yang dapat mengganggu operasional kegiatan usahanya :



4. Help to focus more on changing work environment, emerging business risks, and other important things that may affect the performance and results achieved by the Company.
5. Helps create added value by identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness in conducting Company activities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has an internal control system, all decisions and approvals must be made by at least 2 (two) persons with minimum position of Manager as approval by the Board of Directors and Commissioner of the Company. While for the financial control performed by the board of commissioners, all approval of expenditure shall use the approval mechanism of 2 (two) persons with the position of Manager or Board of Directors and must obtain prior approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits and for capital expenditure transactions.

For operational control, the Board of Directors must obtain approval for all actions taken during the operations of the Company. The review is conducted by the Internal Audit Unit to ensure that the internal control system is operating in accordance with its proper function and in accordance with applicable laws and regulations. The results of the inspection are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the achievement of the Company's business. Therefore, the Company maintains its business continuity by implementing rigorous risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations. The Company has grouped risks that could disrupt its operations:

1. Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pemasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Untuk mengurangi risiko Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

2. Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Persaingan dapat mengurangi "market share" Perseroan, dan selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

3. Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan seksama publikasi-publikasi teknis terkait industri Perseroan. Dalam upaya mencermati, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan menekankan staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti inovasi teknologi dan aplikasi baru serta menerapkannya.



1. Raw Material Risk

Apart from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. To reduce the risk the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials.

2. Competition Risk

At the time of the Company's start up business, in general the competition in the plastic packaging industry is not too tight. With the increasing demand for plastic products, the industry is becoming increasingly attractive and inviting many new players. Competition may reduce the Company's "market share", and may adversely affect the Company's performance. To face the competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise.

3. Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The risk of such technological developments if not handled properly may adversely affect the Company's performance. To that end, the Company closely examines the technical publications related to the industry. In an effort to observe, the Company uses technical advice from consultants, following technical exhibitions both at home and abroad. In addition, the Company emphasizes its research and development staff to keep abreast of new technological innovations and applications and to apply them.

4. Risiko Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Namun, Perseroan tidak terlepas menggunakan mata uang asing untuk mendukung aktifitas usahanya. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing dalam mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kode etik dan budaya perusahaan yang diterapkan Perseroan. Pokok-pokok kode etik tersebut biasa disingkat dengan I4C antara lain :

1. Integritas

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

2. Komunikasi

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

3. Kolaborasi

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

4. Perbaikan Berkelanjutan

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

4. Foreign Currency Risk

Most of the Company's transactions are conducted using the Rupiah currency. However, the Company is not free to use foreign currency to support its business activities. This results in the Company's risk of foreign exchange rate fluctuations. To mitigate such risks, the Company constantly monitors foreign exchange movements in managing the impacts and fluctuations of foreign exchange rates, and seeks to provide foreign currency at any time.

ETHICS CODE AND CORPORATE CULTURE

The Company has a code of ethics and corporate culture applied by the Company. The main points of the code are commonly abbreviated as I4C, among others:

1. Integrity

We are committed to always uphold and adhere to the principles of ethics, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and not displaying respect and communicating openly.

2. Communication

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good communication and effective able to optimize performance and bring success.

3. Collaboration

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

4. Continuous Improvement

Grow creativity, innovation, and develop new ideas, ideas, and processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee and technological competencies.

5. Fokus Pelanggan

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Dengan berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan "win-win solutions" dalam aspek bisnis yang disepakati.

BUDAYA PERUSAHAAN

Pokok-pokok budaya perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis.
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas dimana kami beroperasi.
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir.
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan.

Menjaga produktifitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja :

1. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah melalui diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta diberikan penyuluhan kepada karyawan baru.
2. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

5. Customers Focus

Strive for customer satisfaction and provide the best service. By focusing on growing and growing the business to meet customer needs by providing "win-win solutions" in the agreed aspect of business.

CORPORATE CULTURE

The Company's corporate culture is as follows :

1. *Emphasizing the values and codes of conduct of business conduct.*
2. *Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate.*
3. *Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development.*
4. *Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving corporate profit and growth.*

Maintain operational productivity and efficiency as a working standard:

1. *The form of socialization of the code of ethics and enforcement efforts in the Company is through the publication of the Code of Business Conduct Ethics in the Company to employees and provided extension to new employees.*
2. *The Code of Business Ethics Code of Conduct held by the Company applies to all employees who work in the Company and its Subsidiaries including Board of Commissioners and Board of Directors.*



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Terkait dengan sistem pelanggaran (whistleblowing system) pada Perseroan yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, sistem yang diterapkan antara lain meliputi :

1. Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara electronic maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang diperoleh.
2. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara tidak akan memberitahukan nama pelapor kepada siapapun.
3. Penanganan pengaduan oleh Perseroan adalah mencari informasi sebanyak mungkin terkait dengan pelaporan yang diterima termasuk mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Pihak yang mengelola pengaduan pada Perseroan adalah beberapa staff khusus dibawah arahan Unit Internal Audit dan Komite Audit.
5. Hasil dari penanganan pengaduan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan akan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian intern (internal control) Perseroan untuk menjembatani agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In relation to the whistleblowing system of the Company that may harm the company or its stakeholders, the system implemented includes the following:

1. *The Company has a method of reporting violations that can be done either in the form of electronic written or letters or directly contacting authorized officials. Then will be followed up by checking and searching supporting evidence that will strengthen the information obtained.*
1. *The Company provides protection to the complainant in no way shall notify the name of the complainant to anyone.*
1. *Complaint handling by the Company is to seek as much information as possible related to the reporting received, including to seek supporting evidence to prove the statement of the report. If proven, the Company will take strict action against the violator and will be processed in accordance with the Company Regulations and the applicable legislation.*
4. *Persons who manage complaints at the Company are some specialized staff under the direction of the Internal Audit Unit and the Audit Committee.*
5. *The results of the complaint handling are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and shall make improvements to the Company's internal control system to bridge in order to avoid similar events in the future.*



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT BERLINA TBK

*BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017 OF PT BERLINA TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2017 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, 16 April 2018 *Bekasi, April 16th, 2018*

Dewan Komisaris PT Berlina Tbk
The Board of Commissioners PT Berlina Tbk



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris
President Commissioner



OEI HAN TJHIM
Komisaris
Commissioner



LIM ENG KHIM
Komisaris
Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Berlina Tbk
The Board of Directors PT Berlina Tbk



WIDYA NOERLAN
Presiden Direktur
President Director



LUKMAN SIDHARTA
Direktur
Director



HARYUDIANTO
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN
KEUANGAN 2017
2017 Financial Report





PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :
 Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
 Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520 - Indonesia
 P. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161
www.berlina.co.id
 Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001



HENDRAWINATA HANNY
 ERWIN & SUMARGO

The original report included herein is in the Indonesian language.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENTS
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
 bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
 the undersigned :

- | | | |
|---|---|------------------------------------|
| 1. Nama | : Widya Noerlan | : Name |
| Alamat Kantor | : Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Asrama Polri No. 18A 001/013
Bidara Cina, Jatinegara | : Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : 021 – 89830160 | : Phone Number |
| Jabatan | : Presiden Direktur / President Director | : Position |
| 2. Nama | : Lukman Sidharta | : Name |
| Alamat Kantor | : Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Baruk Utara I/ND-25
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : 021 – 89830160 | : Phone Number |
| Jabatan | : Direktur / Director | : Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 27 Maret 2018 / March 27, 2018
 PT BERLINA Tbk


Widya Noerlan
 Presiden Direktur/
 President Director


Lukman Sidharta
 Direktur/Director

Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report

No. : 052/01/ISS/I/18

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
 Direksi
 PT BERLINA Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and
 Directors
 PT BERLINA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Registered Public Accountants | License No. 678/KM.1/2017

Intiland Tower 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220, Indonesia
 T : 62-21 571 2000, 570 7997 | F : 62-21 570 6118, 571 1818 | Email : hhes.jakarta@kreston.co.id | www.kreston.co.id
 A Member of Kreston International | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan mengenai hal lain sehubungan dengan penyajian informasi keuangan tambahan entitas induk atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion with explanatory paragraph regarding other matter in relation to the presentation of additional financial information of parent entity on those consolidated financial statements on March 27, 2017.

Halaman 3**Page 3**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Additional Financial Information of Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo, CPA
No. Ijin AP. 0336 / License No. AP. 0336

27 Maret 2018 / March 27, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,44,46,47	67.552.749	175.194.943	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,44,46,47	4.710.451	3.754.310	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:	6,40,44,46,47			Trade receivables:
Pihak berelasi	47	25.764.300	–	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.072.195 dan Rp 1.821.142 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6,44,46,47	285.447.457	298.868.206	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,072,195 and Rp 1,821,142 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	7,44,46,47	5.817.158	3.855.891	Other receivables – third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 4.123.998 dan Rp 4.399.420 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	8,43	236.755.106	234.449.520	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp 4,123,998 and Rp 4,399,420 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian	9	45.086.041	23.588.380	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	38a	34.691.849	30.662.937	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	12.932.419	6.942.268	Prepaid expenses
Total aset lancar		718.757.530	777.316.455	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	38d	15.540.680	–	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 377.747.378 dan Rp 278.244.954 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	11,19,43	1.126.409.541	1.196.816.898	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 377,747,378 and Rp 278,244,954 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	12	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.903.208 dan Rp 9.291.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	13	58.624.243	65.691.968	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 16,903,208 and Rp 9,291,589 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,46,47	9.339.563	9.875.419	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	15.674.733	18.465.377	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.246.119.552	1.311.380.454	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.964.877.082	2.088.696.909	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a	–	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16b,44,46,47	304.395.144	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	17,44,46,47	182.843.879	179.589.050	Trade payables – third parties
Utang pajak	38b	4.004.896	3.977.370	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	18,44,46,47	1.264.528	3.569.048	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,44,46,47	43.807.459	18.594.928	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	20	4.995.088	2.578.785	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,46,47	3.786.821	4.649.044	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,44,46,47	27.447.659	23.897.117	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	16c,44,46,47	49.957.637	37.621.514	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,46,47	31.529.729	42.111.474	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek		654.032.840	560.277.480	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16c,44,46,47	314.023.428	303.417.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,45,46,47	54.238.690	87.604.392	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	38d	27.671.235	60.974.518	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	61.881.452	48.069.510	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		457.814.805	500.066.154	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.111.847.645	1.060.343.634	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25	48.955.500	48.955.500	Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share;
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	246.579.048	Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2017 and 2016
Surplus revaluasi	11,30	365.646.118	406.082.916	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	55.775.209	42.274.353	Revaluation surplus
Saldo laba:				Other equity component
Ditentukan penggunaannya		9.791.100	6.900.000	Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya		86.645.525	229.537.381	Appropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813.392.500	980.329.198	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	28	39.636.937	48.024.077	Total equity attributable to owners of the parent entity
TOTAL EKUITAS		853.029.437	1.028.353.275	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.964.877.082	2.088.696.909	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 27 Maret 2018 / March 27, 2018

PT. BERLINA Tbk.

Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN NETO	31	1.310.440.496	1.364.849.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(1.212.748.593)	(1.149.024.674)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		97.691.903	215.824.731	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	33	89.907.679	23.013.428	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		727.119	438.646	Interest and finance income
Beban penjualan	34	(45.411.689)	(39.856.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(87.655.850)	(76.879.729)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	36	(77.812.790)	(91.057.484)	Interest and finance costs
Beban lainnya	37	(201.635.752)	(11.025.158)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(224.189.380)	20.458.245	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	38e	45.905.958	(7.793.268)	Corporate income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(178.283.422)	12.664.977	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	13.500.856	(19.314.816)	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	(7.738.589)	(3.845.491)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	38d	1.934.647	961.372	Related income tax benefit
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(170.586.508)	(9.533.958)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(172.428.331)	12.090.872	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(5.855.091)	574.105	Non-controlling interest
Total		(178.283.422)	12.664.977	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(163.999.368)	(9.962.406)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(6.587.140)	428.448	Non-controlling interest
Total		(170.586.508)	(9.533.958)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39	(176)	15	Basic earnings (loss) per share attributable the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 27 Maret 2018 / March 27, 2018


PT. BERLINA Tbk.
 Widya Noerlan
 Presiden Direktur/
 President Director


 Lukman Sidharta
 Direktur/
 Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year ended December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba / Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Beginning balance as of January 1, 2016
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000		40.595.000	6.900.000	192.411.894	440.872.596	61.589.169	47.595.629	827.914.288	
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	-	-	-	27.773.077	(27.773.077)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Tambahan modal disetor	26	11.005.500	205.984.048	-	-	-	-	-	216.989.548	Additional share capital issuance
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan surplus revaluasi	30	-	-	-	-	(7.016.603)	-	-	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Total rugi komprehensif tahun 2016		-	-	-	9.352.410	-	(19.314.816)	428.448	(9.533.958)	Total comprehensive loss for 2016
Saldo 31 Desember 2016	48.955.500		246.579.048	6.900.000	229.537.381	406.082.916	42.274.353	48.024.077	1.028.353.275	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	-	-	-	40.436.798	(40.436.798)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian dividen	29	-	-	-	(2.937.330)	-	-	(1.800.000)	(4.737.330)	Dividends paid
Pembentukan dana cadangan	29	-	-	2.891.100	(2.891.100)	-	-	-	-	General reserve
Total rugi komprehensif tahun 2017		-	-	-	(177.500.224)	-	13.500.856	(6.587.140)	(170.586.508)	Total comprehensive loss for 2017
Saldo 31 Desember 2017	48.955.500		246.579.048	9.791.100	86.645.525	365.646.118	55.775.209	39.636.937	853.029.437	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.311.465.663	1.316.224.177	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(973.667.928)	(918.207.257)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi	8,11	4.000.000	—	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada karyawan		(242.127.653)	(201.385.056)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		99.670.082	196.631.864	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(77.038.099)	(88.335.609)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(17.737.700)	(21.353.507)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak		4.152.908	3.264.370	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		9.047.191	90.207.118	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi	8,11	48.077.845	—	Proceeds from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	11,45	15.891.812	63.307.182	Proceeds from sale and leaseback transaction
Hasil penjualan aset tetap	11,45	468.181	6.259.607	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		727.119	438.646	Interest received
Perolehan aset tetap	11,45	(49.278.711)	(142.021.057)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,45	(23.344.663)	(11.461.240)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13,45	(543.894)	(64.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(8.002.311)	(147.476.862)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16b,45	1.004.582.772	1.081.294.717	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16c,45	60.762.967	333.789.665	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b,45	(949.057.144)	(1.101.950.261)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka menengah	19	—	(200.000.000)	Payment of medium-term notes
Pembayaran utang pembelian aset tetap	20,45	(105.757.404)	(12.981.647)	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	24,45	(59.922.348)	(48.721.895)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16c,45	(37.826.624)	(143.056.924)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan saham		—	(3.120.452)	Payment of share issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham	25,26	—	220.110.000	Proceeds from share issuance
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	28	(1.800.000)	—	Payment of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen	29	(2.915.026)	—	Payment of cash dividends
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(91.932.807)	125.363.203	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(90.887.927)	68.093.459	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		156.284.896	91.619.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.155.780	(3.427.855)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		67.552.749	156.284.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	494.008	400.982	Cash on hand
Bank	4	67.058.741	174.793.961	Cash in bank
Cerukan	16a	—	(18.910.047)	Bank overdraft
TOTAL		67.552.749	156.284.896	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

In December 2015, the Company has conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

On September 14, 2016, the Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, M.Kn., the Company's the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, the Company's issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with the total par value of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with the total par value of Rp 48,955,500.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2017	2016	2017	2016
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	420.722.870	458.218.331
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	33.939.145	33.910.526
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	24.138.746	25.907.743
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	265.937.626	293.909.252
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	61.430	64.163

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp 1,000,000 (20,000 shares) to Rp 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Desember 2017, BS masih belum beroperasi secara komersial.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of December 31, 2017, BS has not started its commercial operations.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2017 and 2016 consist of the following:

<u>2017</u>		<u>2016</u>	
Dewan komisaris:		Board of commissioners:	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro	Lisjanto Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Oei Han Tjhim	Oei Han Tjhim	Commissioner
Komisaris	Lim Eng Khim	—	Commissioner
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
Dewan direksi:		Board of directors:	
Presiden Direktur	Widya Noerlan	Lim Eng Khim	President Director
Direktur	Lukman Sidharta	—	Director
Direktur Independen	Haryudianto	Roberto Bernhardeta	Independent Director
Direktur Independen	—	Lau Chek Kiong	Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

<u>2017</u>		<u>2016</u>	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya K.	Oei Wahyu Soetjahya K.	Member
Anggota	Lenny Anggraini	Lenny Anggraini	Member

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.246 dan 970 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

The total average number of the Group's permanent employees was 1,246 and 970 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2018.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Amendemen PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) : Imbalan Pasca Kerja
- Amendemen PSAK No. 58 : Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2017, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- ISAK No. 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2017

Effective January 1, 2017, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

- *Amendements to SFAS No. 1 : Presentation of Financial Statements*
- *SFAS No. 24 (Improvement 2016) : Employee Benefits*
- *Amendments to SFAS No. 58 : Non-current assets held for sale*

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Besides DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2017, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- *Amendments to SFAS No.3 : Interim Financial Statements*
- *IFAS No. 31 : Interpretation of SFAS 13: Investment Property.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- Rights arising from other contractual arrangements; and*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akusisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh):

	2017
	Rp
Pound Sterling	18.218
Euro	16.174
Dolar Amerika Serikat	13.548
Francs Swiss	13.842
Yen Jepang (JPY 100)	12.022
Dolar Australia	10.557
Dolar Singapura	10.134
Yuan Renminbi China	2.073

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of
consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

	2016	
	Rp	
Pound Sterling	16.508	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Euro	14.162	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	13.436	<i>US dollar</i>
Francs Swiss	13.178	<i>Swiss Francs</i>
Yen Jepang (JPY 100)	11.540	<i>Japan Yen (JPY 100)</i>
Dolar Australia	9.724	<i>Australian dollar</i>
Dolar Singapura	9.299	<i>Singapore dollar</i>
Yuan Renminbi China	1.937	<i>China Yuan Renminbi</i>

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements of Subsidiaries" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the subsidiaries financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - both entities are joint ventures of the same third party;*
 - one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
 (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
 (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank overdraft, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2017 and 2016 are included in this category.

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets
(Continued)

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga dealer (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). *Reclassification of financial assets*
(Continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v). Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v). *Fair value of financial instruments*
(Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). *Amortized cost of financial instruments*

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). *Impairment of financial assets*

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost
(Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(viii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (recourse), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) which uses the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investments in associate (Continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

1. Determination of fair value (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are catagorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment

The Group adopted the revaluation model for its land, buildings and machinery, while other class of property, plant and equipment uses the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin	4 – 16	Machinery
Peralatan pabrik	2 – 16	Equipment
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2 – 8	Vehicles

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease –as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Operating lease –as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Operating lease –as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction –as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (“VAT”). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that is acting as principal in all of its revenue arrangement.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Provisi untuk biaya pembongkaran aset, jika ada, diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Provisions (Continued)

Provision for asset dismantling costs, if any, is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) *Goodwill*

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 - 8
Daftar pelanggan	10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of intangible assets is as follows:

	Tahun / Years
Software and software licenses	4 - 8
Customer list	10

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of “Tax Expense – Current” in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. *MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)*

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. *MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(Continued)*

Judgments (Continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 38.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang
usaha - evaluasi kolektif (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp311.211.757 dan Rp 298.868.206 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkiraan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective assessments (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables after allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 311,211,757 and Rp 298,868,206, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 61.881.452 dan Rp 48.069.510 (Catatan 24).

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 61,881,452 and Rp 48,069,510, respectively (Note 24).

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.126.409.541 dan Rp 1.196.816.898 (Catatan 11).

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,126,409,541 and Rp 1,196,816,898, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	439.739	366.797	Rupiah
Yuan Renminbi China	54.269	34.185	China Yuan Renminbi
Total	494.008	400.982	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah :			Rupiah accounts :
PT Bank Central Asia Tbk	11.667.632	13.564.906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.038.297	95.569.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.174.364	6.560.332	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.781.703	488.364	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.343.104	1.922.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	73.524	74.046	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.306	7.470.316	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	29.106.930	125.650.277	Total
Rekening Dolar AS :			US Dollar accounts :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.914.027	1.827.255	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	1.310.159	2.677.372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	251.084	910.687	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	237.881	559.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, China	227.234	108.901	Industrial and Commercial Bank of China, China
PT Bank DBS Indonesia	68.520	69.638	PT Bank DBS Indonesia
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	44.818	44.503	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.837	8.037	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	411	12.802.745	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	54	50	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
Total	6.070.025	19.008.628	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rekening Yuan Renminbi China :			<i>China Yuan Renminbi accounts :</i>
Standard Chartered Bank Limited			<i>Standard Chartered Bank</i>
cabang Nanjing, Cina	10.330.236	—	<i>Limited Nanjing branch, China</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,</i>
cabang Shanghai, China	14.707.359	—	<i>Shanghai branch, China</i>
Industrial & Commercial			<i>Industrial & Commercial</i>
Bank of China, China	6.787.990	20.145.298	<i>Bank of China, China</i>
Citibank N.A.	1.426	1.891.325	<i>Citibank N.A.</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation Limited,			<i>Banking Corporation Limited,</i>
China	—	8.070.018	<i>China</i>
Total	31.827.011	30.106.641	<i>Total</i>
Rekening Dolar Singapura :			<i>Singapore Dollar account :</i>
Oversea-Chinese Banking			<i>Oversea-Chinese Banking</i>
Corporation Limited, Singapura	16.612	19.661	<i>Corporation Limited, Singapore</i>
Total	16.612	19.661	<i>Total</i>
Rekening Euro :			<i>Euro accounts :</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation Limited,			<i>Banking Corporation Limited,</i>
Indonesia	38.151	8.742	<i>Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12	12	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	38.163	8.754	<i>Total</i>
Total bank	67.058.741	174.793.961	<i>Total cash in banks</i>
Total kas dan setara kas			<i>Total cash and cash equivalents</i>
(tidak termasuk cerukan)	67.552.749	175.194.943	<i>(excluding bank overdraft)</i>

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	67.552.749	175.194.943	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan (Catatan 16a)	—	(18.910.047)	<i>Bank overdraft (Note 16a)</i>
Kas dan setara kas,			<i>Cash and cash equivalents,</i>
setelah cerukan	67.552.749	156.284.896	<i>net of bank overdrafts</i>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 34.128.000 dan RMB 20.000 (2016: Rp 34.158.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 34,128,000 and RMB 20,000 (2016: Rp 34,158,000 and RMB 20,000), and management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Investasi melalui manajer investasi	3.986.403	2.939.884	<i>Investments with fund managers</i>
Investasi langsung	724.048	814.426	<i>Direct investment</i>
Total	4.710.451	3.754.310	<i>Total</i>

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI, in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customer:
Pihak ketiga :			Third party :
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	104.213.451	99.438.438	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT PZ Cussons Indonesia	21.569.951	26.009.842	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Reckitt Benckiser Indonesia	18.639.190	16.953.037	<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>
PT Yasulor Indonesia	8.900.998	6.595.364	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	5.513.345	3.502.714	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT Bayer Indonesia	4.246.355	3.597.198	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Tirta Investama	3.794.695	5.696.978	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.053.499	1.641.683	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Mustika Ratu Tbk	3.038.771	3.742.652	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	2.832.961	2.983.181	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.719.681	3.071.983	<i>PT Darya-Varia Laboratoria Tbk</i>
PT Ultra Prima Abadi	1.637.000	–	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Sanova	873.628	2.691.295	<i>PT Sanova</i>
PT Behaestex	105.619	1.416.234	<i>PT Behaestex</i>
PT Best Label	–	13.972.437	<i>PT Best Label</i>
Lainnya	62.321.680	68.172.582	<i>Others</i>
Total	242.460.824	259.485.618	Total
Pelanggan luar negeri:			<i>Overseas customers:</i>
Jiangsu Johnson Tongda Ltd.	13.215.953	11.039.444	<i>Jiangsu Johnson Tongda Ltd.</i>
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	6.617.980	4.944.580	<i>Bayer CropScience (China) Co., Ltd.</i>
Unilever (China) Co., Ltd	5.845.052	9.350.811	<i>Unilever (China) Co., Ltd.</i>
Milott Laboratories Co., Ltd.	4.561.408	–	<i>Milott Laboratories Co., Ltd.</i>
Amlion Toothpaste Mfg, Sdn., Bhd.	1.132.408	4.297.733	<i>Amlion Toothpaste Mfg, Sdn., Bhd.</i>
Binzagr Unilever Co., Ltd.	549.273	381.693	<i>Binzagr Unilever Co., Ltd.</i>
Lainnya	12.136.754	11.189.469	<i>Others</i>
Total	44.058.828	41.203.730	Total
Total piutang usaha pihak ketiga	286.519.652	300.689.348	<i>Total trade receivables</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto – pihak ketiga	285.447.457	298.868.206	Net – Third parties
Pihak berelasi :			Related party :
PT ICI Paints Indonesia	25.764.300	–	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
Total	311.211.757	298.868.206	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	216.983.613	211.041.027	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	51.260.771	42.697.727	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	18.389.583	23.168.160	<i>31 to 60 days</i>
61 s/d 90 hari	6.330.511	6.346.636	<i>61 to 90 days</i>
Melebihi 90 hari	19.319.474	17.435.798	<i>Over 90 days</i>
Total	312.283.952	300.689.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	311.211.757	298.868.206	Net
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency:
Rupiah	268.225.124	259.485.618	<i>Rupiah</i>
Yuan Renminbi China	32.431.336	31.035.118	<i>China Yuan Renminbi</i>
Dolar AS	11.627.492	10.168.612	<i>US Dollar</i>
Total	312.283.952	300.689.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	311.211.757	298.868.206	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:</i>
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.821.142	1.152.464	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	79.907	1.489.918	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(828.854)	(821.240)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.072.195	1.821.142	Ending balance
Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.			<i>Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.</i>
Tambahan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada analisa individu pelanggan yang memiliki umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.			<i>Additional allowance on December 31, 2017 and 2016 are based on the analysis on the individual receivables from customers that are more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.</i>
Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).			<i>Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piutang sub-kontrak	1.839.057	749.641	<i>Subcontract receivables</i>
Karyawan	723.534	688.656	<i>Employees</i>
Klaim asuransi	991.667	12.327	<i>Insurance claims</i>
Klaim <i>trial</i>	–	234.946	<i>Claim trial</i>
Klaim kepada pihak ketiga	–	6.950	<i>Claims to third parties</i>
Lain-lain	2.262.900	2.163.371	<i>Others</i>
Total	<u>5.817.158</u>	<u>3.855.891</u>	<i>Total</i>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Barang jadi	90.589.827	83.080.036	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	60.154.122	60.665.796	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	36.768.507	46.853.659	<i>Work in-process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	29.966.285	24.442.424	<i>Indirect and packing materials</i>
Barang teknik, bahan bakar dan <i>mould</i>	23.400.363	23.807.025	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
Total	<u>240.879.104</u>	<u>238.848.940</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(4.123.998)	(4.399.420)	<i>Allowance for obsolete and slow-moving inventories</i>
Neto	<u>236.755.106</u>	<u>234.449.520</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.399.420	1.904.105	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	2.460.218	2.495.315	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(2.735.640)	–	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>4.123.998</u>	<u>4.399.420</u>	<i>Ending balance</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. INVENTORIES (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

Rincian persediaan Kelompok Usaha yang terbakar adalah sebagai berikut:

Details of the Group's inventories lost in fire are as follows:

	Rp	
Barang jadi	22.359.954	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	25.095.980	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	7.028.997	<i>Work in-process</i>
Total	<u>54.484.931</u>	<i>Total</i>

Kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

The loss from fire of the inventories is recorded in the consolidated statements of profit or loss in 2017.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 160.670.092 dan RMB 20.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp 160,670,092 and RMB 20,000,000 in 2017 and 2016, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 16b and 16c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Aset tetap	21.615.220	11.461.240	<i>Property, plant and equipment</i>
Suku cadang	10.526.536	5.681.008	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	7.090.688	4.649.656	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	5.853.597	1.796.476	<i>Others</i>
Total	45.086.041	23.588.380	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Sewa	10.807.631	5.724.844	<i>Rent</i>
Asuransi	1.225.524	823.599	<i>Insurance</i>
Lain-lain	899.264	393.825	<i>Others</i>
Total	12.932.419	6.942.268	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2017						
	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	300.311.102	—	—	—	1.696.900	302.008.002	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	133.417.074	17.311.365	(23.760.481)	4.125.000	5.441.909	136.534.867	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	520.784.370	36.758.383	(93.138.542)	86.125.980	5.978.316	556.508.507	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	207.348.182	63.404.571	(30.008.130)	2.637.478	3.290.120	246.672.221	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	4.569.392	—	(425.974)	—	57.836	4.201.254	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	28.349.605	2.825.468	(5.988.692)	224.740	102.644	25.513.765	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset tetap dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	4.125.000	10.095.074	—	(4.125.000)	—	10.095.074	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	55.996.801	65.098.635	(2.179.188)	(54.284.798)	(6.563)	64.624.887	<i>Machinery</i>
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	220.160.326	15.891.812	(43.350.396)	(34.703.400)	—	157.998.342	<i>Machinery</i>
Total	1.475.061.852	211.385.308	(198.851.403)	—	16.561.162	1.504.156.919	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

	2017						
	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	546.512	557.262	—	—	63.736	1.167.510	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.978.695	7.959.021	(1.905.517)	—	513.728	14.545.927	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	82.527.833	84.570.317	(21.267.391)	6.842.638	1.369.093	154.042.490	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	135.466.308	20.223.319	(13.690.429)	—	2.666.913	144.666.111	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	3.754.833	199.554	(295.359)	—	48.268	3.707.296	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	23.541.979	2.527.920	(4.724.126)	—	94.401	21.440.174	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	24.117.198	27.347.280	(6.755.566)	(6.842.638)	—	37.866.274	<i>Machinery</i>
Total	277.933.358	143.384.673	(48.638.388)	—	4.756.139	377.435.782	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	1.197.128.494					1.126.721.137	<i>Net book value before impairment losses</i>
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)					(311.596)	<i>Less impairment</i>
Total nilai tercatat neto	1.196.816.898					1.126.409.541	Total net carrying value

	2016						
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	302.641.830	—	—	—	(2.330.728)	300.311.102	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	139.356.628	1.530.000	—	5.000	(7.474.554)	133.417.074	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	427.391.822	96.519.802	(79.938.496)	84.474.973	(7.663.731)	520.784.370	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	200.452.531	11.508.172	(356.399)	228.558	(4.484.680)	207.348.182	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	4.829.861	11.700	(192.731)	—	(79.438)	4.569.392	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	26.785.925	1.740.663	(42.976)	6.975	(140.982)	28.349.605	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset tetap dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	5.000	4.125.000	—	(5.000)	—	4.125.000	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	12.856.702	52.609.647	—	(9.469.548)	—	55.996.801	<i>Machinery</i>
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	232.094.102	63.307.182	—	(75.240.958)	—	220.160.326	<i>Machinery</i>
Total	1.346.414.401	231.352.166	(80.530.602)	—	(22.174.113)	1.475.061.852	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
 (Continued)

2016

	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation/ adjustments	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	—	566.597	—	—	(20.085)	546.512	Land
Bangunan dan prasarana	—	8.140.012	—	—	(161.317)	7.978.695	Buildings and improvements
Mesin	—	82.506.263	(3.026.729)	3.478.630	(430.331)	82.527.833	Machinery
Peralatan pabrik	120.108.118	18.684.949	(121.779)	—	(3.204.980)	135.466.308	Factory equipment
Kendaraan	3.785.957	220.716	(192.731)	—	(59.109)	3.754.833	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	20.118.310	3.590.791	(42.976)	—	(124.146)	23.541.979	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	—	27.595.828	—	(3.478.630)	—	24.117.198	Machinery
Total	144.012.385	141.305.156	(3.384.215)	—	(3.999.968)	277.933.358	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	1.202.402.016					1.197.128.494	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)					(311.596)	Less impairment
Total nilai tercatat neto	1.202.090.420					1.196.816.898	Total net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisition:
Beban pabrikasi	113.283.101	110.339.789	Manufacturing expenses
Beban usaha	2.754.292	3.369.539	Operating expenses
Aset sewa pembiayaan :			Assets under finance lease:
Beban pabrikasi	27.347.280	27.595.828	Manufacturing expenses
Total	143.384.673	141.305.156	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Harga jual aset tetap	16.359.994	69.566.789	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(11.736.920)	(77.146.387)	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	4.623.074	(7.579.598)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
 (Continued)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp 4.971.802 tahun 2017 dan kerugian sebesar Rp 7.579.598 tahun 2016 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Gain or loss on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp 4,971,802 in 2017 and loss amounting to Rp 7,579,598 in 2016 which was amortized over the leaseback period.

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan penghapusan aset tetapnya yang dicatat sebagai rugi penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017, sebagai berikut :

In 2017, the Company also wrote off its fixed assets which has been recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year 2017, as follows :

	2017 Rp	2016 Rp	
Harga perolehan	2.096.897	—	At cost
Akumulasi penyusutan	(986.046)	—	Accumulated Depreciation
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 37)	1.110.851	—	Loss on written off fixed assets (Note 37)

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Certain fixed assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Construction in-progress of building and facilities is estimated to be completed in 2018 and 2019 with the percentage of completion between 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 386.232.400, AS\$ 33.531.879 dan RMB 148.436.993 tahun 2017 dan Rp 359.258.200, AS\$ 33.531.879 dan RMB 147.147.610 tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut, kecuali mesin tertentu milik HPPP. HPPP telah membuat penyisihan atas penurunan nilai mesin tersebut sebesar Rp 311.596.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Inventaris dan peralatan kantor	14.142.675	19.596.304	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2.054.927	2.318.333	Vehicles
Total	<u>16.197.602</u>	<u>21.914.637</u>	Total

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, LPI, yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for Rp 386,232,400, US\$ 33,531,879 and RMB 148,436,993 in 2017 and Rp359,258,200, US\$ 33,531,879 and RMB 147,147,610 in 2016.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment except, certain HPPP's machinery. HPPP has provided a provision for such machinery amounting to Rp 311,596.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, LPI, located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang, Bekasi experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 10.000.000 dan AS\$ 2.250.000 (setara dengan Rp 30.475.283).

LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp 26.886.939 dari perusahaan asuransi.

Rincian kerugian kebakaran aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp 10,000,000 and US\$ 2,250,000 (equivalent to Rp 30,475,283) from the insurance company.

LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp 26,886,939 from insurance company.

The details of fixed assets lost in fire are as follows:

	2017	
	Rp	
Harga perolehan	180.031.996	At cost
Akumulasi Penyusutan	(42.666.752)	Accumulated Depreciation
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 37)	<u>137.365.244</u>	Loss from fire (Note 37)

Kerugian akibat kebakaran telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017 (Catatan 37).

The loss caused by the fire incident has been recorded in the consolidated statement of profit or loss in the year 2017 (Note 37).

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Goodwill	30.811.638	30.811.638	Goodwill
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10.280.846)	(10.280.846)	Less: Accumulated amortization
Total	<u>20.530.792</u>	<u>20.530.792</u>	Total

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Amortization of goodwill has been ceased in 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of December 31, 2017 and 2016.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piranti lunak	11.527.451	10.983.557	Software
Customer list	64.000.000	64.000.000	Customer list
Dikurangi:			Less :
Akumulasi amortisasi	(16.903.208)	(9.291.589)	Accumulated amortization
Total	<u>58.624.243</u>	<u>65.691.968</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and amortized over ten (10) years.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Uang jaminan	9.339.563	9.875.419	<i>Guarantee deposits</i>
Total	<u>9.339.563</u>	<u>9.875.419</u>	<i>Total</i>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of December 31, 2017 and 2016.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	2.584.382	10.764.730	<i>Deferred loss on sale and leaseback transactions, net</i>
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 38f):			<i>Claim for tax refund (Note 38f):</i>
Tahun 2014	5.389.704	—	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	7.700.647	7.700.647	<i>Year 2013</i>
Total	<u>15.674.733</u>	<u>18.465.377</u>	<i>Total</i>

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

a. Cerukan

a. Bank overdraft

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	—	18.910.047	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp 5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

The Company has obtained an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") with the maximum amount of Rp 20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp 5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 10.25% - 10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

b. Pinjaman jangka pendek

b. Short-term loans

		2017		2016		
		Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp	
<u>Perusahaan:</u>						<u>The Company:</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	2.310.899	31.308.061	999.478	13.428.987	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	IDR	28.643.599	28.643.599	29.469.274	29.469.274	
	EUR	318.690	5.154.379	—	—	
	SGD	505.495	5.122.449	460.926	4.286.116	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	106.913.612	106.913.612	99.794.100	99.794.100	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	USD	1.846.725	25.019.431	562.024	7.551.359	
Total Perusahaan			<u>202.161.531</u>		<u>154.529.836</u>	<i>Total Company</i>
<u>Entitas Anak :</u>						<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon						<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	IDR	86.102.803	86.102.803	61.145.534	61.145.534	<i>Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, China	RMB	6.782.896	14.063.656	—	—	<i>Standard Chartered Bank, China</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	USD	78.768	1.067.154	—	—	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	—	—	4.183.954	8.103.733	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China</i>
Total Entitas Anak			<u>102.233.613</u>		<u>70.249.267</u>	<i>Total Subsidiaries</i>
Total			<u>304.395.144</u>		<u>224.779.103</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, China (HSBC)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Oktober 2010, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China dan telah direvisi beberapa kali. dan perubahan terakhir pada tanggal 7 Nopember 2014 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas Impor *L/C* sebesar AS\$ 2.000.000;
- Fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+13%; dan
- Pinjaman Fasilitas Impor sebesar AS\$ 2.000.000 dengan bunga T/R sebesar SIBOR+3.5% per tahun.

Fasilitas tersebut memiliki *limit* kombinasi RMB 21.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun yang dimulai setelah pelunasan seluruh pinjaman bank sebelumnya.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi senilai AS\$ 3.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP (Catatan 11).

Pada tanggal 25 Januari, 2017, seluruh pinjaman HPPP pada HSBC China telah dilunasi dengan fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RMB Nihil dan RMB 4.183.954.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, China (HSBC)

Subsidiary

On October 14, 2010, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China which has been amended on November 7, 2014, where HPPP obtained facilities as follow:

- *Import L/C Facilities of US\$ 2,000,000;*
- *Revolving Loans for Working Capital facility amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+13%; and*
- *Import Facility Loan of US\$ 2,000,000 with T/R interest rate at SIBOR + 3.5% per annum.*

These facilities have a combined limit of RMB 21,000,000 with a 1 (one) year period starting from full repayment of prior bank loan.

These facilities are secured with corporate guarantee in the amount of US\$ 3,000,000 and HPPP's land and building (Note 11).

On January 25, 2017, the outstanding loan of HPPP in HSBC China has been repaid with the credit facility from Standard Chartered Bank (China), Nanjing branch.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to RMB Nil and RMB 4,183,954, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan terakhir pada tanggal 17 April 2017 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$ 5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan sebesar Rp 7.500.000;
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp 5.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar AS\$ 2.500.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.643.599, AS\$ 2.310.899, SGD 505.495 dan EUR 318.690 (2016: Rp29.469.274, AS\$ 999.478, SGD 460.926 dan EUR Nihil).

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan. pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang. yang terakhir pada tanggal 1 Maret 2017. NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The most recent of which was dated April 17, 2017 where the Company obtained the following credit facilities :

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$ 5,000,000;*
- *Loan facilities on Demand amounting to Rp 7,500,000*
- *Overdraft Facility of Rp 5,000,000;*
- *Treasury Facility of US\$ 2,500,000; and*
- *Foreign Exchange Transactions Facility amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year*

These loans bear floating interest rate for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.50% per annum, respectively.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 28,643,599, US\$ 2,310,899, SGD 505,495 and EUR 318,690 (2016: Rp 29,469,274, US\$ 999,478, and SGD 460,926 and EUR Nil).

Other requirements such as guarantee provided restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times. which the most recently at March 1, 2017, NP obtained the following credit facilities as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- *Limit Kombinasi Trade* (L/C, T/R dan pembiayaan *supplier*) sebesar AS\$ 1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar AS\$ 1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.000.000.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing (SCB)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB 25.000.000, dengan suku bunga PBOC+10%, dengan sublimit :
 - Pinjaman Pasar Uang Jangka Pendek sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+12%;
 - L/C Impor sebesar AS\$ 1.000.000; dan
 - Pinjaman Impor sebesar AS\$ 1.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB 25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB 50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RMB 6.782.896 dan RMB Nihil.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

- *Combined Trade Limit* (L/C, T/R and *supplier financing*) amounting to US\$ 1,000,000;
- *Loan Facility on Demand* amounting to Rp 1,000,000;
- *Treasury Facility* of US\$ 1,000,000; and
- *Bank Guarantee Facility* amounting to Rp 1,000,000 for 1 year.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,000,000.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch (SCB)

Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch, where HPPP obtained facilities as follow:

- *Import Invoice Financing* amounting to RMB 25,000,000, with interest rate at PBOC+10%, with sublimit :
 - *Short Term Money Market Loan* amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+12%;
 - *Import L/C* amounting to US\$ 1,000,000; and
 - *Import Loan* amounting to US\$ 1,000,000.

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB 25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB 50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to RMB 6,782,896 and RMB Nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap I untuk pembiayaan pembelian bisnis dan mesin senilai Rp 94.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 9.60% - 10% per tahun dengan jangka waktu hingga 30 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Mesin yang diakusisi senilai Rp 30.000.000;
- Piutang dari daftar pelanggan yg diambil alih senilai Rp 27.000.000; dan
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama senilai Rp 94.000.000

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Pinjaman Tetap I sebesar Rp 94.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan dengan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan pelunasan tersebut, jaminan mesin akuisisi senilai Rp 30.000.000 serta Corporate Guarantee dari PT Dwi Satrya Utama senilai Rp 94.000.000 dilepaskan dari jaminan bank.

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 25 September 2017.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT CIMB Niaga Tbk. The Company obtained a Fixed Loan I to finance the purchase of business in term of customer list and purchase of machinery with the total amount of Rp 94,000,000. This facility bears an interest rate of 9.60% - 10% per annum with a term until June 30, 2017.

This facility is guaranteed by:

- *Machinery* amounting to Rp 30,000,000;
- *Receivables* from the transfer of customer list of Rp 27,000,000; and
- *Corporate Guarantee* from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 94,000,000

On October 28, 2016, the Fixed Loan I amounted to Rp 94,000,000 has been settled by the Company with the proceeds from Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights. By the settlement of the loan, the guarantee of acquired machinery amounting to Rp 30,000,000 and the Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 94,000,000 have been released from the bank collateral.

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on September 25, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp 20.000.000
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp 80.000.000
- Fasilitas Omnibus Trade Facility terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan Bank Guarantee sebesar Rp 116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai *notional* sebesar AS\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 106.913.612 dan AS\$ 1.846.725 (2016: Rp 99.794.100 dan AS\$ 562.024).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo. Kecamatan Pandaan. Kabupaten Pasuruan. Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000.
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.100 (Catatan 11);
- Mesin dan Peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- Overdraft facility amounting to Rp 20,000,000
- Loan Facility 2 amounting Rp 80,000,000
- Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp 116,499,000 with 1 (one) year term.
- Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$ 5,000,000 with 1 (one) year term.

The balance of short-term loans of the Company on December 31, 2017 amounted to Rp 106,913,612 and US\$ 1,846,725 (2016: Rp 99,794,100 and US\$ 562,024).

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 11)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo. Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,100 (Note 11);
- Machinery and equipment located in Pandaan amounting to Rp 104,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Net Debt to Operating EBITDA maksimum 3x;
- DSCR Ratio minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x
- Current Ratio minimum sebesar:
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x
- Gearing Ratio maksimum 1,5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Pembiayaan Piutang (*OAF Export/Seller*) sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp 40.000.000 dengan jangka waktu satu tahun; dan
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- Net Debt to Operating EBITDA of 3x at maximum;
- DSCR Ratio minimum of:
 - 1x for the first year;
 - The second year onwards 1.25x
- Current Ratio minimum of:
 - 1x for the first year;
 - The second year onwards 1.2x
- Gearing Ratio 1.5x maximum

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained the following facilities:

- Overdraft as Rp 10,000,000 with one year period;
- Receivables Financing (*OAF Export/Seller*) amounting to Rp 30,000,000 with a term of one year;
- Limit Trade Association (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) amounting to Rp 40,000,000 with a term of one year; and
- Facility Hedging Foreign Currency (*Foreign Currency Loan PSE*) amounting to US\$ 250,000 with a term of one year.

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the IDR and 4.5% - 5% per year for the US\$.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 86.102.803 dan Rp 61.145.534.

The balance of short-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 86,102,803 and Rp 61,145,534, respectively.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10th, 2015.

Fasilitas L/C (sublimit T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar USD 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

L/C facility (T / R sublimit) for purchase of raw materials amounting to USD 3,000,000 with a period of 1 year. The tenor of T/R plus L/C is maximum 180 days with interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 78.768 dan USD Nihil, atau setara dengan Rp 1.067.154 dan Rp Nihil.

The balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 78,768 and US\$ Nil, respectively or equivalent to Rp 1,067,154 and Rp Nil, respectively.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang

c. Long-term loans

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp	
Perusahaan:					The Company:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	233.157.574	233.157.574	200.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	90.627.129	90.627.129	79.249.792	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Perusahaan		<u>323.784.703</u>	<u>279.249.792</u>	<u>279.249.792</u>	Total Company
Entitas Anak :					Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	27.250.870	27.250.870	43.608.089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	12.945.492	12.945.492	15.006.374	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	USD	–	–	236.305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch
Total Entitas Anak		<u>40.196.362</u>	<u>61.789.456</u>	<u>61.789.456</u>	Total Subsidiaries
Total pinjaman		363.981.065		341.039.248	Total bank loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun		(49.957.637)		(37.621.514)	Current portion of long-term bank loan
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank		<u>314.023.428</u>		<u>303.417.734</u>	Non-current portion of long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

On June 5, 2012, HPPP has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. The latest amendment was made on September 10, 2015.

Adapun perubahan jatuh tempo dan fasilitas pinjaman jangka panjang serta jaminannya sebagai berikut :

The changes in maturity and long-term loan facility and guarantees are as follows:

Fasilitas *sublimit L/C* Kredit Investasi untuk pembelian mesin sebesar AS\$ 600.000 pada pembelian mesin tahap pertama dengan periode fasilitas selama 4 tahun dan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

Investment Term Loan facility sublimit L/C for the purchase of machinery amounting to US\$ 600,000 on the first stage of purchase with the period for 4 years and interest at LIBOR + 4% per year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dan peralatan dengan nilai hingga AS\$ 5.000.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan Korporasi dari Perusahaan hingga AS\$ 6.000.000 atas seluruh fasilitas pinjaman yang dipergunakan oleh HPPP termasuk jaminan kas defisit.

The facility is secured by the following collaterals:

- *Machinery and equipment with a value of no less than US\$ 5,000,000 (Note 11); and*
- *Corporate Guarantee from the Company up to US\$ 6,000,000 over the entire loan facility used by HPPP including a guarantee for cash deficit.*

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut. HPPP memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* dengan nilai di atas 1x; dan
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* dengan nilai maksimum 1,5x.

In connection with the credit agreement. HPPP has an obligation to maintain:

- *Debt Service Coverage Ratio with a value more than 1x; and*
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan) with a maximum value of 1.5x.*

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$ Nihil dan AS\$ 236.305.

The outstanding balance of long-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ Nil and US\$ 236,305, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016. dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which has been amended several times, the most recent of which was dated March 4, 2016 where the Company obtained the following long-term loan facilities :

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.100.000, dengan *sublimit L/C* dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.600.000, dengan *sublimit L/C* dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.

- *Revolving loans 1 for machinery financing amounting to US\$ 2,100,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*
- *Revolving loans 2 for financing machinery amounting to US\$ 2,600,000. with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. Long-term loan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

These loans bear floating interest rate for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.50% per annum, respectively.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 11) and Rp 40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5x ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

In relation with these facilities. the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5x;*
- *Minimum current ratio at not less than 1x;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25x.*

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru. Fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan menjadi sebagai berikut :

On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from to the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures. The long-term loan facility obtained by the Company are as follows:

- Pinjaman Berjangka III (*Committed Term Loan III*) sebesar Rp 73.180.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Pinjaman Berjangka IV (*Committed Term Loan IV*) sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun termasuk jangka waktu untuk *sublimit usance L/C* 360 days;

- *Term Loan III (Committed Term Loan III) amounting to Rp 73,180,000 a period of 5 (five) years;*
- *Term Loan IV (Committed Term Loan IV) amounting to Rp 56,000,000 for a period of 6 (six) years including the period for sublimit usance L/C 360 days;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas Perusahaan pada Bank menjadi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.

- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 70.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,30% - 10,25% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 2,5x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x untuk periode Juni 2016 – Juni 2017 dan 1,25x untuk periode setelah Juni 2017;
- Rasio lancar minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 90.627.129 dan Rp 79.249.792.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 140,000,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12,732 m² under the name of PT Berlina Tbk;*
 - *SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54,033 m² under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - *SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounting to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 70,000,000.*

The loan facility bears interests at 3.30% - 10.25% per year.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 2.5x;*
- *Debt service coverage ratio of 1.1x the minimum for the period June 2016 - June 2017 and 1.25 times for the period after June 2017;*
- *The current ratio at minimum 1x.*

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 90,627,129 and Rp 79,249,792, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar AS\$ 560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp 9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 12.945.492 dan Rp 15.006.374.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 9.000.000 ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1:1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016 dan seterusnya

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- *Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$ 700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and*
- *Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp 9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement.*

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 12,945,492 and Rp 15,006,374, respectively.

These facilities are secured by:

- *Assets that are financed by the term loan;*
- *Inventory amounting to Rp 4,500,000;*
- *Receivable amounting to Rp 9,000,000;*
- *Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and*
- *Cross default and guarantee top-up funds from the Company.*

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:*
 - *3x for 2014*
 - *2.5x for 2015*
 - *2x for 2016 and onwards*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25%. Fasilitas ini telah diperpanjang yang terakhir pada 1 Maret 2017 sampai dengan 12 Mei 2021 untuk Pinjaman Berjangka 1 dan 16 Nopember 2020 untuk Pinjaman Berjangka 2.

The loan facility bears interest at 11.25%. This facility has been extended on March 1, 2017 until May 12, 2021 for Term Loan Facility 1 and November 16, 2020 for Term Facility 2.

Disamping itu, utang NP kepada Perusahaan telah disubordinasikan. Saldo utang NP kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 913.744 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 26.830.375.

In addition, the liabilities of NP to the Company has been subordinated. The outstanding balance of liabilities of NP to the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp 913,744 and as of December 31, 2016 amounted to Rp 26,830,375.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan telah menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016, the Company has signed an ammendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to repurchase (buy-back) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

- *Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years including two years grace period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani adendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp 61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun.

On September 25, 2017, the Company has signed an ammendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp 61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 233.157.574 dan Rp 200.000.000.

The balance of long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 233,157,574 and Rp 200,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut :

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees :

- Tanah dan bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000;
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.000 (Catatan 11);
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.000 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).

- *Land and buildings (Note 11):*
 - *SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;*
 - *SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000;*
- *Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,000 (Note 11);*
- *Machinery and equipment located in Pandaan Rp104,318,000 (Note 11);*
- *Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6); and*
- *Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).*

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,25% per tahun.

The loan facility bears interest at 9.60% - 10.25% per year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- Net Debt to Operating EBITDA maksimum 3x;
- DSCR Ratio minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x;
- Current Ratio minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x;
- Gearing Ratio maksimum 1,5x.

- Net Debt to Operating EBITDA of 3x maximum;
- Minimum DSCR Ratio:
 - The first year 1x;
 - The second year onwards 1.25x;
- Current Ratio minimum of:
 - The first year 1x;
 - The second year onwards 1.2x;
- Gearing Ratio 1.5x maximum.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

On August 9, 2016, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman sebesar Rp 55.876.003 dengan jangka waktu hingga Juli 2019.

LPI obtained facility Term Loan-Non Revolving amounting to Rp 55,876,003 with a term until July 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

This facility is secured with the following collaterals:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m² atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

- Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m² Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;
- Machinery six (6) sets of Rp 120,495,500;
- Inventories amounting to Rp 49,875,000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS Dollar.

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- DSCR Ratio minimum 1,1x;
- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maksimum 3x; dan
- Current Ratio minimum 1x.

- DSCR minimum ratio of 1.1x;
- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3x ;and
- Current Ratio minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 27.250.870 dan Rp 43.608.089.

The balance of long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 27,250,870 and Rp 43,608,089, respectively.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga :			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia	36.231.468	30.970.814	PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Arkanindoplast Utama	5.420.853	–	PT Arkanindoplast Utama
PT Rapid Plast Indonesia	5.237.306	4.484.745	PT Rapid Plast Indonesia
PT Lotte Chemical Titan			PT Lotte Chemical Titan
Nusantara	4.519.912	6.425.029	Nusantara
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.481.239	–	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Fuji Seal Indonesia	4.141.922	4.715.851	PT Fuji Seal Indonesia
PT Tirta Investama	3.208.037	2.208.695	PT Tirta Investama
PT Tara Petindo Berdikari	3.070.414	–	PT Tara Petindo Berdikari
PT Plasticolors Eka Perkasa	3.048.672	1.823.273	PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Clariant Indonesia	2.406.454	2.348.415	PT Clariant Indonesia
PT Adyabina Putramas	2.331.964	1.090.361	PT Adyabina Putramas
PT Satriagraha Putrama	2.127.011	1.171.709	PT Satriagraha Putrama
PT Pemara Labels Indonesia	2.043.090	4.404.557	PT Pemara Labels Indonesia
PT Master Label	1.480.587	1.706.776	PT Master Label
CV Jatimulyo Perdana	1.466.164	–	CV Jatimulyo Perdana
PT Inabata Indonesia	1.406.349	1.225.363	PT Inabata Indonesia
PT Indocorr Packaging Cikarang	1.352.391	–	PT Indocorr Packaging Cikarang
PT Best Label	766.763	10.378.548	PT Best Label
Lainnya	31.408.895	33.130.887	Others
Total	116.149.491	106.085.023	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga (Lanjutan):			Third parties (Continued):
Pemasok luar negeri:			Overseas suppliers:
National Label Company Asia Pte., Ltd	11.345.626	9.395.996	National Label Company Asia Pte., Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd	10.992.549	10.342.105	Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd
Scg Plastic Co. Ltd	7.428.343	6.950.086	Scg Plastic Co. Ltd
Kolon Global Corp	3.542.410	1.856.333	Kolon Global Corp
Zheng Wei Cymmetrik Co. Ltd	3.036.884	8.627.418	Zheng Wei Cymmetrik Co. Ltd
Propack Jiangyin Advance Packaging Co.,Ltd	2.574.630	681.764	Propack Jiangyin Advance Packaging Co., Ltd
Lotte Chemical Titan Trading Sdn., Bhd.	1.694.448	1.771.335	Lotte Chemical Titan Trading Sdn., Bhd
Shanghai Xiang Hong Kong Printing Co., Ltd. (Xiang Gang Label)	559.516	752.594	Shanghai Xiang Hong Kong Printing Co., Ltd. (Xiang Gang Label)
Lainnya	25.519.982	33.126.396	Others
Total	66.694.388	73.504.027	Total
Total	182.843.879	179.589.050	Total
	2017	2016	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan mata uang :			b. By currency
Rupiah	125.860.910	115.348.413	Rupiah
Dolar AS	26.656.125	16.455.999	US Dollar
Yuan Renminbi China	14.250.782	36.382.267	China Yuan Renminbi
Dolar Singapura	11.020.748	10.342.105	Singapore Dollar
Euro	4.251.435	19.420	Euro
Francs Swiss	714.272	958.237	Swiss Franc
Pound Inggris	60.666	54.970	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	25.246	24.235	Japan Yen
Dolar Australia	3.695	3.404	Australian Dollar
Total	182.843.879	179.589.050	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Purchases of raw and indirect materials. both from local and overseas suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Dividen	450.981	428.677	Dividends
Lain-lain	813.547	3.140.371	Others
Total	1.264.528	3.569.048	Total
Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.			
<i>Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.</i>			

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	27.709.863	9.517.518	Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.
Nissei Asb Pte., Ltd.	5.587.826	—	Nissei Asb Pte., Ltd.
Engel Austria GmH	4.345.173	—	Engel Austria GmbH
Nilpeter A/S	1.809.763	—	Nilpeter A/S
PT Tunas Dinamika Teknik	1.190.000	—	PT Tunas Dinamika Teknik
Tronics (M) Sdn. Bhd	1.083.840	40.160	Tronics (M) Sdn. Bhd
Esko Graphics Pte., Ltd.	1.043.198	—	Esko Graphics Pte., Ltd.
ARBURG GmbH Co KG.	165.970	3.797	ARBURG GmbH Co KG.
PT Prima Teknik	—	4.125.000	PT Prima Teknik
PT Berkat Multi Sarana Mandiri	—	1.160.000	PT Berkat Multi Sarana Mandiri
PT Asia Global Solusi	—	430.741	PT Asia Global Solusi
PT Harysekawan Abadi	—	63.828	PT Harysekawan Abadi
Lain-lain	871.826	3.253.884	Others
Total	43.807.459	18.594.928	Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.995.088 dan Rp 2.578.785 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

The total amount of advances received from customers as of December 31, 2017 and 2016 is Rp 4,995,088 and Rp 2,578,785, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Groups's sales.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.786.821 dan Rp 4.649.044 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR karyawan.

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,786,821 and Rp 4,649,044, respectively. are liabilities of salaries, wages, benefits, and employees' THR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Listrik, air, telepon	6.011.437	4.581.378	Electricity, water and telephone
Rabat	5.758.424	6.585.324	Rebate
Bunga	3.635.529	2.860.838	Interest
Beban impor	3.410.129	2.192.486	Import expenses
Biaya pengiriman	2.987.307	3.818.367	Freight in
Asuransi	2.031.068	453.279	Insurance
Sewa	617.587	456.343	Rent
Jasa profesional	377.542	294.550	Professional fees
Lain-lain	2.618.636	2.654.552	Others
Total	<u>27.447.659</u>	<u>23.897.117</u>	Total

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			Minimum lease payments :
2017	—	53.898.568	2017
2018	38.846.193	39.548.257	2018
2019	32.448.167	33.891.271	2019
2020	22.623.538	24.278.190	2020
2021	5.203.604	5.269.736	2021
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	99.121.502	156.886.022	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(13.353.083)	(27.170.156)	Less: interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan tanpa bunga	85.768.419	129.715.866	Present value of minimum lease payments excluding interest
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.529.729)	(42.111.474)	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka panjang	<u>54.238.690</u>	<u>87.604.392</u>	Non-current portion
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	46.083.003	87.531.362	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	29.180.197	18.970.791	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	8.890.718	14.488.015	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	1.614.501	8.725.698	PT Orix Indonesia Finance
Total	<u>85.768.419</u>	<u>129.715.866</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan. kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,1% - 13,5% untuk tahun 2017 dan; 4,4% - 14,9% untuk tahun 2016. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.1% - 13.5% in 2017 and; 4.4% - 14.9% in 2016. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

Under finance lease agreement there are options as follow:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk membeli seluruh, namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;
- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Lessor dan Lessee tidak diperkenankan:

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor and Lessee is not allowed to:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;.
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan Lessor, Lessee tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh Lessor secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, Lessee harus segera memberitahukan Lessor mengenai hal tersebut dan Lessee atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan

- a. Attach, bind, tether or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;

- b. Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor, Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

c. *Move goods without the prior written approval of Lessor, the lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	66.392.835	52.463.403	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(4.511.383)	(4.393.893)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	61.881.452	48.069.510	<i>Net liability</i>
Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja			<i>Changes in present value of defined benefit obligation</i>
	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	52.463.403	44.268.077	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	5.190.528	4.054.326	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(308.838)	(2.994.010)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4.355.270	3.908.770	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(2.790.126)	(364.444)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	7.394.563	2.313.105	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	88.035	1.277.579	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	66.392.835	52.463.403	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.393.893	4.264.862	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	373.481	383.838	<i>Interest income</i>
Imbal hasil atas aset program	(255.991)	(254.807)	<i>Actual return on plan asset</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	4.511.383	4.393.893	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban jasa kini	5.190.528	4.054.326	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(308.838)	(2.994.010)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	3.981.789	3.524.932	<i>Interest cost</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	335.954	4.107.558	<i>Other termination benefits cost</i>
Total	9.199.433	8.692.806	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perubahan asumsi aktuarial	7.394.563	2.313.105	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Imbal hasil atas aset program	255.991	254.807	<i>Actual return on plan asset</i>
Penyesuaian	88.035	1.277.579	<i>Adjustment</i>
Total	7.738.589	3.845.491	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	48.069.510	40.003.215	<i>Balance as beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(2.790.126)	(364.444)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	7.738.589	3.845.491	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(335.954)	(4.107.558)	<i>Employee termination benefits paid in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	9.199.433	8.692.806	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>61.881.452</u>	<u>48.069.510</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2017:

	2017	
	Rp	
Asumsi keuangan:		Financial assumption:
Asumsi tingkat diskonto:		<i>Discount rate assumption:</i>
Tingkat diskonto +1%	60.631.964	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	73.523.086	<i>Discount rate -1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji		<i>Salary increment rate assumption:</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	73.523.086	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	60.153.656	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts	
Dalam satu tahun	5.745.347	<i>Within one year</i>
Satu tahun sampai lima tahun	21.335.467	<i>Between one to five years</i>
Lima tahun sampai sepuluh tahun	43.604.238	<i>Between five years to ten years</i>
Setelah sepuluh tahun	382.307.564	<i>After ten years</i>
Total	<u>452.992.616</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dalam laporannya bertanggal 23 Maret 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The post-employment benefits above were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria in report dated March 23, 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	7.00% - 7.75% per tahun	8.50% - 8.75% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	100% TMI-III	100% TMI-III
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	5% TMI-III	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / <i>2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55</i>	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / <i>2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55</i>
Proporsi pensiun normal/ <i>Normal retirement proportion</i>	100%	100%

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting December 1, 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the share register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama pemegang saham	2017			Nama pemegang saham
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	21.002.900	2.15	1.057.895	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.168.438	27.79	13.600.672	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total

Nama pemegang saham	2016			Nama pemegang saham
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	23.470.200	2.40	1.173.510	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	269.701.138	27.54	13.485.057	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto SH., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto SH., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH. M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat [No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH. SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH. M.Kn., dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016 and the Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH. SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Total – neto	<u>246.579.048</u>	<u>246.579.048</u>	<i>Total – net</i>

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENT

2017			
Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	42.274.353	13.500.856	55.775.209
Total	<u>42.274.353</u>	<u>13.500.856</u>	<u>55.775.209</u>
2016			
Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	61.589.169	(19.314.816)	42.274.353
Total	<u>61.589.169</u>	<u>(19.314.816)</u>	<u>42.274.353</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28.KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasian adalah sebagai berikut :

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak	2017				Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	47.937.267	(1.800.000)	(6.600.442)	39.536.825	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	110.449	—	13.586	124.035	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.639)	—	(284)	(23.923)	PT Natura Plastindo
Total	48.024.077	(1.800.000)	(6.587.140)	39.636.937	Total

Entitas Anak	2016				Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	47.522.457	—	414.810	47.937.267	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	96.304	—	14.145	110.449	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.132)	—	(507)	(23.639)	PT Natura Plastindo
Total	47.595.629	—	428.448	48.024.077	Total

29.DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 2.891.100 sebagai dana cadangan, Rp 6.262.442 sebagai laba ditahan, dan Rp 2.937.330 (Rp 3 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2016.

29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 19, 2017, the shareholders approved the use of the net profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp 2,891,100 as a reserve fund, Rp 6,262,442 as retained earnings, and Rp 2,937,330 (Rp 3 per share in full amount) as cash dividends for fiscal year 2016.

30.SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	406.082.916	440.872.596	Beginning balance
Reklasifikasi surplus revaluasi	(40.436.798)	(27.773.077)	Reclassification of revaluation surplus
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan revaluasi aset tetap	—	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Saldo akhir	365.646.118	406.082.916	Ending balance

30. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30.SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (*Cut Off date*) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun “Surplus Revaluasi” sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

30. REVALUATION SURPLUS (Continued)

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBR-PN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp 492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as “Revaluation Surplus” as a component of shareholders’ equity, as follows:

	Rp	
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	609.473.157	Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.101.484.382	Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap	492.011.225	Revaluation difference of property, plant and equipment
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	51.138.629	Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap, neto	440.872.596	Property, plant and equipment revaluation Revaluation surplus, net

31.PENJUALAN NETO

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Lokal	1.154.576.197	1.068.127.482	Local
Retur / potongan penjualan lokal	(22.817.435)	(14.508.796)	Sales returns / discount local
Luar negeri	178.681.734	311.230.719	Overseas
Total – neto	1.310.440.496	1.364.849.405	Total – net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 121.898.362 (9,3%) dan Rp 258.576.336 (19%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 569.632.650 (43%) dan Rp 719.744.841 (53%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 55.450.916 atau 4,23% dari total penjualan.

31. NET SALES (Continued)

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 121,898,362 (9.3%) and Rp 258,576,336 (19%) for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Sales which represent more than 10% of total sales in 2017 and 2016 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 569,632,650 (43%) and Rp 719,744,841 (53%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party, for the years ended December 31, 2017 Rp 55,450,916 or 4.23% of total sales, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			<i>Raw materials, supplementary materials and packages:</i>
Awal tahun	85.108.220	82.916.075	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	688.766.141	678.408.457	<i>Purchases</i>
Persediaan bahan baku yang terbakar (Catatan 8)	(25.095.980)	—	<i>Raw materials inventories lost due to fire (Note 8)</i>
Penghapusan	(212.587)	—	<i>Write off</i>
Akhir tahun	(90.120.407)	(85.108.220)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	658.445.387	676.216.312	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	126.808.635	104.398.258	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	389.319.017	338.900.027	<i>Manufacturing expenses</i>
Total biaya produksi	1.174.573.039	1.119.514.597	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process:</i>
Awal tahun	46.853.659	42.906.503	<i>At beginning of year</i>
Persediaan barang dalam proses yang terbakar (Catatan 8)	(7.028.997)	—	<i>Work in-process inventories lost due to fire (Note 8)</i>
Akhir tahun	(36.768.507)	(46.853.659)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	1.177.629.194	1.115.567.441	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	83.080.036	55.395.344	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	65.051.979	60.059.866	<i>Purchases</i>
Penghapusan	(2.523.053)	—	<i>Write-off</i>
Penyisihan persediaan usang	2.460.218	2.495.315	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	—	(1.413.256)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Persediaan barang jadi yang terbakar (Catatan 8)	(22.359.954)	—	<i>Finished goods inventories loss due to fire (Note 8)</i>
Akhir tahun	(90.589.827)	(83.080.036)	<i>At end of year</i>
Total	<u>1.212.748.593</u>	<u>1.149.024.674</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto pada tahun 2017 dan 2016:

Purchases of raw materials in 2017 and 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

	2017		2016		
	Rp	%	Rp	%	
PT Dai Nippon Printing Indonesia	98.229.013	15	74.555.527	11	<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
Chevron Philips Petroleum					<i>Chevron Philips Petroleum</i>
Singapore Pte., Ltd.	78.945.590	12	83.225.107	12	<i>Singapore Pte., Ltd.</i>
National Label Company					<i>National Label Company</i>
Asia Pte., Ltd.	72.067.886	11	35.998.686	5	<i>Asia Pte., Ltd.</i>
SCG Plastics Co. Ltd.	42.440.170	6	42.009.886	6	<i>SCG Plastics Co., Ltd.</i>
Total	<u>291.682.659</u>	<u>44</u>	<u>235.789.206</u>	<u>34</u>	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER INCOME

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan atas klaim asuransi	67.362.221	—	<i>Insurance claims</i>
Penjualan barang bekas	10.106.623	6.025.501	<i>Sales of scraps</i>
Keuntungan investasi jangka pendek	903.691	—	<i>Gain on short-term investment</i>
Laba selisih kurs	364.050	3.866.165	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	—	756.474	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	11.171.094	12.365.288	<i>Others</i>
Total	<u>89.907.679</u>	<u>23.013.428</u>	<i>Total</i>

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	39.204.109	32.326.564	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	3.798.708	4.603.984	<i>Salaries and benefits</i>
Perjalanan	619.079	783.258	<i>Travelling</i>
Sewa	602.453	622.803	<i>Rent</i>
Listrik dan telepon	123.284	126.293	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan	34.276	84.322	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	2.877	2.876	<i>Amortization</i>
Komisi penjualan	—	21.351	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	1.026.903	1.284.738	<i>Others</i>
Total	<u>45.411.689</u>	<u>39.856.189</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35.BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	50.307.929	38.558.384	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 24)	9.199.433	8.692.806	Employee benefits (Note 24)
Sewa	3.132.715	3.446.410	Rent
Perjalanan	3.076.165	2.932.663	Travelling
Listrik dan telepon	2.726.937	2.946.583	Electricity and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	2.720.016	3.285.217	Depreciation (Note 11)
Asuransi	2.584.752	3.076.892	Insurance
Jasa profesional	2.124.452	2.747.466	Professional fees
Perijinan dan pajak	1.814.460	4.598.887	Permits and taxation
Beban umum kantor	1.558.656	2.161.726	General office expenses
Amortisasi (Catatan 13)	1.126.062	846.485	Amortization (Note 13)
Reparasi dan pemeliharaan	673.276	599.460	Maintenance and repairs
Beban administrasi saham	290.215	121.068	Stock administration expense
Lain-lain	6.320.782	2.865.682	Others
Total	<u>87.655.850</u>	<u>76.879.729</u>	Total

36.BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

36. INTEREST AND FINANCE COSTS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	63.290.706	50.752.611	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11.897.774	11.383.923	Obligations under finance leases
Utang jangka menengah (MTN)	—	21.105.000	Medium-Term Note (MTN)
Beban administrasi bank	2.624.310	5.141.236	Bank administration expenses
Amortisasi biaya transaksi MTN	—	2.674.714	Amortization of transaction cost related to MTN issued
Total	<u>77.812.790</u>	<u>91.057.484</u>	Total

37.BEBAN LAINNYA

37. OTHER EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kerugian kebakaran persediaan dan aset tetap (Catatan 8, 11 dan 43)	191.850.175	—	Loss on inventories and property, plant and equipment due to fire (Note 8, 11 and 43)
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	3.208.546	1.528.272	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	1.110.851	—	Loss on written off of property, plant and equipment (Note 11)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	348.728	—	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	79.908	1.489.918	Provision for impairment of receivables (Note 6)
Beban dan denda pajak lainnya	—	5.214.627	Other tax expense and penalties
Rugi investasi jangka pendek	—	397.405	Loss on short-term investment
Beban penghapusan persediaan usang	—	25.990	Direct write-off of obsolete inventory
Lain-lain	5.037.544	2.368.946	Others
Total	<u>201.635.752</u>	<u>11.025.158</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan :			The Company:
Pajak pertambahan nilai	5.713.812	7.032.457	Value added tax
Pajak penghasilan badan :			Corporate income tax :
Tahun 2017	10.840.094	—	Year 2017
Tahun 2016	8.525.903	8.525.903	Year 2016
Tahun 2015	3.230.923	7.365.653	Year 2015
Tahun 2014	—	5.389.704	Year 2014
Subtotal	<u>28.310.732</u>	<u>28.313.717</u>	Subtotal
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	2.067.822	128.720	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	—	32.571	Income tax article 21
Pajak penghasilan badan	4.313.295	2.187.929	Corporate income tax
Subtotal	<u>6.381.117</u>	<u>2.349.220</u>	Subtotal
Total	<u>34.691.849</u>	<u>30.662.937</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 23/26	743.437	258.983	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 21	377.104	280.131	Income tax article 21
Subtotal	<u>1.120.541</u>	<u>539.114</u>	Subtotal
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	1.352.345	136.872	Value added tax
Pajak entitas anak di luar negeri	1.181.028	1.419.211	Taxes on foreign subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 25	105.009	200.595	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	100.912	1.436.776	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	78.643	871	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	35.795	88.649	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	30.623	155.282	Income tax article 23/26
Subtotal	<u>2.884.355</u>	<u>3.438.256</u>	Subtotal
Total	<u>4.004.896</u>	<u>3.977.370</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(224.189.380)	20.458.245	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Eliminasi	4.466.240	4.153.800	<i>Eliminations</i>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(219.723.140)	24.612.045	<i>Consolidated profit (loss) before tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	35.889.907	(9.832.400)	<i>Profit (loss) before tax of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(183.833.233)	14.779.645	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	21.852.983	19.255.782	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.391.118)	(10.150.013)	<i>Difference in accounting record on depreciation of leased assets and payment of lease payable</i>
Beban imbalan kerja	3.901.183	2.404.904	<i>Employee benefit expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	—	152.824	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang dan lambat bergerak	(275.421)	2.495.315	<i>Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories</i>
Surplus revaluasi aset yang dijual	14.489.709	976.764	<i>Revaluation surplus of disposed asset</i>
Total	31.577.336	29.915.221	<i>Total</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(4.200.000)	—	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(1.301.013)	(132.724)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.630.231	(1.497.757)	<i>Non-deductible expenses</i>
Total	129.218	(1.630.481)	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(152.126.680)	28.284.740	<i>Taxable income (loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi fiskal	—	(28.284.740)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(152.126.680)	—	<i>Taxable income (loss) after loss compensation of the Company</i>
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	—	—	<i>Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(9.574.405)	(7.267.120)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(1.239.051)	(864.103)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	(26.638)	(394.680)	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	—	—	<i>Income tax article 25</i>
	(10.840.094)	(8.525.903)	
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(10.840.094)	(8.525.903)	<i>Over payment of corporate income tax – the Company</i>

Taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dengan angka sama dalam Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahun 2017. Penyampaian SPT untuk tahun pajak 2016 tidak memiliki perbedaan dengan total penghasilan kena pajak Perusahaan, LPI, QTX dan NP.

The estimated fiscal losses presented above will be reported in the same amounts in the 2017 annual tax return. The Annual Tax Return for fiscal year 2016 has been submitted with no difference from taxable income of the Company, LPI, QTX and NP.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 ("PP No. 77") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dengan persyaratan tertentu. Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari PT Adimitra Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam PP No. 77 di atas dan berhak untuk memperoleh penurunan tarif pajak sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku. Pada tahun 2016, persyaratan di atas sudah tidak terpenuhi sehingga tarif pajak kembali menjadi 25%. Pengaruh perubahan tarif tersebut telah dicatat sebagai penambah pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2016 sebesar Rp 612.302 dan sebagai pengurang surplus revaluasi Rp 6.410.524.

In accordance with article 2 paragraph 2 of Government Regulation No. 77 year 2013 ("PP No. 77") regarding the Reduction of the Income Tax Rate for Resident Public Company Tax Payer with certain terms and conditions, the Company has obtained a letter from PT Adimitra Korpora Transferindo, Bureau of Securities Administrative, which states that the Company has fulfilled the requirement as stated in PP No. 77 and that the Company meets the criteria to obtain a reduction of income tax rate by 5% below the prevailing tax rate. In 2016, the Company no longer fulfilled the conditions stated above. As a result, the tax rate applicable to the Company became 25%. The Company has recorded the effects of the change of the tax rate as an addition to deferred tax expense in the 2016 consolidated financial statements amounting to Rp 612,302 and as deduction for revaluation surplus amounting to Rp 6,410,524.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2017					
	Rp	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan :						<i>The Company</i>
Imbalan kerja jangka panjang	9.643.938	-		975.296	40.472	Deferred tax asset : Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072	-	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	1.099.855	-	-	(68.855)	-	Allowance for obsolete inventory
Rugi fiskal	3.416.504	-	-	38.031.670	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan :						Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(45.904.154)	-	-	6.987.893	-	Property, plant and equipment, net of obligation under finance lease
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(31.495.785)	-	-	45.926.004	40.472	Deferred tax assets (liabilities) – net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	2017					
	Rp	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements
Entitas Anak (QTX)						
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(820.808)	-		184.367	-	Deferred tax liabilities – net Subsidiary (QTX)
Entitas Anak (LPI)						
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(25.575.802)	-	-	1.899.525	-	Deferred tax liabilities – net Subsidiary (LPI)
Entitas Anak (HPPP)						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(2.745.015)	-	-	1.196.614	-	Deferred tax assets (liabilities) – net Subsidiary (HPPP)
Entitas Anak (NP)						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(337.108)	-	-	22.060	(40.472)	Deferred tax assets (liabilities) – net Subsidiary (NP)
Total		-	-	49.228.570	-	Total
				1.934.647	(2.319.254)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	-					Assets
Liabilitas	(60.974.518)					Liabilities
						15.540.680 (27.671.235)

Subsidiary (QTX)
 Deferred tax liabilities – net
Subsidiary (LPI)
 Deferred tax liabilities – net
Subsidiary (HPPP)
 Deferred tax assets (liabilities) – net
Subsidiary (NP)
 Deferred tax assets (liabilities) – net

Total
 Consolidated deferred tax assets (liabilities)
 Assets
 Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2016					
	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke revaluasi surplus/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan :						Deferred tax asset :
Imbalan kerja jangka panjang	6.608.080	1.652.020	601.226	782.612	—	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	167.893	41.973	38.206	—	—	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	380.821	95.205	623.829	—	—	Allowance for obsolete inventory
Rugi fiskal	8.390.151	2.097.538	(7.071.185)	—	—	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan :						Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(38.739.830)	(3.274.434)	2.520.634	—	(6.410.524)	Property, plant and equipment, net of obligation under finance lease
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(23.192.885)	612.302	(3.287.290)	782.612	(6.410.524)	Deferred tax assets (liabilities) – net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	2016					
	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke revaluasi surplus/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(1.129.269)	310.496	(2.035)	—	—	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(25.996.395)	244.608	175.985	—	—	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(4.499.019)	999.912	—	—	754.092	Deferred tax assets (liabilities) – net
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	—	264.161	4.810	(606.079)	—	Deferred tax assets (liabilities) – net
Total	612.302	(1.468.113)	961.372	(7.016.603)	754.092	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	—					Assets
Liabilitas	(54.817.568)					Liabilities
						(60.974.518)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	—	—	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
HPPP	(2.196.335)	(3.932.448)	<i>HPPP</i>
LPI	—	(1.744.904)	<i>LPI</i>
QTX	(1.126.277)	(1.260.105)	<i>QTX</i>
NP	—	—	<i>NP</i>
Total pajak kini	(3.322.612)	(6.937.457)	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan :			<i>Deferred tax :</i>
Perusahaan	45.926.004	(2.674.988)	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
LPI	1.899.525	244.608	<i>LPI</i>
QTX	184.367	310.496	<i>QTX</i>
HPPP	1.196.614	999.912	<i>HPPP</i>
NP	22.060	264.161	<i>NP</i>
Total pajak tangguhan	49.228.570	(855.811)	<i>Total deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan badan	<u>45.905.958</u>	<u>(7.793.268)</u>	<i>Total corporate income tax expense</i>

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

Tax appeal court for fiscal year 2006 tax case has been made on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009, dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009. Pada tanggal 23 Februari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut. sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Maret 2010, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

38.TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court. while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN. Wk/2016. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontrak Memori Peninjauan Kembali Nomor 276/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

38.TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration Survey No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP.01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

In June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp 6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

In August 26, 2016, the DGT issued letter No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter SKPLB No. 00090/406/13/054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013 (Lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 Nopember 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016, dan Perusahaan membayar Rp 3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp 7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sidang pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2017 dan sidang terakhir dilakukan pada tanggal 31 Januari 2018 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada keputusan dari pengadilan pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya, penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013 (Continued)

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 and paid the tax amounting to Rp 3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp 7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

First court was done on April 26, 2017 and the last court was done in January 31, 2018. As of the reporting, the Company appeal is still in process in the Tax Court. The Company believes that the objections will be accepted and therefore, the allowance for tax loss is not required.

v) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

Pada tanggal 7 September 2017, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

On September 2017, DGT issued a Decision Letter No. KEP 01478/KEB/WPJ.07/2017 which rejected the Company's objection on SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017. Sidang pertama dilakukan tanggal 21 Maret 2018, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses persidangan masih berlanjut. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court. The first court was done on March 21, 2018, until the report date, it is still in process. The Company believes that the objections will be received and therefore the allowance for tax loss is not required.

v) Tahun pajak 2015

v) Fiscal year 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

v) Tahun pajak 2015 (Lanjutan)

v) Fiscal year 2015 (Continued)

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining unpaid tax of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp.3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp.7.383.831.

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

vi) Tahun pajak 2016

vi) Fiscal year 2016

Saat ini Perusahaan dalam proses pemeriksaan oleh DJP sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 8.525.903. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2018 tanggal 25 Januari 2018 untuk dilakukan pemeriksaan Pajak Tahun 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini proses pemeriksaan masih berlangsung.

Currently, the Company is in the process of audit by DGT related to overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp 8,525,903. The Company has received Tax Assessment Letter No. PEMB-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2018 dated on January 25, 2018 to conduct an examination for Fiscal Year 2016. As of the date of these consolidated financial statements the tax examination is still on going.

Entitas anak

Subsidiary

Tahun pajak 2014

Fiscal year 2014

Pada bulan Mei 2016, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00085/406/14/052/16 tanggal 27 Mei 2016 yang menyatakan laba fiskal sebesar Rp 5.150.766 bukan sebesar Rp 955.112 yang telah dilaporkan sebelumnya. Sedangkan lebih bayar Pajak menjadi sebesar Rp 1.137.660 bukan sebesar Rp 2.245.496 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI menerima ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.137.660 pada tanggal 4 Juli 2016.

In May 2016, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00085/406/14/052/16 dated May 27, 2016 stating that the taxable income should be Rp 5,150,766 instead of Rp 955,112 which has been reported. Although overpayment of tax became to Rp 1,137,660 instead of Rp 2,245,496 which has been reported. LPI has received Tax Assessment Letter and received the tax refund amounting to Rp 1,137,660 dated on July 4, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39.LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(172.428.331)	12.090.872	<i>Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	795.685.000	<i>Weighted average of (full amount) outstanding shares</i>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	(176)	15	<i>Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)</i>

40.TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Sifat relasi

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

- *PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder; and*
- *PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI.*
- *PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.*

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.127.083 dan Rp 869.141 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 32).
- b. Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 55.450.916. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 25.764.300.

- a. *Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2017 and 2016, the Group recognized rent expense amounted to Rp 1,127,083 and Rp 869,141, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 32).*
- b. *Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp 55,450,916. On December 31, 2017 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 25,764,300.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40.TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

- c. Total penjualan, aset dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 6.650.857, Rp 171.415.589 dan Rp 40.870.385 (2016: masing-masing Rp 587.750, Rp 160.782.298, dan Rp 55.277.243).
- d. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

- c. *Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements in 2017 amounted to Rp 6,650,857, Rp 171,415,589 and Rp 40,870,385 respectively (2016: to Rp 587,750, Rp 160,782,298, and Rp 55,277,243, respectively).*
- d. *Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :*

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
Remunerasi	9.114.034	10.531.844	<i>Remuneration</i>
Kewajiban imbalan kerja	303.810	54.446	<i>Employee benefit liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	828.950	811.194	<i>Employee benefits paid</i>
Total	10.246.794	11.397.484	<i>Total</i>

41.INFORMASI SEGMENT OPERASI

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41.INFORMASI SEGMENT OPERASI

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	2017				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	976.856.715	333.583.781	—	1.310.440.496	External sales
Penjualan antar segmen	6.650.857	—	(6.650.857)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	983.507.572	333.583.781	(6.650.857)	1.310.440.496	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	48.702.886	48.702.886	—	97.691.903	Segment result / gross profit
Beban operasional	(251.472.063)	(70.409.220)	—	(321.881.283)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(224.189.380)	Income before tax
Beban pajak				45.905.958	Tax expense
Laba tahun berjalan				(178.283.422)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				5.855.091	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(172.428.331)	Profit for the year attributable to owner of parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	150.397.647	60.987.661	—	211.385.308	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	106.030.903	44.965.389	—	150.996.292	Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41.INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	2016				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	1.054.028.554	310.820.851	—	1.364.849.405	External sales
Penjualan antar segmen	587.750	—	(587.750)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	1.054.616.304	310.820.851	(587.750)	1.364.849.405	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	170.615.601	45.209.130	—	215.824.731	Segment result / gross profit
Beban operasional	(149.414.509)	(41.798.177)	(4.153.800)	(195.366.486)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				20.458.245	Income before tax
Beban pajak				(7.793.268)	Tax expense
Laba tahun berjalan				12.664.977	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(574.105)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				12.090.872	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.791.260.876	458.218.331	(160.782.298)	2.088.696.909	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.791.260.876	458.218.331	(160.782.298)	2.088.696.909	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	817.106.881	298.514.096	(55.277.343)	1.060.343.634	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	817.106.881	298.514.096	(55.277.343)	1.060.343.634	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	106.064.917	125.287.249	—	231.352.166	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	101.171.434	44.003.588	—	145.175.022	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market					
	2017	2016			
	Rp	Rp			
Pasar geografis					Geographical market
Lokal di Indonesia	1.131.758.762	1.053.618.686			Local in Indonesia
Luar negeri	178.681.734	311.230.719			Overseas
Total	1.310.440.496	1.364.849.405			Total
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment			
	2017	2016	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pandaan dan Sidoarjo	931.725.540	1.046.605.476	117.849.141	142.760.278	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	751.611.806	748.118.018	91.531.162	80.293.817	Tangerang and Cikarang
Cina	265.937.626	293.909.252	2.005.005	8.298.071	China
Singapura	61.430	64.163	—	—	Singapore
Total	1.949.336.402	2.088.696.909	211.385.308	231.352.166	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 43% dan 53% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 2 Maret 2017 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.275.000.
- b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.
- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, dan Standrad Chartered Bank (Catatan 16).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 23).

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segments above by the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 43% and 53% of total sales, respectively.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *On April 24, 2007, LPI entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on March 2, 2017 and has been renewed for the rental period from March 1, 2017 to March 1, 2019 with rental fee of Rp 2,275,000.*
- b. *On April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.*
- c. *The Company and subsidiary entities have bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and Standrad Chartered Bank (Note 16).*
- d. *The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 23).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
 (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (customer list) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp 30.000.000
Customer lists	Rp 64.000.000
Jumlah	Rp 94.000.000

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Sesuai dengan Perjanjian No. 028/BER-TAR/15, pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 April 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp 700.000 per bulan. Pada tahun 2017, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.
- g. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan telah membeli *Blow Moulding Machine* dari Uniloy Milacron Germany GmbH sebesar EUR 4.100.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 615.000
- h. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah membeli *Stretch Blow Moulding Machine*, sebesar JPY 131.002.560. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar JPY 13.996.000.
- i. Pada tanggal 7 Juni 2017, LPI telah membeli sebuah *Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine* dari Grafotronic AB sebesar EUR 100.000. LPI telah membayar secara lunas sebesar EUR 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 mesin tersebut belum diterima oleh LPI.
- j. Pada tanggal 6 Oktober 2017, LPI telah membeli sebuah *Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes* dari OMSO S.p.A sebesar EUR 1.250.000. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 375.000.
- k. Pada tanggal 24 Agustus 2017, LPI telah membeli sebuah COMBI FLW 25-30 dari AGI S.r.l sebesar EUR 40.679, LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 33.033.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. *On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 from PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:*

<i>Machineries</i>	<i>Rp 30,000,000</i>
<i>Customer lists</i>	<i>Rp 64,000,000</i>
<i>Total</i>	<i>Rp 94,000,000</i>

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. *In accordance with the Agreement No. 028/BER-TAR/15 in 2015, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty. The agreement is valid from April 1, 2015 until April 30, 2016 with a rental fee of Rp 700,000 per month. In 2017, the building lease agreement has been ended by both parties.*
- g. *On December 15, 2017, the Company has purchased Blow Moulding Machine from Uniloy Milacron Germany GmbH amounting to EUR 4,100,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 615,000.*
- h. *On June 22, 2017, the Company has purchased Stretch Blow Moulding Machine amounting JPY 131,002,560. The Company has paid down payment amounting to JPY 13,996,000.*
- i. *On June 7, 2017, LPI has purchased a Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine from Grafotronic AB amounting to EUR 100,000. LPI has paid the price in full amounting to EUR 100,000. As of December 31, 2017 the Machine has not been delivered to LPI.*
- j. *On October 6, 2017, LPI has purchased a Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes from OMSO S.p.A amounting to EUR 1,250,000. LPI has paid down payment amounting to EUR 375,000.*
- k. *On August 24, 2017, LPI has purchased a COMBI FLW 25-30 from AGI S.r.l amounting to EUR 40,679, LPI has paid down payment amounting to EUR 33,033.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN 43. LOSS ON FIRE INCIDENT

Pada tahun 2017, Perusahaan dan LPI, entitas anak, mengalami kerugian atas kebakaran. Kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Persediaan (Catatan 8)	54.484.931	<i>Inventories (Note 8)</i>
Aset tetap (Catatan 11):		<i>Fixed assets (Note 11):</i>
Harga perolehan	180.031.996	<i>Cost acquisition</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap	(42.666.752)	<i>Accumulated depreciation</i>
Sisa nilai buku	137.365.244	<i>Net book value</i>
Total	<u>191.850.175</u>	<i>Total</i>

- a. Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 10.000.000 dan AS\$ 2.250.000 (setara dengan Rp 30.475.283).

Perusahaan juga sedang dalam tahap perhitungan klaim asuransi atas kerugian terhentinya operasi perusahaan (*business interruptions*). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perhitungan masih dalam proses.

- b. Pada tanggal 20 April 2017, pabrik entitas anak (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Entitas anak telah menerima sebagian klaim atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 26.886.939.

In 2017, the Company and LPI, its subsidiary, incurred losses due to a fire incident. The Group's losses due to fire incident is presented as follows:

- a. *On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).*

The Company has received partial proceeds from fire claims insurance amounting to Rp 10,000,000 and US\$ 2,250,000 (equivalent to Rp 30,475,283) from the insurance company.

The Company is also in the stage of calculating insurance claims for losses of company operations (business interruptions), until the date of the financial statements, the calculation is still in process.

- b. *On April 20, 2017, the factory of the Company's subsidiary (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).*

The subsidiary has received partial proceeds from fire claim insurance from the insurance company amounting to Rp 26,886,939.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>		<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>		
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	
		<u>Rp</u>		<u>Rp</u>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB 15.376.329 USD 448.038 EUR 2.360 SGD 1.639	31.881.280 6.070.025 38.163 16.612	15.561.696 1.414.753 618 2.114	30.140.826 19.008.628 8.754 19.661	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi dalam efek jangka pendek	USD 56.799	769.512	60.615	814.425	<i>Short-term investment in marketable securities</i>
Piutang usaha	RMB 15.641.621 USD 858.244	32.431.336 11.627.492	16.023.418 756.818	31.035.117 10.168.612	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	RMB 367.602	762.186	366.067	709.021	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD –	–	206	2.770.612	<i>Other non-current financial asset</i>
Total aset		<u>83.596.606</u>		<u>94.675.656</u>	<i>Total assets</i>
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD 4.236.393 RMB 6.782.896 EUR 318.690 SGD 505.495	57.394.646 14.063.656 5.154.379 5.122.449	1.797.807 4.183.954 – 460.926	24.155.339 8.103.733 – 4.286.116	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	USD 1.967.532 RMB 6.873.147 SGD 1.087.553 EUR 262.862 CHF 51.601 GBP 3.330 JPY 209.998 AUD 350	26.656.125 14.250.782 11.020.748 4.251.435 714.272 60.666 25.246 3.695	1.224.769 18.784.149 1.112.183 1.371 72.716 3.330 210.009 350	16.455.999 36.382.267 10.342.105 19.420 958.237 54.970 24.235 3.404	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD 2.213.146 RMB 105.786 EUR 10.262	29.983.703 219.336 165.970	743.407 1.372.161 268	9.988.419 2.657.684 3.797	<i>Purchase of property, plant and equipment and other payables</i>
Beban masih harus dibayar	RMB 1.667.778 SGD 8.020	3.457.971 81.271	4.078.922 1.820	7.900.300 16.924	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	USD 1.077.225	14.594.244	2.713.239	36.455.080	<i>Obligation under finance leases</i>
Total liabilitas		<u>187.220.594</u>		<u>157.808.029</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas neto		<u>(103.623.988)</u>		<u>(63.132.373)</u>	<i>Net liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui laba selisih kurs neto dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 364.050 dan Rp 3.866.165, sedangkan akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 55.775.209 dan Rp 42.274.353.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Group has recognized gain on foreign exchange net in consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 364,050 and Rp 3,866,165, respectively, whereas accumulated foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as other equity component as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 55,775,209 and Rp 42,274,353, respectively.

45. AKTIVITAS NON KAS

	2017 Rp	2016 Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non-cash investing and financing activities:</i>
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			<i>Increase (decrease) of short-term investment in marketable securities:</i>
- Kenaikan (penurunan) nilai investasi efek	903.691	(397.405)	<i>- increase (decrease) in value of investment securities</i>
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	52.450	46.712	<i>- increase in short-term investment by interest and dividend</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			<i>Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:</i>
- pelunasan utang usaha	—	71.914.567	<i>- settlement of trade payable</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	5.180.366	(2.681.217)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			<i>Increase (decrease) in long-term bank loan by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	5.475	(3.132.183)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
- reklasifikasi dari utang pembelian aset tetap	—	—	<i>- reclassification from purchase of property, plant, and equipment payable</i>
Penurunan aset tetap melalui:			<i>Decrease of property, plant and equipment by:</i>
- penghapusbukuan	138.476.096	—	<i>- Write-off</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	133.039.648	20.824.251	<i>- purchase of property, plant and equipment payables</i>
- uang muka pembelian	13.175.137	3.786.420	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari persediaan	—	1.413.256	<i>- reclassification from inventory</i>
- utang sewa pembiayaan	15.891.812	63.307.182	<i>- finance lease</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	4.971.802	(8.336.072)	<i>Deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction</i>
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	83.089	(1.388.091)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	22.304	—	<i>Additional unpaid dividends payable this year</i>
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui :			<i>Decrease in purchase of property, plant and equipment payable through :</i>
- rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	2.069.713	183.137	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Manajemen risiko

A. Risk management

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Risiko pasar

a. Market risk

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

- a. Risiko pasar (Lanjutan)
- i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 27 Maret 2018, untuk seluruh mata uang asing dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, akan lebih tinggi sebesar Rp 670.122 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

- a. Market risk (Continued)
- i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such us purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investement in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, and obligation under finance leases (Note 44).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, the Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on March 27, 2018, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended December 31, 2017, would have been higher by Rp 670,122, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

- a. Risiko pasar (Lanjutan)
- ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 367.147 terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

- a. Market risk (Continued)
- ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of December 31, 2017, based on sensible simulation had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2017 would have lower or higher by Rp 367,147 mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b. Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}	Financial assets
Bank	67.552.749	Cash in bank
Investasi dalam efek jangka pendek	4.710.451	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	25.764.300	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	285.447.457	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.817.158	Other receivables – third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.674.733	Other non-current financial assets

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b. Credit risks (Continued)

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2017:

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek:						Current liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	304.395.144	–	–	–	304.395.144	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	182.843.879	–	–	–	182.843.879	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.264.528	–	–	–	1.264.528	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap						Short-term purchase of propert,
jangka pendek	43.807.459	–	–	–	43.807.459	plant, and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.786.821	–	–	–	3.786.821	Short-term employee benefis liabilities
Beban masih harus dibayar	27.447.659	–	–	–	27.447.659	Accrued expenses
Sub-total	563.545.490	–	–	–	563.545.490	Sub-total
Liabilitas jangka panjang:						Non-current – liabilities:
Pinjaman bank	49.957.637	68.177.512	66.704.972	179.140.944	363.981.065	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	38.846.193	32.448.167	22.623.538	5.203.604	99.121.502	Obligation under finance lease
Sub-total	88.803.830	100.625.679	89.328.510	184.344.548	463.102.567	Sub-total
Total	652.349.320	100.625.679	89.328.510	184.344.548	1.026.648.057	Total

d. Risiko bisnis

Pada tahun 2017 dan 2016, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 43% dan 53%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi, untuk mengatasi risiko bisnis ini, kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserve,. banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

d. Business risks

In 2017 and 2016, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 43% and 53%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

B. Capital management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders’ Meeting (“AGM”).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2017 and 2016.

The Group’s policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (Continued)

The following table sets out the historical changes of the Company’s capital structures :

	Tahun/ Year	
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) saham menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN 47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of December 31, 2017 and 2016:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	67.552.749	—	—	67.552.749	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	4.710.451	—	4.710.451	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	25.764.300	—	—	25.764.300	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	285.447.457	—	—	285.447.457	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.817.158	—	—	5.817.158	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.339.563	—	—	9.339.563	Other non-current financial assets
Total	393.921.227	4.710.451	—	398.631.678	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	304.395.144	304.395.144	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	182.843.879	182.843.879	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	1.264.528	1.264.528	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	43.807.459	43.807.459	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	3.786.821	3.786.821	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	27.447.659	27.447.659	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang: Pinjaman bank	—	—	49.957.637	49.957.637	Current portion of long-term liabilities: Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	31.529.729	31.529.729	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	314.023.428	314.023.428	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	54.238.690	54.238.690	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.013.294.974	1.013.294.974	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN 47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (Lanjutan) (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	175.194.943	—	—	175.194.943	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	3.754.310	—	3.754.310	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga	298.868.206	—	—	298.868.206	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.855.891	—	—	3.855.891	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.875.419	—	—	9.875.419	Other non-current financial assets
Total	487.794.459	3.754.310	—	491.548.769	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	—	—	18.910.047	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	224.779.103	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	179.589.050	179.589.050	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	3.569.048	3.569.048	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	18.594.928	18.594.928	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	4.649.044	4.649.044	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	23.897.117	23.897.117	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang: Pinjaman bank	—	—	37.621.514	37.621.514	Current portion of long-term liabilities: Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	42.111.474	42.111.474	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	303.417.734	303.417.734	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	87.604.392	87.604.392	Obligation under finance leases
Total	—	—	944.743.451	944.743.451	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)
47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss.

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI
48. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"; dan
- Amendemen PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or revision to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation ("ISAK"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flow";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture Productive Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- Amendment to PSAK No. 69, "Agriculture".

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
49. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode harga perolehan dan disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 7).

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity) should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 7).

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.318.354	110.615.029	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi dalam efek jangka pendek	3.758.704	2.656.405	<i>Short-term investments in marketable securities</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Pihak berelasi	2.814.844	2.042.310	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 992.287 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	177.637.028	163.502.680	<i>Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 992,287 as of December 31, 2017 and 2016</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.521.820	1.928.640	<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang kepada pihak berelasi	7.912.490	531.166	<i>Due from related parties</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 4.123.999 dan Rp 4.399.421 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	147.020.023	116.688.707	<i>Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventory of Rp 4,123,999 and Rp 4,399,421 as of December 31, 2017 and 2016, respectively</i>
Uang muka pembelian	25.649.622	16.283.344	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	28.310.730	28.313.718	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	4.737.221	2.965.175	<i>Prepaid expenses</i>
Total aset lancar	424.680.836	445.527.174	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	26.870.883	53.438.119	<i>Due from related parties</i>
Investasi kepada entitas anak	146.901.828	121.901.828	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 190.859.367 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 160.833.528)	694.842.830	733.639.996	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 190,859,367 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp 160,833,528)</i>
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.171.331 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 7.977.840)	59.702.707	66.480.435	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 15,171,331 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp 7,977,840)</i>
Aset pajak tangguhan	15.540.680	–	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.957.824	6.723.068	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	13.995.264	9.758.570	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	966.812.016	991.942.016	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.391.492.852	1.437.469.190	TOTAL ASSETS

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	202.161.531	173.439.883	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	105.427.886	82.510.668	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang pajak	1.120.541	539.114	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	460.861	438.556	<i>Other payables</i>
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	40.924.082	12.694.851	<i>Current portion purchase of property, plant and equipment payable</i>
Uang muka dari pelanggan:			<i>Advances from customers:</i>
Pihak berelasi	5.000.000	–	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	4.966.388	2.578.785	<i>Third party</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	791.287	699.894	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	22.571.548	14.833.225	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank	30.112.970	16.859.934	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	8.430.589	19.097.350	<i>Obligation under finance leases</i>
Total liabilitas jangka pendek	421.967.683	323.692.260	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities net of current portion:</i>
Pinjaman bank	293.671.733	262.389.858	<i>Banks loans</i>
Utang sewa pembiayaan	3.943.626	12.269.984	<i>Obligation under finance leases</i>
Liabilitas pajak tangguhan	–	31.495.785	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.918.784	38.575.750	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	344.534.143	344.731.377	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	766.501.826	668.423.637	TOTAL LIABILITIES

The original additional financial information included herein
are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh)			Authorized capital – 1,500,000,000
saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai			(full amount) shares with par value of
penuh) per saham; Modal ditempatkan dan			Rp 50 per share; Issued and fully paid up
disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh)			– 979,110,000 (full amount) shares and
saham dan 979.110.000 (angka penuh)			979,110,000 (full amount) shares as of
saham masing-masing pada tanggal			December 31, 2017 and 2016,
31 Desember 2017 dan 2016:	48.955.500	48.955.500	respectively
Tambahan modal disetor	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	9.791.100	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.160.715	137.668.827	Unappropriated
Surplus revaluasi	300.504.663	328.942.178	Revaluation surplus
TOTAL EKUITAS	624.991.026	769.045.553	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.391.492.852	1.437.469.190	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein
are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	792.923.018	740.215.869	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(755.440.292)	(614.255.702)	COST OF GOODS SOLD
	37.482.726	125.960.167	
LABA BRUTO	0.0		GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	56.343.165	14.603.715	Other income
Pendapatan dividen	4.466.240	4.153.800	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga	1.486.983	3.592.780	Interest income
Beban penjualan	(29.942.296)	(23.159.739)	Selling expenses
Beban bunga dan keuangan	(52.720.757)	(64.143.669)	Interest and finance costs
Beban umum dan administrasi	(54.150.154)	(43.696.660)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(146.799.140)	(2.530.749)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(183.833.233)	14.779.645	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
PENGHASILAN	45.926.004	(2.674.988)	PROFIT TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(137.907.229)	12.104.657	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAINNYA			INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke			Items that will not be reclassified to
laba-rugi:			profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4.279.957)	(3.130.446)	Remeasurement of employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	1.069.989	782.612	Related income tax expense
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	(141.117.197)	9.756.823	(LOSS) FOR THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi <i>/Revaluation surplus</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000	40.595.000	6.900.000	111.434.849	351.829.857	548.709.706	Beginning balance as of January 1, 2016		
Tambahan modal disetor	11.005.500	205.984.048	–	–	–	216.989.548	Additional share capital issuance		
Reklasifikasi revaluasi surplus	–	–	–	16.477.155	(16.477.155)	–	Reclassification of revaluation surplus		
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan surplus revaluasi	–	–	–	–	(6.410.524)	(6.410.524)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus		
Total laba komprehensif tahun 2016	–	–	–	9.756.823	–	9.756.823	Total comprehensive income for the year 2016		
Saldo 31 Desember 2016	48.955.500	246.579.048	6.900.000	137.668.827	328.942.178	769.045.553	Balance as of December 31, 2016		
Reklasifikasi revaluasi surplus	–	–	–	28.437.515	(28.437.515)	–	Reclassification of revaluation surplus		
Pembagian dividen	–	–	–	(2.937.330)	–	(2.937.330)	Dividends paid		
Pembentukan dana cadangan	–	–	2.891.100	(2.891.100)	–	–	General reserve		
Total rugi komprehensif tahun 2017	–	–	–	(141.117.197)	–	(141.117.197)	Total comprehensive loss for the year 2017		
Saldo 31 Desember 2017	48.955.500	246.579.048	9.791.100	19.160.715	300.504.663	624.991.026	Balance of December 31, 2017		

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	795.067.593	708.132.932	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(625.398.338)	(481.719.052)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi kebakaran atas inventory	4.000.000	—	Cash receipts from fire insurance claims of inventory
Pembayaran kas kepada karyawan	(160.717.062)	(115.026.142)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	12.952.193	111.387.738	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(52.020.209)	(61.505.971)	Interest and finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.858.273)	(11.756.828)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	4.152.908	2.126.710	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(45.773.381)	40.251.649	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi atas kebakaran aset tetap	38.577.845	—	Cash receipts from fire insurance claims of property, plant and equipment
Penerimaan deviden dari entitas anak	4.466.240	4.153.800	Dividends received from subsidiaries
Penerimaan bunga	638.881	1.161.000	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	468.182	6.244.607	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(25.000.000)	—	Additional investment in subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(15.045.477)	(10.689.242)	Advance payment for purchase of Property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2.607.968)	(74.295.218)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(415.763)	(64.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.081.940	(137.425.053)	Net cash provided by (used in) investing activities

*The original additional financial information included herein
are in Indonesian language*

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	714.754.682	721.469.270	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	60.762.966	282.920.820	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi	29.793.995	–	<i>Proceeds of due from related parties</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(688.183.192)	(744.604.179)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
			<i>Payments of purchase of property, plant</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(102.698.731)	(12.977.584)	<i>and equipment payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(19.000.650)	(24.403.330)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(16.228.056)	(71.022.216)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(2.915.026)	–	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran utang jangka menengah	–	(200.000.000)	<i>Payment of medium-term notes</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	–	220.110.000	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	–	(3.120.452)	<i>Payment of shares issuance cost</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			<i>Net cash provided by (used in) financing</i>
aktivitas pendanaan	(23.714.012)	168.372.329	<i>activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS			<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</i>
DAN SETARA KAS	(68.405.453)	71.198.925	<i>AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
TAHUN	91.704.982	20.605.803	<i>AT BEGINNING OF YEAR</i>
Perubahan kurs mata uang asing terhadap kas	18.825	(99.746)	<i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>
dan setara kas			<i>on cash and cash equivalents</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS			<i>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
AKHIR TAHUN	23.318.354	91.704.982	<i>AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>COMPRISE OF THE FOLLOWING:</i>
Kas	210.122	204.728	<i>Cash on hand</i>
Bank	23.108.232	110.410.301	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	–	(18.910.047)	<i>Bank overdraft</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS			<i>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
AKHIR TAHUN	23.318.354	91.704.982	<i>AT END OF YEAR</i>



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E12 – 17, Kawasan Industri Jababeka – Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi 17520 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160 • Fax : (62-21) 898 30161

Email : info@berlina.co.id

www.berlina.co.id